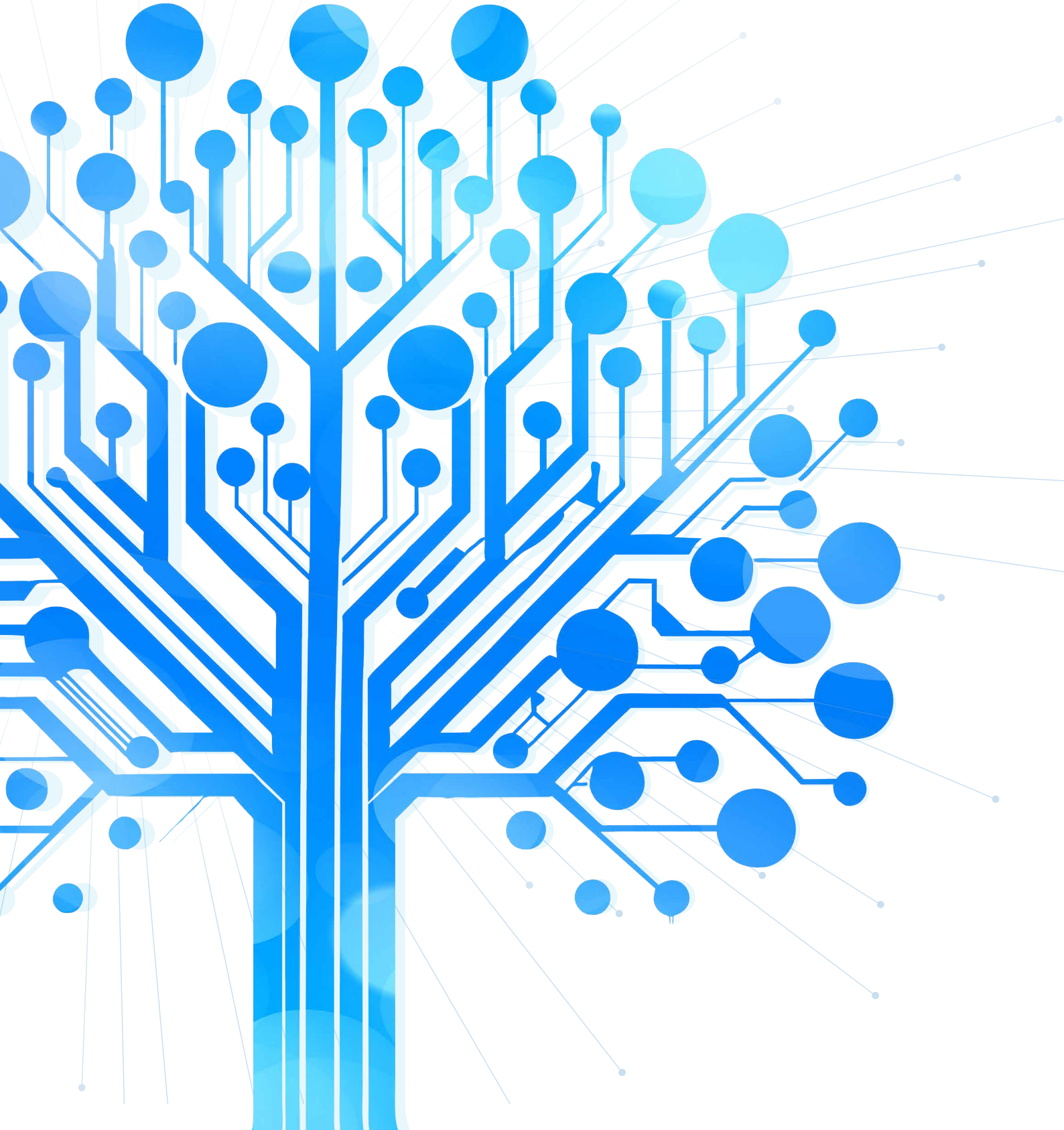
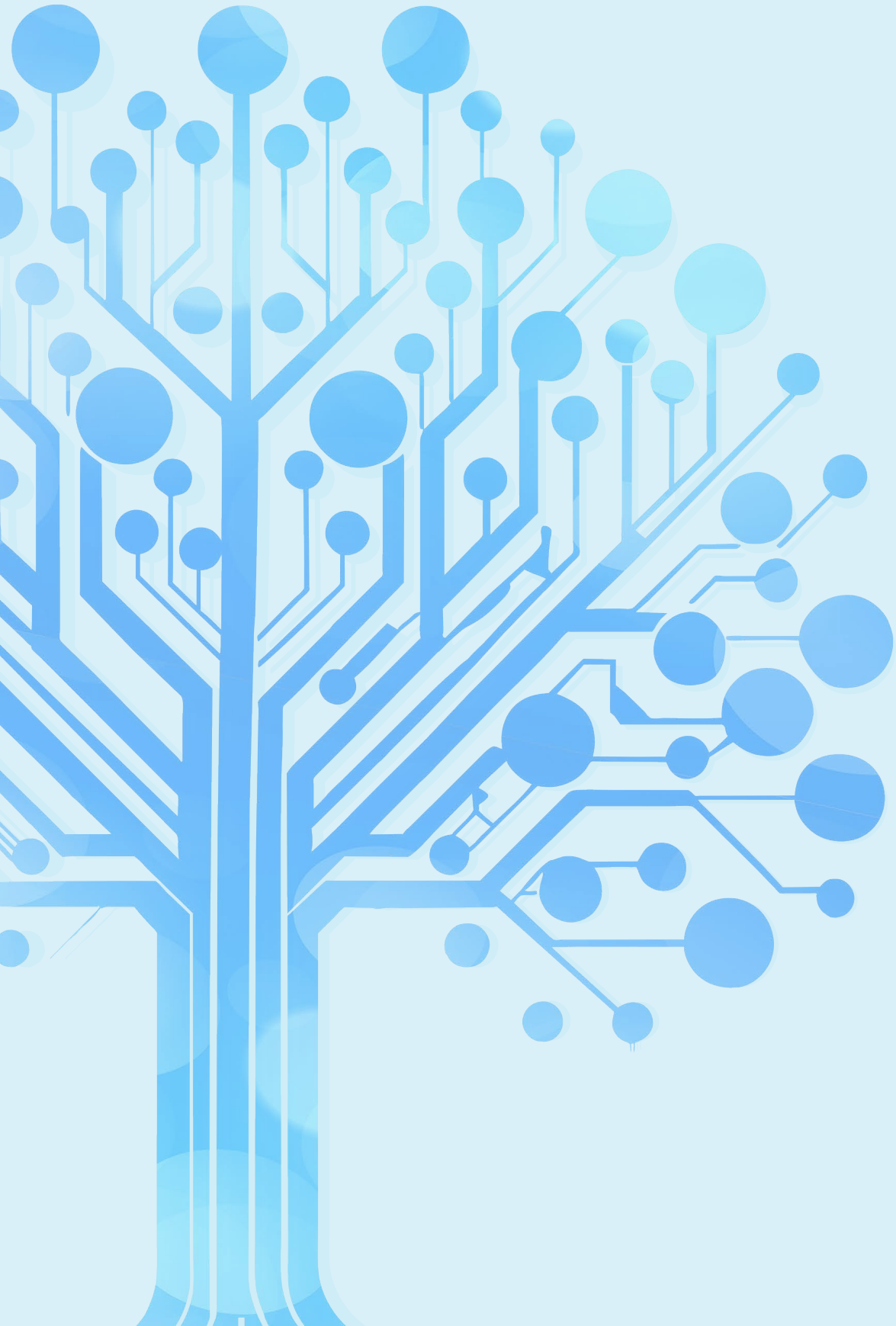
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Ashmore

2023/2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report





Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut juga "Ashmore" atau "Perseroan" atau "kami") disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan. Laporan ini merupakan inisiatif keempat yang akan terus dikembangkan dalam penyampaian laporan secara periodik selanjutnya, yaitu setiap akhir tahun buku perusahaan.

Laporan ini memuat informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan selama periode 1 Juli 2023 hingga 30 Juni 2024, disertai dengan perbandingan kinerja pada dua tahun sebelumnya. Dasar penyusunan laporan ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, penyampaian informasi dalam laporan ini juga disesuaikan dengan rekomendasi yang ditetapkan oleh *Task Force on Climate-Related Financial* (TCFD). Penyusunan konten berdasarkan standar tersebut telah diverifikasi oleh pihak internal, tanpa proses penjaminan oleh pihak eksternal yang independen.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Sekretaris Perusahaan
Pacific Century Place Lt. 18
SCBD Lot. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
T : (021) 2953 9000
F : (021) 2953 9001
E : cosec.indonesia@ashmoregroup.com
W : www.ashmoregroup.com

The Sustainability Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "Ashmore", or "the Company", or "we/our/us") was prepared as part of the Company's accountability and information disclosure regarding the implementation of sustainability principles in all aspects of its ongoing business. This particular report is the Company's fourth Sustainability Report and we plan to continuously develop our Sustainability Report to be submitted in a periodic manner every end of fiscal year of the company.

This report contains information related to the Company's economic, social, and environmental performance in the July 1, 2023-June 30, 2024 period with comparisons to the previous two years. This report was prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Listed, and Public Companies. Moreover, the information presented in this report aligns with the recommendations set forth by the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD). The contents of this report were prepared in line with the standards outlined by the aforementioned regulation and had been verified by internal parties without independent external assurance.

Further inquiries regarding this report and its contents, please contact the following:

Corporate Secretary
Pacific Century Place 18th Floor
SCBD Lot. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
T : (021) 2953 9000
F : (021) 2953 9001
E : cosec.indonesia@ashmoregroup.com
W : www.ashmoregroup.com

Laporan Direksi [POJK. D.1]

Report from the Board of Directors

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Valued Stakeholders,

Berkat dukungan penuh dari semua pemangku kepentingan sepanjang tahun 2023/2024, Ashmore terus mempertahankan rekam jejaknya dalam menginvestasikan modal nasabah dan bertindak sebagai investor yang bertanggung jawab. Dengan kerangka tata kelola, budaya tim yang solid, dan filosofi investasi yang terbukti mengintegrasikan faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam semua strategi, Ashmore berada dalam posisi yang baik untuk membantu nasabah mencapai tujuan investasi mereka.

Sebagai investor yang bertanggung jawab, Ashmore meyakini bahwa Perseroan harus membantu negara berkembang bertransisi menuju kegiatan yang lebih berkelanjutan dan pada akhirnya karbon netral. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap tujuan tersebut dalam jangka menengah hingga panjang melalui investasi yang tengah berjalan.

Dengan ini, kami menyampaikan laporan Direksi mengenai tantangan, strategi Perseroan, pencapaian, dan proyeksi keberlanjutan Ashmore ke depan.

Thanks to the unwavering support of all stakeholders throughout the 2023/2024 fiscal year, Ashmore continued its track record of investing clients' capital and acting as a responsible investor. With a governance framework, team-based solid culture, and our proven investment philosophy that integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) factors into all strategies, Ashmore is well-positioned to help clients achieve their investment objectives.

Ashmore believes that, as a responsible investor, it should assist developing economies in transitioning to more sustainable and ultimately carbon-neutral activities. The Company looks forward to contributing to this objective over the medium to longer term through ongoing and supportive investment.

We hereby present the Board of Directors' report on our challenges, Corporate strategy, achievements, and Ashmore's sustainability outlook going forward.

Kebijakan Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan Ashmore

Ashmore telah lama meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar pilihan, melainkan suatu keharusan untuk memastikan kelangsungan bisnis di tengah dinamika global yang semakin kompleks. Kami telah mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam berbagai aspek operasional Ashmore, mulai dari pemilihan instrumen investasi yang bertanggung jawab hingga pelibatan aktif dalam inisiatif sosial dan lingkungan yang memberikan dampak nyata. Pendekatan menyeluruh ini tidak hanya bertujuan untuk melindungi dan meningkatkan nilai aset yang kami kelola, tetapi juga untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Policy to Respond to Challenges Hampering Sustainability Strategy Implementation

Ashmore's Sustainability Values

Ashmore has long believed that sustainability is not just an option, but a necessity to ensure business continuity amid increasingly complex global dynamics. We have integrated sustainability values into various aspect of Ashmore's operations, from selecting responsible investment instruments to actively participating in social and environmental initiatives that make a tangible impact. This comprehensive approach is designed not only to protect and enhance the value of the assets we manage, but also to create positive outcomes for society and the environment.



IR. RONALDUS GANDAHUSADA

Presiden Direktur
President Director

Kami percaya bahwa dengan berfokus pada pelestarian nilai dari sisi ekonomi, sosial, dan lingkungan, Ashmore dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Komitmen kami tercermin dengan mempertimbangkan faktor LST yang diintegrasikan ke dalam strategi investasi untuk membantu klien kami mencapai tujuan investasi mereka. Dengan melibatkan diri dalam inisiatif sosial dan lingkungan, kami tidak hanya memenuhi tanggung jawab perusahaan, tetapi juga mendorong perubahan positif di tengah masyarakat dan lingkungan. Melalui strategi ini, Ashmore berkomitmen untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan tantangan global, sekaligus menjaga integritas dan keberlanjutan dari setiap langkah yang kami ambil. Kami yakin bahwa dengan pendekatan ini, kami akan mencapai tujuan bisnis yang mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan inklusif, serta memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar.

We firmly believe that by focusing on preserving value from economic, social, and environmental perspectives, Ashmore can make a meaningful contribution to inclusive and sustainable growth. Our commitment is reflected in the consideration of ESG factors integrated into investment strategies to help our clients achieve their investment objectives. By engaging in social and environmental initiatives, we fulfill our corporate responsibilities and drive positive change. Through this strategy, Ashmore is committed to continuous innovation and adaptation to global challenges while maintaining the integrity and sustainability of our actions. We are confident that this approach will enable us to achieve business objectives that promote sustainable and inclusive growth, benefiting the communities and environments we engage with.

Respons Terhadap Isu-Isu Terkait Penerapan Keberlanjutan

Diskusi terkait isu keberlanjutan semakin menarik perhatian berbagai pemangku kepentingan di seluruh dunia. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat global terhadap masalah keberlanjutan ini, terutama dalam bisnis investasi, Ashmore berkomitmen untuk secara aktif mendukung agenda tersebut. Sepanjang tahun buku 2023/2024, kami tetap fokus pada peningkatan kualitas prinsip keberlanjutan dalam keputusan investasi kami.

Response to Issues Related to Sustainability Implementation

Discussions pertaining to sustainability issues are increasingly capturing the attention of various stakeholders across the globe. As global society becomes more attuned to these sustainability concerns, particularly in the investment business, Ashmore is committed to actively supporting this agenda. Throughout the 2023/2024 fiscal year, we remained focused on enhancing the quality of sustainability principles in our investment decisions.

Salah satu area penting bagi Ashmore selama tahun lalu adalah fokus tematik baru pada deforestasi, yang mengingat prevalensinya di negara-negara *Emerging Market* tertentu, termasuk Indonesia, merupakan isu keberlanjutan yang signifikan sekaligus potensi risiko LST.

An important area for Ashmore over the past year has been a new thematic focus on deforestation, which given its prevalence in certain Emerging Market countries, including Indonesia, becomes an important sustainability issue and potential ESG risk.

Kami telah mengintegrasikan faktor LST ke dalam proses investasi Ashmore untuk memastikan bahwa setiap keputusan investasi mempertimbangkan tidak hanya imbal hasil finansial, tetapi juga dampaknya terhadap keberlanjutan. Dengan mengembangkan kerangka kerja LST yang lebih kuat, kami dapat memastikan bahwa portofolio yang kami kelola berkontribusi positif dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen kami untuk bertindak sebagai investor bertanggung jawab, mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan sambil memenuhi tanggung jawab kami terhadap masyarakat dan lingkungan.

We have integrated ESG factors into Ashmore's investment process to ensure that each investment decision considers not only financial returns, but also its impact on sustainability. By developing a more robust ESG framework, we can ensure that our managed portfolios positively contribute to achieving the Sustainable Development Goals. This approach reflects our commitment to act as a responsible investor, supporting sustainable growth while fulfilling our responsibilities to society and the environment.

Komitmen dalam Pencapaian Penerapan Keberlanjutan

Komitmen kami terhadap keberlanjutan terwujud melalui penerapan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan. Pada periode 2023/2024, kami terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip LST ke dalam keputusan, mulai dari manajemen risiko hingga pengembangan produk. Kami juga meningkatkan

Commitment to Sustainability Implementation Achievements

Our commitment to sustainability is realized through the implementation of a comprehensive and enduring strategy. In the 2023/2024 fiscal year, we continued to strengthen the application of ESG principles in our decisions, from risk management to product development. We also enhanced transparency in

transparansi dalam pelaporan kinerja keberlanjutan dengan menyediakan informasi yang lebih detail dan akurat kepada para pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari komitmen ini, kami melibatkan seluruh karyawan dalam upaya keberlanjutan melalui program pelatihan dan pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya keberlanjutan dalam bisnis. Kami percaya bahwa dengan melibatkan seluruh pihak, kami dapat mencapai perubahan yang lebih berdampak luas.

sustainability performance reporting by providing more detailed and accurate information to our stakeholders. As part of this commitment, we engaged all employees in our sustainability efforts through training and education programs designed to deepen their understanding of the importance of sustainability in business. By involving all stakeholders, we aim to achieve more widespread and impactful change.

Komitmen kami terhadap keberlanjutan ini didasarkan pada tiga pilar utama yang membentuk kesatuan terintegrasi dan mendukung pencapaian tujuan serta target keberlanjutan yang kami rencanakan. Pilar pertama adalah Keberlanjutan Korporasi, di mana kami bertujuan untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam operasional Ashmore untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis kami berkontribusi pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan tanggung jawab sosial. Pilar kedua adalah Investasi yang Bertanggung Jawab, di mana kami bertujuan untuk berinvestasi selaras dengan ekspektasi 'investor yang bertanggung jawab' dan memperhatikan risiko yang timbul dari kekhawatiran LST dan dampak keberlanjutan. Pilar ketiga adalah Filantrofi melalui Yayasan Ashmore, yang berperan penting dalam mendukung inisiatif sosial serta memperkuat komitmen kami terhadap tanggung jawab sosial dan dukungan kepada komunitas yang membutuhkan.

Our sustainability commitment is founded on three main pillars that form an integrated whole, supporting the achievement of our planned sustainability goals and targets. The first pillar is Corporate Sustainability, where we aim to apply sustainability principles across Ashmore's operations to ensure that our business activities contribute to sustainable growth and social responsibility. The second pillar is Responsible Investment, where we aims to invests aligned with expectation of a 'responsible investor' and pay attention to the risks stemming from ESG concerns and sustainability impacts. The third pillar is Philanthropy through the Ashmore Foundation, which plays a vital role in supporting social initiatives and reinforcing our commitment to social responsibility and community support.

Ketiga pilar ini membentuk sebuah kesatuan yang terintegrasi sehingga memungkinkan Ashmore untuk mencapai tujuan keberlanjutan dengan lebih efektif. Perencanaan dan implementasi dari setiap pilar dilakukan dengan memperhatikan analisis risiko LST. Dengan pendekatan ini, kami berupaya untuk memastikan bahwa setiap langkah yang kami ambil berkontribusi pada penciptaan nilai tambah yang berdampak positif dan berkelanjutan.

These three pillars form an integrated structure that enables Ashmore to achieve its sustainability goals more effectively. The planning and implementation of each pillar are carried out with consideration of ESG risk analysis. Through this approach, we strive to ensure that every step we take contributes to creating positive and sustainable value.

Tantangan dalam Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Implementasi operasional Ashmore dalam mengedepankan investasi yang berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai tantangan yang memerlukan pendekatan inovatif dan strategis. Tantangan terbesar yang kami hadapi adalah penyesuaian terhadap perubahan regulasi yang semakin ketat, terutama terkait dengan pelaporan LST dan transparansi data. Selain itu, perubahan iklim global dan tekanan untuk meningkatkan efisiensi sumber daya juga menjadi tantangan. Untuk mengatasi tantangan ini, kami menerapkan pendekatan manajemen risiko yang komprehensif, yang mencakup pemantauan dan penilaian berkala terhadap setiap risiko yang muncul.

Challenges Hampering Sustainability Performance Achievements

Ashmore's operational implementation in prioritizing sustainable investments is not without challenges as sustainability requires innovative and strategic approaches. The greatest challenge we face is adapting to increasingly stringent regulations, particularly regarding ESG reporting and data transparency. In addition, global climate change and the pressure to improve resource efficiency present significant hurdles. To address these challenges, we have adopted a comprehensive risk management approach, including regular monitoring and assessment of emerging risks.

Kami juga percaya bahwa untuk mengatasi tantangan perubahan iklim yang kian jelas, investor yang bertanggung jawab harus membantu negara berkembang bertransisi dalam jangka menengah hingga panjang menuju kegiatan yang lebih

We further believe that to address the clear challenges posed by climate change, a responsible investor should help developing economies transition over the medium to longer term to more sustainable and ultimately carbon-neutral activities through

berkelanjutan dan pada akhirnya karbon netral melalui investasi yang berkelanjutan dan mendukung. Dan kami tegaskan bahwa Ashmore berkomitmen penuh untuk berkontribusi terhadap tujuan tersebut.

Kami juga berkomitmen untuk berinovasi dalam mencari solusi yang dapat mengurangi dampak lingkungan dari operasi kami. Upaya ini termasuk pengoptimalan program efisiensi penggunaan energi dan material, yang tidak hanya membantu mengurangi konsumsi sumber daya, tetapi juga meningkatkan efektivitas operasional. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam aspek operasi dan investasi, kami berupaya untuk terus menciptakan pendekatan strategis yang terencana dan solusi yang inovatif untuk memastikan bahwa setiap langkah Ashmore mampu mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Pencapaian Kinerja dan Target Penerapan Keberlanjutan

Sepanjang periode 2023/2024, Ashmore telah menetapkan berbagai target dalam upaya meningkatkan kinerja dan penerapan keberlanjutan. Dari segi ekonomi, kami konsisten menjaga stabilitas kinerja operasional dan profitabilitas, serta distribusi nilai manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Realisasi total dana kelolaan Perseroan mencapai Rp30,6 triliun, yang sedikit menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar Rp32,6 triliun. Dari total dana kelolaan tersebut, sebesar Rp10,8 triliun atau 35,4% merupakan dana kelolaan dengan mandat LST, baik dengan acuan LST maupun mandat nasabah. Kinerja operasional ini memengaruhi perolehan pendapatan yang tercatat sebesar Rp324,3 miliar, menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp327,4 miliar. Demikian pula dengan profitabilitas yang ditunjukkan dari laba neto dapat terealisasi sebesar Rp105,3 miliar, meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp92,6 miliar.

Dari aspek sosial, Ashmore menargetkan peningkatan kompetensi dan produktivitas karyawan serta kesehatan dan kesejahteraan kerja. Dalam periode ini, total jam pelatihan karyawan mencapai 243,1 jam, mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya yang tercatat sebesar 144,9 jam. Rata-rata jam pelatihan per karyawan juga meningkat menjadi 7,4 jam per karyawan, dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 4,5 jam per karyawan. Dari aspek lingkungan, Ashmore menargetkan peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi, serta penurunan jumlah penggunaan kertas dan limbah yang dihasilkan. Perseroan secara konsisten menyosialisasikan

ongoing and supportive investment, and we at Ashmore look forward to contributing to this objective.

We are also committed to innovating in our efforts to reduce the environmental impact of our operations. This includes optimizing energy and material efficiency programs, which not only help reduce resource consumption but also enhance operational effectiveness. By integrating sustainability principles into our operations and investments, we strive to continuously develop strategic approaches and innovative solutions that ensure Ashmore's actions support long-term sustainability goals and deliver positive, lasting impacts.

Sustainability Implementation

Sustainability Implementation Performance Achievements

Throughout the 2023/2024 fiscal year, Ashmore set various targets aimed at enhancing performance and sustainability practices. Economically, we consistently maintained operational stability, profitability, and value distribution for all stakeholders. The Company's total assets under management (AUM) amounted to Rp30.6 trillion, a slight decline from Rp32.6 trillion in the previous fiscal year. Of the total AUM, Rp10.8 trillion, or 35.4%, was ESG mandate, both under ESG benchmark and client-driven. Following this operational performance, the Company posted Rp324.3 billion revenue, went down compared to Rp327.4 billion in the previous fiscal year. Likewise, net profit was recorded at Rp105.3 billion, increasing compared to Rp92.6 billion in the previous fiscal year.

On the social front, Ashmore targeted improvements in employee competence, productivity, and workplace health and well-being. Throughout the fiscal year, total employee training hours reached 243.1 hours, up from 144.9 hours in the previous period. The average training hours per employee also increased to 7.4 hours, compared to 4.5 hours per employee in the previous period. From an environmental perspective, Ashmore targeted energy efficiency improvements, emissions reductions, and decreased paper consumption and waste generation. The Company consistently promoted energy-saving initiatives across all operations, with energy efficiency showing a decrease

program penghematan energi di seluruh kegiatan operasional, dengan capaian efisiensi energi periode ini mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Penggunaan kertas telah mencapai target yang ditetapkan, dengan total penggunaan kertas pada periode ini mencapai 131,0 kg, menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya yang tercatat sebesar 144,4 kg.

Pencapaian ini mencerminkan komitmen Ashmore dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan. Kami akan terus mendorong upaya-upaya keberlanjutan ini untuk menciptakan dampak positif yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Prestasi dan Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Pada periode 2023/2024 juga, Ashmore mampu meraih sejumlah pencapaian yang menandai tonggak penting dalam perjalanan perusahaan. Salah satu pencapaian yang paling mencolok adalah penghargaan dari Investortrust dalam berbagai kategori di bidang manajemen investasi. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas keunggulan kami dalam mengelola portofolio investasi yang beragam, yang mencakup berbagai periode dan kelas aset. Keberhasilan ini tidak hanya menegaskan kompetensi dan keunggulan Ashmore sebagai salah satu manajer investasi terkemuka di Indonesia, tetapi juga mencerminkan dedikasi kami terhadap penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam berbagai aspek operasional. Penghargaan ini juga sebagai pendorong motivasi yang kuat untuk terus meningkatkan kinerja Ashmore ke depan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menjaga standar tinggi ini dan terus berinovasi dengan tujuan mendukung pertumbuhan organik yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang konsisten bagi para pemangku kepentingan.

Strategi Pencapaian Target

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keberlanjutan

Capaian kinerja Ashmore pada periode 2023/2024 tidak terlepas dari semakin baiknya pengelolaan risiko atas penerapan keberlanjutan secara menyeluruh dan terintegrasi. Terkait dengan hal ini, kami terus memperkuat penerapan skor LST yang berfungsi sebagai alat penilaian utama dalam strategi investasi Ashmore. Kami memiliki kriteria skor LST minimum untuk produk Ashmore yang bermandatkan LST yang secara konsisten diintegrasikan dalam seluruh strategi investasi yang kami tempuh. Setiap emiten, baik yang sudah ada maupun yang sedang dipertimbangkan untuk diinvestasikan, dinilai berdasarkan kartu skor LST ini. Kerangka kerja skor LST ini memungkinkan kami untuk mengevaluasi risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola dengan lebih efektif, dan mengidentifikasi potensi dampak negatif dari setiap inisiatif

compared to the previous fiscal year. Paper consumption met the predetermined target, with total paper consumption reaching 131.0 kg in the 2023/2024 fiscal year, went down from 144.4 kg in the previous fiscal year.

The aforementioned achievements reflected Ashmore's commitment to balancing economic growth, social well-being, and environmental preservation. We will continue to advance these sustainability efforts to create greater positive impacts for all stakeholders and support sustainable growth in the future.

Significant Achievements and Events During Reporting Period

In the 2023/2024 fiscal year, Ashmore achieved several milestones that marked significant progress for the Company. One of the most notable accomplishments was receiving multiple awards from Investortrust in various categories in the investment management sector. These awards acknowledged our excellence in managing a diverse range of investment portfolios, covering various timeframes and asset classes. This accolade not only underscored Ashmore's competence and prominence as one of Indonesia's leading investment managers but also reflected our dedication to applying sustainability principles across various aspects of our operations. These awards also served as a powerful motivation to continue enhancing Ashmore's performance in the future. Therefore, we are committed to maintaining our high standards, continuously innovating to support sustainable organic growth, and consistently delivering added value to our stakeholders.

Target Achievement Strategy

Sustainability Implementation Risk Management

Ashmore's performance in the 2023/2024 fiscal year was largely driven by improved risk management and the comprehensive, integrated application of sustainability practices. In this regard, we continuously enhanced the use of ESG scores, which serve as a key assessment tool in Ashmore's investment strategy. We have established minimum ESG score criteria for Ashmore's ESG mandated products, consistently integrating these criteria into all our investment strategy. Every issuer, whether existing or under consideration for investment, was evaluated using this ESG scorecard. This ESG framework allowed us to more effectively assess environmental, social, and governance risks and identify potential negative impacts from any investment initiative. If an issuer's ESG score fell below Ashmore's minimum threshold,

investasi. Apabila terdapat emiten yang memiliki skor LST di bawah ketentuan minimum Ashmore, emiten tersebut akan dikeluarkan dari portofolio investasi. Kami juga meningkatkan upaya keterlibatan dengan perusahaan investasi untuk memastikan bahwa seluruh portofolio kami sesuai dengan standar keberlanjutan yang telah ditetapkan.

it was removed from the investment portfolio. We also intensified our engagement efforts with investee companies to ensure that our entire portfolio aligned with the established sustainability standards.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Ke depan, kami memandang penerapan prinsip keberlanjutan sebagai peluang strategis untuk menciptakan nilai tambah, baik bagi Ashmore maupun bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami optimis, permintaan pasar terhadap produk dan layanan yang berorientasi pada LST akan semakin meningkat sehingga menjadi peluang bagi kami untuk mengembangkan portofolio produk. Dengan berfokus pada standar keberlanjutan, kami tidak hanya memenuhi kebutuhan investor yang semakin peduli pada dampak sosial dan lingkungan dari investasi mereka, tetapi juga memperkuat posisi kami sebagai pemimpin dalam industri investasi berkelanjutan.

Utilization of Business Opportunities and Prospects

Looking ahead, we see the application of sustainability principles as a strategic opportunity to create added value for both Ashmore and all our stakeholders. We are confident that market demand for ESG-oriented products and services will continue to grow, providing us with opportunities to expand our product portfolio. By focusing on sustainability standards, we not only meet the needs of investors who are increasingly concerned with the social and environmental impact of their investments but also strengthen our position as a leader in the sustainable investment industry.

Kesuksesan Ashmore terkait erat dengan pencapaian tujuan keberlanjutan di pasar tempat kami beroperasi dan berinvestasi. Kami berkomitmen untuk terus mengidentifikasi dan mengeksplorasi peluang baru di bidang keberlanjutan. Ini termasuk mengembangkan dan memperluas portofolio produk kami sesuai dengan kriteria LST, yang memungkinkan kami untuk menarik lebih banyak investor yang berorientasi pada keberlanjutan dan memenuhi ekspektasi pasar yang terus berkembang. Kami menyadari bahwa negara-negara berkembang kemungkinan akan menghadapi dampak yang tidak seimbang dari beberapa tantangan keberlanjutan yang dihadapi dunia saat ini, terutama risiko yang terkait dengan perubahan iklim. Meski demikian, Ashmore meyakini bahwa di sinilah peluang investasi paling menarik terkait dengan pencapaian Paris Agreement dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa akan muncul, dan seiring berjalannya waktu, hal ini dapat menjadi sumber *alpha* yang berharga.

Ashmore's success is linked with the achievement of sustainability goals in the markets in which we operate and invest. We are committed to continuously identifying and exploring new opportunities in the sustainability domain. This includes developing and expanding our product portfolio in line with ESG criteria, allowing us to attract more sustainability-oriented investors and meet the evolving market expectations. We recognise how developing countries are likely to face a disproportionate impact from some of the sustainability challenges facing the world today, particularly the risks associated with climate change. Yet, Ashmore believes that this is also where the most interesting investment opportunities associated with the attainment of the Paris Agreement and the United Nations Sustainability Development Goals (SDGs) will take place and that, over time, this can be a valuable source of alpha.

Situasi Eksternal Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial yang Berpotensi Memengaruhi Keberlanjutan

Pada periode 2023/2024, kami menghadapi sejumlah faktor eksternal yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Ashmore. Kondisi ekonomi global yang tidak menentu, dengan ketidakpastian yang terus meningkat di pasar keuangan, memberikan tantangan tersendiri bagi manajemen aset. Kami merespons tantangan ini dengan memperkuat strategi diversifikasi portofolio dan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang lebih ketat. Dari perspektif sosial, kami terus memantau dampak sosial dari operasi Ashmore, terutama dalam konteks pemberdayaan masyarakat dan kontribusi kami terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Kami memastikan bahwa setiap langkah yang diambil senantiasa telah sejalan dengan komitmen Ashmore untuk mendukung kesejahteraan sosial dan inklusivitas. Dari sisi lingkungan,

External Economic, Environmental, and Social Situations that Potentially Affect Sustainability

Throughout the 2023/2024 fiscal year, we faced several external factors that could affect Ashmore's sustainability. The uncertain global economic conditions, coupled with increasing uncertainty in the financial markets, posed challenges for asset management. We responded to these challenges by strengthening our portfolio diversification strategy and implementing stricter risk management policies. From a social perspective, we continued to monitor the social impact of Ashmore's operations, particularly in terms of community empowerment and our contribution to achieving the Sustainable Development Goals. We ensure that every action taken aligns with Ashmore's commitment to supporting social well-being and inclusivity. From an environmental standpoint, the increasingly extreme climate conditions require us to adapt and enhance

perubahan iklim yang semakin ekstrem menuntut kami untuk lebih beradaptasi dan meningkatkan ketahanan operasional terhadap risiko lingkungan. Oleh karena itu, kami terus memperkuat upaya mitigasi perubahan iklim melalui pengurangan jejak karbon dan penerapan inisiatif keberlanjutan yang lebih luas.

our operational resilience to environmental risks. Accordingly, we persistently bolster our climate change mitigation efforts through carbon footprint reduction and the implementation of broader sustainability initiatives.

Apresiasi

Menutup penyampaian laporan ini, kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mengiringi berbagai pencapaian yang mampu dicatatkan Ashmore sepanjang periode 2023/2024. Kepada Dewan Komisaris, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih atas pengawasan dan arahan strategis yang diberikan telah memainkan peran penting dalam mencapai tujuan Ashmore dan memastikan pelaksanaan prinsip keberlanjutan dengan efektif. Kepada seluruh karyawan, kami sangat menghargai dedikasi dan kerja keras yang menjadi fondasi utama dari berbagai inisiatif dan inovasi Ashmore. Semangat dan komitmen yang diberikan telah mendorong Ashmore untuk mencapai hasil yang lebih baik dan terus berkembang.

Kami juga berterima kasih kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang memungkinkan kami untuk mengimplementasikan strategi keberlanjutan. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh nasabah dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, kesetiaan, dan keterlibatannya dalam perjalanan Ashmore. Dengan semangat kolaborasi dan dedikasi yang telah terjalin, kami yakin dapat terus bergerak maju, menghadapi tantangan, dan memanfaatkan peluang untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan.

Appreciation

We would like to extend our heartfelt gratitude to all stakeholders who supported Ashmore's achievements throughout the 2023/2024 fiscal year. We also extend our appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their oversight and strategic guidance, which have been crucial in the achievement of Ashmore's goals and to ensure effective implementation of sustainability principles. We also would like to thank and applaud all employees for their dedication and hard work, which form the cornerstone of Ashmore's various initiatives and innovations. Your enthusiasm and commitment have driven Ashmore to achieve better results and continue to grow.

Furthermore, we would like to thank our shareholders for their trust and support, which have enabled us to implement our sustainability strategy. Last but not least, we are grateful to all our clients and other stakeholders for their trust, loyalty, and involvement in Ashmore's journey. With the spirit of collaboration and dedication that has been established, we are confident in our ability to move forward, tackle challenges, and seize opportunities to create a better and more sustainable future.

Jakarta, September 2024
Jakarta, September 2024



IR. RONALDUS GANDAHUSADA

Presiden Direktur
President Director

Penentuan Isi dan Topik Material dalam Laporan Keberlanjutan

Determination of Contents and Material Topics in the Sustainability Report

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK. E.4]

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan, Ashmore memperhatikan muatan informasi yang disajikan sesuai dengan isu-isu penting yang berkaitan dengan masing-masing kelompok pemangku kepentingan Perseroan. Pelibatan pemangku kepentingan tersebut ditujukan untuk mendapatkan sudut pandang yang beragam tentang Perseroan guna mengelola isu-isu penting yang relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan Ashmore.

Penentuan individu atau kelompok yang termasuk dalam pemangku kepentingan Ashmore terutama dilakukan melalui kegiatan *focus group discussion* (FGD). Selain itu, terdapat pula metode lain yang digunakan, yakni melalui pertemuan, seminar, dan survei secara elektronik.

Berdasarkan kegiatan tersebut, Ashmore telah mengidentifikasi kelompok-kelompok yang menjadi pemangku kepentingan serta kebutuhannya, termasuk upaya kami dalam merespons kebutuhan tersebut.

Stakeholder Engagement [POJK. E.4]

In preparing the Sustainability Report, Ashmore ensures that the information presented addresses key issues relevant to each of the Company's stakeholder groups. By engaging with these stakeholders, the Company aims to gain diverse perspectives to manage significant issues pertinent to its business activities.

Ashmore conducts focus group discussions (FGDs) to determine groups to be classified as stakeholders. In addition, the Company employs other methods, including meetings, seminars, and electronic surveys.

Based on these activities, Ashmore has identified stakeholder groups and their needs and has outlined efforts to address those needs.

Isu Penting Key Issue	Upaya Penyesuaian Ashmore Ashmore's Approach		Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Divisi Penanggung Jawab Division in Charge
	Respons terhadap Isu Penting Response to Key Issue	Metode Pelibatan Engagement Method		
Pemangku Kepentingan: Nasabah **Stakeholder: Clients**				
• Kinerja investasi yang kuat; • Produk dan layanan yang kompetitif; • Keamanan produk dan layanan; • Informasi yang jelas dan transparan; serta • Kepatuhan terhadap peraturan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang terus berkembang, baik domestik maupun internasional. • Strong investment performance; • Competitive products and services; • Product and service safety; • Clear and transparent information; and • Compliance with regulations on environment, social, and governance (ESG) that continue to evolve, both domestically and internationally.	• Mengembangkan produk dan layanan yang kompetitif dan sesuai dengan LST; • Menyediakan informasi yang lengkap dan akurat pada situs web; serta • Meningkatkan keandalan teknologi informasi. • Developing competitive and ESG-compliant products and services; • Providing complete and accurate information on the Company's website; and • Improving the reliability of the Company's information technology.	• Pelaksanaan survei kepuasan nasabah; • Penyediaan sarana pengaduan bagi nasabah; • Penyediaan akses informasi; • Penyediaan aplikasi bMoney; • Pertemuan dengan mitra agen penjual untuk membahas produk dan layanan; serta • Pelibatan perusahaan yang diinvestasikan. • Conducting customer satisfaction surveys; • Providing clients with grievance channels; • Providing access to information; • Providing bMoney application; • Holding meetings with selling agent partners to discuss products and services; and • Engaging investee companies.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. Throughout the year or as needed.	• Tim Distribusi • Tim Investasi • Distribution Team • Investment Team

Isu Penting Key Issue	Upaya Penyesuaian Ashmore Ashmore's Approach		Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Divisi Penanggung Jawab Division in Charge
	Respons terhadap Isu Penting Response to Key Issue	Metode Pelibatan Engagement Method		
Pemangku Kepentingan: Pemegang Saham **Stakeholder: Shareholders**				
• Kinerja keuangan dan nonkeuangan; • Keberlanjutan usaha; serta • Informasi yang jelas dan terkini terkait arah strategis Perseroan. • Financial and non-financial performance; • Business sustainability; and • Clear and up-to-date information regarding the Company's strategic direction.	• Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); • Menjaga kinerja Perseroan tetap optimal dan sesuai target dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; serta • Menyampaikan informasi mutakhir secara transparan. • Developing Sustainable Finance Action Plan (SFAP); • Maintaining the Company's optimal performance in line with the predetermined targets by taking into account economic, social, and environmental aspects; and • Disclosing the latest information in a transparent manner.	• Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); • Penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya; • Penyediaan akses informasi; serta • Pelaksanaan *roadshow* ke investor institusi maupun perorangan. • Holding General Meeting of Shareholders (GMS); • Submitting Annual Reports, Sustainability Reports, and other reports; • Providing access to information; and • Conducting roadshows for institutional and individual investors.	Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan atau sesuai kebutuhan. Annually, at the specified time or as needed.	Tim *Corporate Secretary* Corporate Secretary Team
Pemangku Kepentingan: Karyawan **Stakeholder: Employees**				
• Pemenuhan hak ketenagakerjaan; • Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); • Pengembangan kompetensi dan karier; serta • Kepuasan kerja. • Fulfillment of labor rights; • Fulfillment of occupational health and safety (OHS) aspects; • Competency and career development; and • Job satisfaction.	• Memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama; • Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3; • Melaksanakan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan karier; serta • Melibatkan karyawan dalam keputusan Perseroan. • Upholding work contracts and collective labor agreements; • Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructures; • Conducting competency development performance appraisal, and career development; and • Involving employees in the Company's decisions.	• Penyediaan *whistleblowing system* untuk melaporkan pelanggaran praktik ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan; • Pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan; • Pelaksanaan survei kepuasan karyawan; serta • Pelaksanaan pertemuan *town hall*. • Implementing whistleblowing system as a means to report violations of labor practices at the Company; • Conducting various education and training activities; • Conducting employee satisfaction surveys; and • Holding town hall meetings.	Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program. Throughout the year or according to the program implementation plan.	Tim *Middle Office* Middle Office Team
Pemangku Kepentingan: Masyarakat **Stakeholder: Community**				
• Informasi aktivitas Perseroan; serta • Peningkatan kesejahteraan masyarakat. • Information on the Company's activities; and • Community welfare improvement.	• Menyampaikan informasi mutakhir dalam situs web; • Melibatkan masyarakat dalam program kemitraan dan kesempatan kerja; serta • Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial melalui Yayasan Ashmore. • Providing up-to-date information on the Company's website; • Involving the community in partnership programs and employment opportunities; and • Conducting corporate social responsibility activities through the Ashmore Foundation.	• Pelaksanaan program wirausaha sosial dan *carbon offset* bersama komunitas lokal; • Siaran pers mengenai pencapaian Ashmore; serta • Penyediaan saluran untuk menyampaikan pengaduan masyarakat. • Implementing social entrepreneurship and carbon offset programs by partnering with local communities; • Issuing press releases regarding Ashmore's achievements; and • Providing community grievance channels.	Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program. Throughout the year or according to the program implementation plan.	• Tim *Corporate Secretary* • Yayasan Ashmore • Corporate Secretary Team • Ashmore Foundation

Isu Penting Key Issue	Upaya Penyesuaian Ashmore Ashmore's Approach		Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Divisi Penanggung Jawab Division in Charge
	Respons terhadap Isu Penting Response to Key Issue	Metode Pelibatan Engagement Method		
Pemangku Kepentingan: Pemerintah dan Regulator **Stakeholder: Government and Regulators**				
• Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, di mana Perseroan beroperasi; serta • Pemenuhan kewajiban perpajakan. • Compliance with applicable regulations where the Company operates; and • Fulfillment of tax obligations.	• Memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku bagi Perseroan; • Meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan; serta • Membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Ensuring compliance with all regulations applicable to the Company; • Improving the quality of corporate governance implementation; and • Paying taxes in accordance with applicable regulations.	• Penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya; • Pembayaran dan pelaporan pajak; serta • Pelaksanaan pertemuan rutin dengan regulator. • Submitting Annual Reports, Sustainability Reports, and other reports; • Conducting tax payment and tax return; and • Holding regular meetings with regulators.	Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan atau sesuai kebutuhan. Annually, at the specified time or as needed.	• Tim Distribusi • Tim *Middle Office* • Tim Keuangan • Distribution Team • Middle Office Team • Finance Team
Pemangku Kepentingan: Mitra Usaha **Stakeholder: Business Partners**				
• Pemenuhan kontrak kerja; serta • Kepuasan kerja sama. • Fulfillment of work contracts; and • Partnership satisfaction.	• Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan dan kontrak kerja yang berlaku; serta • Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan agen. • Engaging in fair and transparent partnerships in accordance with applicable regulations and work contracts; and • Nurturing harmonious working relationships with agents.	• Perumusan kontrak kerja sama; serta • Pelaksanaan pertemuan berkala. • Properly preparing partnership contracts; and • Holding periodic meetings.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. Throughout the year or as needed.	Tim Distribusi Distribution Team

Topik Material

Kami telah menentukan isu-isu penting bagi Perseroan dan pemangku kepentingan yang kemudian menjadi topik material untuk dikelola dalam rangka mencapai tujuan keberlanjutan bersama. Penentuan topik yang prioritas ini ditetapkan dengan memperhatikan materialitas, cakupan dampak, urgensi penerapan strategi, serta keselarasan dengan visi dan misi Ashmore. Informasi mengenai topik material tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Material Topics

We have identified key issues for the Company and its stakeholders, which then become material topics to be managed in order to achieve our shared sustainability goals. The prioritization of these topics is determined by considering materiality, impact scope, urgency of strategy implementation, and alignment with Ashmore's vision and mission. The aforementioned material topics are as follows:

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Reason Behind Materiality	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Secara Langsung Directly Affected Stakeholders	Dampak yang dapat Diamati Impact Identification	Evaluasi Evaluation	Tanggung Jawab Responsibilities
Aspek Ekonomi **Economic Aspect**					
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Sebagai perusahaan yang bergerak di industri manajer investasi, kinerja keuangan menjadi faktor penentu keberlanjutan usaha kami di masa depan, serta menjadi dasar bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. As a business entity operating in the investment management service industry, financial performance is key to the Company's business sustainability in the future, as well as the basis for stakeholders to make informed decisions.	• Pemegang Saham • Karyawan • Nasabah • Mitra Agen Penjual • Shareholders • Employees • Clients • Selling Agent Partners	Kinerja keuangan dilakukan sesuai dengan rencana bisnis Perseroan. Kontrol yang kuat dan kinerja ekonomi yang positif akan memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Business performance is done in accordance with the Company's business plans. A strong control and positive economic outcome will provide value to all stakeholders.	Laporan internal bulanan, laporan eksternal triwulanan, dan laporan tahunan diaudit oleh auditor independen. Monthly internal reports, quarterly external reports, and annual report audited by a third party auditor.	Tim *Finance* melapor kepada *Chief Financial Officer* yang selanjutnya diajukan kepada Direksi. The Finance Team reports to the Chief Financial Officer who subsequently reports to the Board of Directors.
Investasi Digital Investment in Digital Technology	Investasi di bidang digital akan memudahkan nasabah dalam mengakses produk dan layanan yang disediakan Perseroan serta memudahkan kami dalam menjangkau nasabah secara lebih luas lagi. Investment in digital technology will provide our clients with greater access to the Company's products and services, and simultaneously facilitate our outreach to a wider customer base.	• Karyawan • Nasabah • Mitra Agen Penjual • Employees • Clients • Selling Agent Partners	• Nilai tambah layanan yang konsisten akan berdampak positif terhadap kepercayaan nasabah dan mitra. • Inovasi teknologi akan berdampak positif bagi reputasi dan keberlanjutan Perseroan. • Value added consistent service will have a positive impact on customer and partner trust. • Technological innovations will have a positive impact on the Company's reputation and sustainability.	• Pertemuan triwulanan untuk mendapatkan umpan balik. • Survei kepuasan nasabah tahunan. • Quarterly feedback gatherings. • Annual customer satisfaction survey.	Unit *Marketing and Distribution* melapor kepada Direksi. Marketing and Distribution reporting to Board of Directors.
Aspek Sosial **Social Aspect**					
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety	Karyawan merupakan aset utama yang berperan besar dalam memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabah ataupun calon nasabah serta merupakan faktor utama usaha Perseroan yang berkelanjutan. Employees are our primary asset that plays a significant role in delivering the best services to our existing clients as well as potential clients. They are also a key factor in ensuring the Company's business sustainability.	• Karyawan • Nasabah • Mitra Agen Penjual • Employees • Customers • Selling Agent Partners	Kepatuhan terhadap protokol kesehatan, tersedianya ruang kantor yang aman, serta keselamatan seluruh karyawan ketika melakukan bisnis dengan mitra dan nasabah akan berdampak positif terhadap semua pihak yang terlibat. Compliance with health protocols, the availability of safe office space, as well as the safety of all employees when doing business with partners and clients will have a positive impact on all parties involved.	Jumlah kecelakaan kerja dan jumlah hari kerja yang hilang akibat penyakit. Number of work accidents and number of working days lost due to illness.	Unit *Business Continuity* di *Middle Office* melapor kepada Direktur Kepatuhan. Business Continuity in the Middle Office reporting to Compliance Director.
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment	Kehadiran Perseroan juga dikomitmenkan untuk memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat melalui literasi dan inklusi keuangan maupun berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat lainnya. The Company is committed to producing positive impacts on community welfare through financial literacy, financial inclusion, as well as various community development and empowerment programs.	• Masyarakat • Karyawan • Nasabah • Mitra Agen Penjual • Regulator • Community • Employees • Customers • Selling Agent Partners • Regulators	Produk dan layanan keuangan yang dapat diakses oleh nasabah akan berdampak positif bagi kemakmuran bangsa. Financial products and services that can be access by customers will have a positive impact on country wealth.	Pencapaian dan penghargaan. Various achievements and awards.	Tim *Marketing and Distribution* melapor kepada Direksi. Marketing and Distribution reporting to Board of Directors.

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Reason Behind Materiality	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Secara Langsung Directly Affected Stakeholders	Dampak yang dapat Diamati Impact Identification	Evaluasi Evaluation	Tanggung Jawab Responsibilities
Kinerja Portofolio, Inovasi Produk, dan Keamanan Privasi Nasabah Portfolio Performance, Product Innovation, and Clients' Privacy Security	Kami menaruh perhatian besar terhadap aspek keamanan dana dan privasi data nasabah. Pengelolaan tanggung jawab ini sangat penting untuk membangun loyalitas dan kepercayaan nasabah. We are fully committed to protecting our clients' funds and data privacy. This commitment is a crucial part of our accountability as we aim to continuously bolster our clients' loyalty and trust.	• Karyawan • Nasabah • Mitra Agen Penjual • Regulator • Pemegang Saham • Employees • Clients • Selling Agent Partners • Regulators • Shareholders	• Penciptaan *alpha* positif untuk produk terhadap tolok ukurnya memiliki dampak positif jangka panjang pada kepercayaan nasabah dan mitra. • Kemampuan untuk menghadirkan produk dan fitur produk baru akan berdampak positif pada daya tarik Perseroan. • Positive alpha generation for products against their benchmarks has long-term positive impact on customer and partner trust. • Ability to come up with new products and product features will have a positive impact on the Company's appeal.	Laporan internal bulanan dana kelolaan (AuM) dan laporan eksternal triwulanan dana kelolaan (AuM). Assets under management (AuM) monthly internal reports and quarterly external reports on assets under management (AuM).	Tim *Investment, Marketing & Distribution*, serta *Finance* melapor kepada Direksi. Investment, Marketing Distribution, Finance Team reporting to Board of Directors.
Aspek Lingkungan Hidup **Environmental Aspect**					
Energi dan Emisi Energy and Emissions	Kegiatan operasional Perseroan menggunakan berbagai sumber energi yang perlu diefisienkan penggunaannya untuk mengurangi emisi dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Selain itu, melalui investasi yang diberikan, Perseroan mendorong aktivitas usaha yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. The Company's operations involve the consumption of various energy sources, which need to be efficiently managed in order to reduce emissions and minimize negative impacts on the environment. In addition, the Company encourages environmentally responsible business practices with its every investment.	• Karyawan • Nasabah • Mitra Agen Penjual • Masyarakat • Regulator • Employees • Clients • Selling Agent Partners • Community • Regulators	Penggunaan energi yang terkendali akan membantu mengurangi emisi dan berdampak positif terhadap pengurangan karbon penyebab perubahan iklim. Controlled energy consumption will help reduce emissions and have a positive impact on reducing carbon as the root cause of climate change.	Pelaporan emisi gas rumah kaca. Greenhouse gas emissions reporting.	Tim *Middle Office* melapor kepada Direksi. Middle Office reporting to Board of Directors.
Aspek Tata Kelola **Governance Aspect**					
Kecurangan, Pencucian Uang, dan Antikorupsi Fraud, Money Laundering, and Anti-Corruption	Tindakan kecurangan, pencucian uang, dan korupsi dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja ekonomi serta merusak citra Perseroan di hadapan nasabah dan publik. Fraud, money laundering, and corruption can have negative impacts on economic performance and tarnish the Company's reputation in the eyes of clients and the general public.	• Karyawan • Pemegang Saham • Nasabah • Regulator • Masyarakat • Mitra Agen Penjual • Employees • Shareholders • Clients • Regulators • Community • Selling Agents Partners	*Fraud* dan korupsi akan berdampak negatif terhadap kepercayaan dan pada akhirnya merugikan Perseroan. Fraud and corruption will have a negative impact on trust and ultimately harm the Company.	*Whistleblowing system.* Whistleblowing system.	Unit *AML and Compliance* melapor kepada Direktur Kepatuhan. AML and Compliance reporting to Compliance Director.

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan
Responsibility for Sustainability Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023/2024 PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on The Responsibility for The 2023/2024 Sustainability Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tahun 2023/2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2023/2024 Sustainability Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk has been fully and responsibly disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement is made in good faith.

Jakarta, 25 September 2024
Jakarta, September 25, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Thomas Adam Shippey
Presiden Komisaris
President Commissioner



Satriadi Indarmawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Ir. Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur
President Director



FX Eddy Hartanto
Direktur
Director



Arief Cahyadi Wana
Direktur
Director



Steven Satya Yudha
Direktur
Director

Daftar Isi
Table of Contents

Tentang Laporan Keberlanjutan 1
About Sustainability Report

Laporan Direksi 2
Report from the Board of Directors

Penentuan Isi dan Topik Material dalam Laporan Keberlanjutan 10
Determination of Contents and Material Topics in the Sustainability Report

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan 15
Responsibility for Sustainability Report

Daftar Isi 16
Table of Contents

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan 18
Sustainability Commitment and Strategies

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 19
Sustainable Finance Action Plan

Dukungan Terhadap SDGs 23
Support for SDGs

Chapter 01
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Overview 25

Ikhtisar Kinerja Ekonomi 26
Economic Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup 28
Environmental Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Sosial 29
Social Performance Overview

Penghargaan dan Sertifikasi 30
Awards and Certifications

Keanggotaan pada Asosiasi 30
Association Memberships

Chapter 02
TENTANG ASHMORE About Ashmore 30

Informasi Perusahaan 32
Company Information

Visi, Misi, dan Filosofi Nilai Keberlanjutan 33
Vision, Mission, and Sustainability Values

Skala Organisasi 34
Organizational Scale

Informasi Pemegang Saham 37
Shareholder Information

Produk dan Jasa 38
Products and Services

Wilayah Operasional 38
Operational Area

Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perusahaan 38
Significant Changes to the Company

Chapter 03
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainable Governance 39

Pilar Tata Kelola Keberlanjutan 40
Sustainability Governance Pillars

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan 40
Sustainability Implementation Administrator

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan 42
Competency Development on Sustainability Aspects

Manajemen Risiko Keberlanjutan 42
Sustainability Risk Management

Membangun Budaya Keberlanjutan 43
Developing Sustainability Culture

Pelaporan Pelanggaran 44
Whistleblowing

Chapter 04
KEBERLANJUTAN EKONOMI Economic Sustainability 45

Membangun Bisnis yang Unggul 46
Building Superior Business

Distribusi Nilai Ekonomi 49
Economic Value Distribution

Kerja Sama yang Saling Menguntungkan 50
Mutually Beneficial Partnerships

Chapter 05
KEBERLANJUTAN INSAN ASHMORE Ashmore's Employees Sustainability 51

Tata Kelola Ketenagakerjaan 52
Employment Governance

Ketenagakerjaan 52
Employment

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman 56
Decent and Safe Work Environment

Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 57
Impact of Employment, Occupational Health and Safety Management Implementation

Saluran Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 58
Employment, Occupational Health and Safety Grievance Channel

Chapter 06
KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN HIDUP Environmental Sustainability 59

Komitmen Menuju Emisi Bersih 60
Commitment to Net Zero Emissions

Task Force on Climate-Related Financial Disclosures 61
Task Force on Climate-Related Financial Disclosures

Penggunaan Bahan Baku/Material 63
Raw Material Consumption

Penggunaan Energi 63
Energy Consumption

Penggunaan Air 64
Water Consumption

Keanekaragaman Hayati 65
Biodiversity

Pengelolaan Limbah 65
Waste Treatment

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca 66
Greenhouse Gas Emissions Control

Saluran Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup 68
Environmental Grievance Channel

Chapter 07
KEBERLANJUTAN INVESTASI DAN EKONOMI DIGITAL
Investment and Digital Economy Sustainability 69

Investasi yang Bertanggung Jawab 70
Responsible Investment

Investasi di Bidang Digital 73
Investment in Digital Technology

Tanggung Jawab terhadap Nasabah 74
Responsibility to Clients

Literasi dan Inklusi Keuangan 77
Financial Literacy and Inclusion

Dampak dari Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan 78
Impacts of Sustainable Financial Products and Services

Chapter 08
KEBERLANJUTAN BAGI MASYARAKAT Sustainability for Community 79

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal 80
Employment of Local Workforce

Inisiatif Pembangunan Masyarakat Bersama Yayasan Ashmore 80
Community Development Initiative with Ashmore Foundation

Saluran Pengaduan Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat 82
Community Empowerment and Development Program Grievance Channel

Biaya Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat 82
Community Empowerment and Development Program Spending

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen 83
Written Verification from Independent Party

Glosarium 83
Glossary

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya 84
Response to the Previous Year's Report Feedback

Lembar Umpan Balik 85
Feedback Form

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 87
POJK No. 51/POJK.03/2017 Disclosure Index

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [POJK. A.1]

Sustainability Commitment and Strategies

Dalam era yang dinamis seperti saat ini, pengelolaan aspek keberlanjutan secara tepat dan cermat sangat mempengaruhi keberlangsungan usaha yang dijalankan Ashmore. Aspek keberlanjutan menjadi inti strategi bisnis, dengan berorientasi pada penciptaan dampak positif dari sisi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen pengelolaan usaha di bidang manajer investasi dan jasa penasihat investasi ini ditujukan untuk mendukung pembangunan ekonomi yang adil dan merata, dimana ketimpangan dan kesenjangan dari pertumbuhan ekonomi dapat diminimalkan guna mendorong keberlanjutan kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan hidup.

In today's dynamic environment, precise and careful management of sustainability aspects significantly influences the continuity of Ashmore's business operations. Sustainability is central to the Company's business strategy, focusing on creating positive economic, social, and environmental impacts. The commitment to managing investment and advisory services aims to support equitable economic development, minimizing disparities and inequalities to promote social welfare, sustainability, and environmental conservation.

Penyelenggaraan kegiatan usaha yang berkelanjutan ini mengacu pada kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), dan lembaga pemerintah lainnya. Ashmore juga berpedoman pada prinsip-prinsip Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang investasi yang bertanggung jawab (*United Nations Principles for Responsible Investment*/UN PRI) serta *Climate Action* 100+. Lebih lanjut, Ashmore Group juga mengadopsi prinsip dan bergabung ke dalam kelompok pendukung Gugus Tugas Pengungkapan Keuangan terkait Iklim (*Task Force on Climaterelated Financial Disclosures*/ TCFD) serta *Net Zero Asset Management Initiative* (NZAMI) sebagai perwujudan komitmen untuk menghadapi tantangan di bidang lingkungan. Sedangkan, untuk menghadapi ketimpangan dan kesenjangan sosial-ekonomi, Ashmore Group bekerja sama dengan Yayasan Ashmore untuk memberdayakan masyarakat yang berada di bawah batas kesenjangan. Demokratisasi akses terhadap investasi dan instrumen keuangan dengan memanfaatkan teknologi digital pun turut dilakukan.

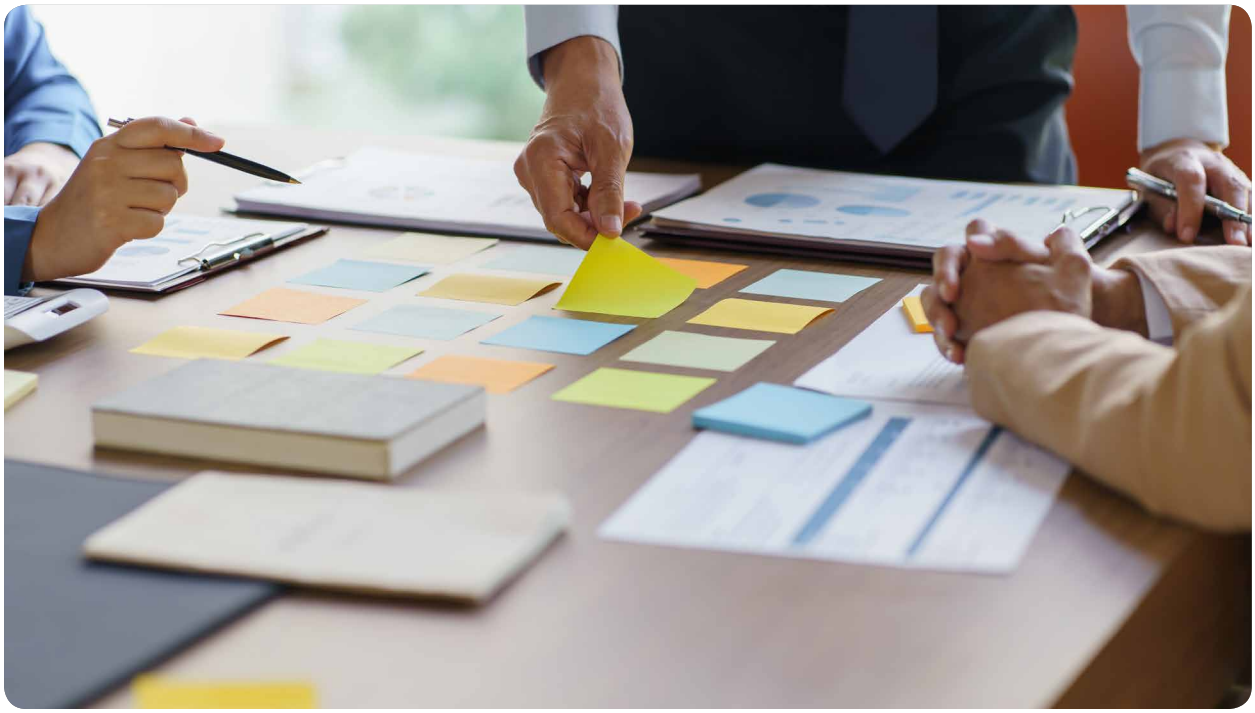
These sustainable business activities adhere to policies outlined by the Financial Services Authority (OJK), the National Development Planning Agency (Bappenas), and other government institutions. Ashmore also observes the United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI) and Climate Action 100+. Furthermore, the Ashmore Group adopts principles and joins the supporting group of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) and the Net Zero Asset Management Initiative (NZAMI) as part of its commitment to addressing environmental challenges. To tackle socio-economic disparities, the Ashmore Group collaborates with the Ashmore Foundation to empower communities below the inequality threshold. In addition, The Company democratizes access to investments and financial instruments through digital technology.

Setiap rencana dan strategi keberlanjutan yang ditempuh Ashmore dibagi ke dalam tiga pilar keberlanjutan yang diturunkan dari visi dan misi Perseroan. Pilar keberlanjutan tersebut meliputi: Keberlanjutan Korporasi, Investasi yang Bertanggung Jawab, dan Filantrofi melalui Yayasan Ashmore. Ketiga pilar tersebut membentuk sebuah kesatuan yang terintegrasi sehingga memampukan Ashmore mencapai tujuan dan target keberlanjutan yang direncanakan. Perencanaan dan implementasinya dilakukan dengan memperhatikan analisa risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang terintegrasi dalam proses investasi.

Every sustainability plan and strategy adopted by Ashmore is divided into three sustainability pillars derived from the Company's vision and mission. These sustainability pillars include Corporate Sustainability, Responsible Investment, and Philanthropy through the Ashmore Foundation. These three pillars form an integrated unit, enabling Ashmore to achieve its planned sustainability goals and targets. Planning and implementation are conducted with integrated environmental, social, and governance (ESG) risk analysis within the investment process.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Action Plan



Ashmore telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan. RAKB tersebut menjelaskan rencana keberlanjutan Perseroan (aspek investasi, sosial, dan lingkungan) dalam jangka pendek dan menengah, beserta strategi dan target yang diharapkan setiap tahunnya. RAKB ini disertai dengan dokumen strategi dan target jangka panjang hingga tahun 2027-2028 guna menjaga jalur keberlanjutan yang konsisten.

Adapun RAKB untuk periode tahun 2023/2024 telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 29 November 2023. Setiap inisiatif keberlanjutan dalam dokumen tersebut telah disertai dengan alokasi sumber daya yang diperlukan (secara finansial maupun sumber daya manusianya), serta tim/unit kerja yang menjadi penanggung jawab masing-masing proyek.

Ashmore has developed a Sustainable Finance Action Plan (SFAP) to support the achievement of its sustainability goals. The SFAP outlines the Company's short and medium-term sustainability plans (covering investment, social, and environmental aspects), along with the annual strategies and targets. The SFAP is accompanied by long-term strategies and targets extending to 2027-2028 to maintain a consistent sustainability trajectory.

The SFAP for the 2023/2024 fiscal year was submitted to the OJK on November 29, 2023. Each sustainability initiative within the document includes the necessary resource allocation (both financial and human resources) and identifies the teams or work units responsible for each project.

Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan RAKB periode tahun 2023/2024, Ashmore memiliki beberapa target kegiatan prioritas disertai indikator keberhasilan dengan realisasinya, sebagaimana diuraikan berikut:

The Implementation of Sustainable Finance Action Plan

In accordance with the Company's 2023/2024 SFAP, Ashmore has established a number of priority activity targets, success indicators, and achievements, as follows:

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator	Realisasi Tahun 2023/2024 2023/2024 Actual Results
Pilar Keberlanjutan Korporasi **Corporate Sustainability Pillar**		
Pengembangan teknologi dan jasa melalui teknologi untuk memperkuat penerapan manajemen risiko sebagai bagian dari program jangka panjang investasi dengan prinsip inklusivitas. Developing technology and services to strengthen the application of risk management as part of a long-term investment program with the principle of inclusiveness.	Memperkuat proses bisnis internal dengan: • Meningkatkan kualitas data, keandalan sistema, dan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) dengan meningkatkan jumlah aktivitas otomatis; • Mengurangi kesalahan operasional; dan • Meningkatkan jumlah klien dan transaksi bersamaan dengan mempertahankan mitigasi anti pencucian uang yang kuat. Strengthening internal business process by: • Increasing data quality, reliability system, and Information Technology (IT) infrastructure by increasing number of automated activity; • Reducing operational error; and • Increasing number of clients and transactions while maintaining strong anti-money laundering mitigation.	Proyek telah selesai dikembangkan dan telah menerima persetujuan OJK pada Juli 2024. The project has been fully developed and received approval from the OJK in July 2024.
Pengembangan produk investasi yang menciptakan keberlanjutan korporasi dan memungkinkan diversifikasi aset. Developing investment products that create business sustainability and allow asset diversification.	Memastikan keselarasan minat dengan nasabah dengan meningkatkan kepercayaan, kepuasan, dan memperluas ketersediaan produk melalui: • Pertumbuhan nasabah; • Meningkatkan survei kepuasan nasabah; • Pangsa pasar; dan • Mengurangi risiko penurunan kinerja jangka panjang terhadap AuM dan laba. Ensuring alignment of interest with customer by improving trust, satisfaction and expand product availability: • Customer growth; • Improving customer satisfactory survey; • Market share; and • Mitigating risk of downturn in long term performance toward AuM and profit.	Meluncurkan dua reksa dana dan lima Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) dengan tema diversifikasi: • *Capital protected fund* dan *Index fund* untuk reksa dana; dan • *Offshore EM Equity theme* untuk KPD. Creation of two mutual funds and five discretionary funds with diversified theme: • Capital protected fund and index fund for mutual funds; and • *Offshore EM Equity theme* for discretionary funds.
Inisiatif pengurangan sampah dan memprioritaskan penggunaan barang daur ulang. Initiating waste reduction and prioritizing the use of recycleble items.	Mengurangi limbah dan meningkatkan penggunaan botol daur ulang. Reduction in waste and increase the use of recycleable water bottle.	• Melakukan transisi dengan mengganti penggunaan botol minum plastik menjadi botol kaca; dan • Mengurangi limbah. • Transition into recycled glass water bottle; and • Reduction in waste .
Kontribusi terhadap transisi *net zero*. Contributing to net zero transition.	Menjadi *net zero* pada tahun 2050. Aligning to net zero by 2050.	Proyek sedang berlangsung dengan meningkatkan keterlibatan kualitas Tim Investasi. On progress with increase in quality engagement by Investment Team.
Pilar Investasi yang Bertanggung Jawab **Responsible Investment Pillar**		
Penyempurnaan skoring LST dalam keputusan investasi. Improving ESG scoring in investment decisins.	Memastikan keselarasan dengan dinamika regulasi dan pemangku kepentingan bersamaan dengan penyesuaian konteks di masing-masing pasar. Ensuring alignment with the dynamic of regulation and stakeholders while tailoring to the context of each market.	• Mengintegrasikan *ESG scorecard* secara penuh; dan • Melakukan pelatihan skor ESG untuk Tim Investasi. • Fully integration using propriety ESG Scorecard; and • ESG score training for Investment Team.
Peningkatan keterlibatan LST. Improving ESG engagement.	Hubungan yang erat dengan penerbit utang dan ekuitas pemerintah dan korporasi. Strong relationships with sovereign and corporate issuers of debt and equity.	• Menyesuaikan fokus keterlibatan untuk meningkatkan kualitas dengan fokus deforestasi; dan • Melakukan pelatihan keterlibatan untuk Tim Investasi. • Adjustment in engagement focus toward quality efforts with focus on deforestation; and • Engagement training for Investment Team.

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator	Realisasi Tahun 2023/2024 2023/2024 Actual Results
Pilar Sosial/Filantropi Melalui Yayasan Ashmore **Philanthropy Through the Ashmore Foundation Pillar**		
Pelaksanaan program literasi dan inklusi keuangan. Initiatives on financial inclusion and literacy products.	Memastikan minat nasabah dengan meningkatkan kepercayaan dan menciptakan nilai melalui pendidikan investasi, yaitu: • Pertumbuhan nasabah; dan • Pangsa pasar. Ensuring alignment of interest with customer by improving trust and creating value via investment education: • Customer growth; and • Market share.	Berkolaborasi dengan pihak lain dan kolaborasi masih berlangsung. Collaborates with other parties and the collaboration is still ongoing.
Kontribusi pada peningkatan *carbon offsetting* di Indonesia. Increase engagement in supporting Indonesia carbon offsetting.	Kerja sama proyek *carbon offsetting* di Indonesia. New grants for carbon offset project in Indonesia.	Kerja sama dengan Commonseas Indonesia. Collaboration with Commonseas Indonesia.
Penggalangan dana untuk pembangunan masyarakat. Fundraising for community development activities.	Peningkatan keterlibatan karyawan atas pengembangan komunitas. Increase in employees' engagement in community development.	Pelaksanaan Ashmore Challenge pada Agustus 2023. Implementation of the Ashmore Challenge in August 2023.

Tantangan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Strategi Menghadapinya [POJK. E.5]

Ashmore terus berkomitmen dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang memperhatikan kualitas lingkungan yang berpengaruh terhadap perubahan iklim yang semakin buruk di setiap tahunnya. Karenanya, Ashmore bekerja sama dengan berbagai pihak, baik pemerintah pusat dan daerah, pihak swasta maupun masyarakat lokal, untuk berkontribusi secara aktif dalam mengupayakan hal tersebut. Hal ini tentunya tidaklah mudah sebab, sebagai salah satu negara *emerging market*, Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam upaya pencapaian pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi masih menimbulkan ketimpangan dan kesenjangan sebagai hasil dari kekurangan pemerataan, dan hal ini menimbulkan permasalahan sosial.

Salah satu upaya Ashmore dalam menghadapi tantangan mengenai pembangunan ekonomi berkelanjutan tersebut adalah dengan mewujudkan komitmen operasionalisasi bisnis di bidang manajer dan jasa penasihat investasi yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam pelaksanaannya, kami terus melakukan pengembangan yang sejalan dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku, baik di dalam negeri maupun internasional. Selain itu, sebagai bagian dari Ashmore Group, kami turut aktif dalam menjadi agen yang bertanggung jawab dengan mendukung inisiatif global dan industri secara spesifik. Tidak hanya itu, kami juga turut mendukung dan mengadopsi prinsip-prinsip investasi yang bertanggung jawab sesuai kebijakan *United Nations Principles for Responsible Investment* (UN PRI) serta *Climate Action* 100+.

Challenges Hampering Sustainable Finance Action Plan Implementation and Strategies to Overcome Them [POJK. E.5]

Ashmore remains committed to fostering economic growth while fully considering environmental quality, which is increasingly affected by climate change each year. To this end, Ashmore collaborates with various stakeholders, including central and local governments, private sector entities, and local communities, to actively contribute to sustainability efforts. However, this is not an easy task, as Indonesia, being an emerging market, faces numerous challenges in achieving sustainable economic development. Economic growth continues to create disparities and inequalities due to uneven distribution, resulting in social issues.

One of Ashmore's efforts to address the challenges of sustainable economic development is its commitment to integrating business practices in investment management and advisory services, with a focus on economic, social, and environmental factors. We continuously align our development with applicable regulations and policies, both domestically and internationally. As part of the Ashmore Group, we also actively support global and industry-specific initiatives, and we endorse and adopt responsible investment principles in line with the United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI) and Climate Action 100+.



Komitmen kami dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan juga tercermin dalam visi dan misi yang menggambarkan prinsip dan nilai keberlanjutan di Ashmore. Visi dan misi tersebut dikembangkan dalam tiga pilar yang menjadi fokus keberlanjutan Ashmore, yaitu keberlanjutan korporasi, investasi yang bertanggung jawab, dan filantropi melalui Yayasan Ashmore. Adapun pilar-pilar tersebut membentuk sebuah kerangka kerja yang terintegrasi yang memungkinkan kami dalam mencapai tujuan keberlanjutan yang diharapkan. Hal ini telah diwujudkan dalam penyusunan rencana dan strategi bisnis yang tidak hanya didasarkan pada model bisnis organik saja, namun juga sebagai manajer aset dengan memperhatikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang telah diinternalisasikan. Selain itu, kami juga mengintegrasikan analisis risiko LST dalam proses investasi dan penilaian risiko ekonomi makro, kinerja keuangan, dan risiko kredit.

Secara garis besar, Ashmore Group tergabung dalam kelompok pendukung TCFD serta NZAMI sebagai komitmen dalam pengelolaan aspek keberlanjutan yang unggul. Selain itu, dalam menghadapi permasalahan sosial, Ashmore Group bekerja sama dengan Yayasan Ashmore untuk memberdayakan masyarakat yang berada di bawah batas kesenjangan. Ashmore Group juga melakukan demokratisasi akses terhadap Investasi dan instrumen keuangan dengan memanfaatkan teknologi digital.

Our commitment to sustainable economic development is also reflected in our vision and mission, which embody Ashmore's principles and values of sustainability. The aforementioned vision and mission are structured around three main pillars: corporate sustainability, responsible investment, and philanthropy through the Ashmore Foundation. These pillars form an integrated framework that enables us to achieve our sustainability goals. To this end, we have developed business plans and strategies based on both organic business models and asset management principles that incorporate sustainable finance practices. In addition, we integrate ESG risk analysis into our investment processes, macroeconomic risk assessments, financial performance evaluations, and credit risk considerations.

Overall, Ashmore Group is part of the TCFD and NZAMI, demonstrating our commitment to excellence in sustainability management. Moreover, to address social issues, Ashmore Group collaborates with the Ashmore Foundation to empower communities below the poverty line. Ashmore Group also works to democratize access to investments and financial instruments by leveraging digital technology.

Dukungan Terhadap SDGs [POJK. F.25]

Support for SDGs

Dalam merealisasikan tujuan keberlanjutan yang dimiliki, Ashmore telah menetapkan strategi pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) di Indonesia, sebagaimana diuraikan berikut:

To achieve its sustainability goals, Ashmore has developed an implementation strategy in line with Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs), as follows:

Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan
Decent Work and Economic Growth



Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth

8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.
8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan.
8.1 Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.
8.3 Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small-, and medium-sized enterprises, including through access to financial services.

Strategi:
Meningkatkan keunggulan bisnis yang berpengaruh positif terhadap kestabilan operasional dan distribusi nilai manfaat bagi pemangku kepentingan dengan menghasilkan produk dan layanan yang inovatif.

Target:
- Peningkatan pendapatan dan distribusi nilai manfaat bagi pemangku kepentingan.
- Perluasan jangkauan pasar.
- Peningkatan literasi instrumen keuangan dan investasi.

Strategy:
Improving business excellence with positive impacts on operational stability and benefit value distribution to stakeholders by producing innovative products and services.

Targets:
- Increased revenue and distribution of benefit value for stakeholders.
- Expanded market reach.
- Increased literacy with regard to financial and investment instruments.

Kesejahteraan Karyawan
Employees' Welfare



Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth

8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja.
8.8 Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers.

Strategi:
Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan memenuhi hak-hak karyawan terhadap pengelolaan ketenagakerjaan yang adil, pengembangan kompetensi dan karier, serta remunerasi yang layak.

Target:
- Peningkatan kompetensi dan produktivitas karyawan.
- Peningkatan kesehatan dan kesejahteraan kerja.
- Peningkatan kepuasan kerja.

Strategy:
Creating a safe work environment and fulfilling employees' rights to fair employment management, competence and career development, as well as proper remuneration.

Targets:
- Increased employee competency and productivity.
- Improved occupational health and welfare.
- Increased job satisfaction.

Energi dan Sumber Daya
Energy and Resources



Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan
Sustainable Cities and Communities



Pola Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
Responsible Consumption and Production

11.6 Mengurangi dampak negatif dari lingkungan perkotaan yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada perbaikan kualitas udara, termasuk penanganan sampah dan kebersihan kota.
12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali produk-produk daur ulang.
11.6 Reduce the adverse per capita environmental impact of cities, including by paying special attention to air quality as well as waste management and cleanliness of the city.
12.5 Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.

Strategi:
Mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan material.

Target:
- Peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi.
- Penurunan jumlah pemakaian kertas dan limbah yang dihasilkan.

Strategy:
Improving the efficiency of energy and materials consumption.

Targets:
- Increased energy efficiency and reduced emissions.
- Reduced amount of paper used and waste generated.

Perubahan Iklim dan Keanekaragaman Hayati
Climate Action and Biodiversity



Penanganan Perubahan Iklim
Climate Action

3.3 Meningkatkan pendidikan, penumbuhan kesadaran, serta kapasitas manusia dan kelembagaan terkait mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak, dan peringatan dini perubahan ikim.
3.3 Improve education, awareness-raising and human and institutional capacity on climate change mitigation, adaptation, impact reduction, as well as early warning.

Strategi:
- Mengintegrasikan faktor LST ke dalam proses investasi dan berkontribusi dalam aksi menuju transisi emisi bersih.
- Melakukan kerja sama dengan komunitas lokal dalam meningkatkan perlindungan dan konservasi hutan lindung.

Target:
- Peningkatan jumlah investasi yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan.
- Peningkatan tingkat keberhasilan proyek penyeimbangan karbon.
- Peningkatan luas lahan yang dikonservasi.

Strategy:
- Integrating ESG factors into the investment process and contributing to the net-zero transition.
- Collaborating with local communities to intensify the protection and conservation of protected forests.

Targets:
- Increased number of investments in line with the principles of sustainability.
- Increased success rate of carbon offset projects.
- Increased conservation area.



01

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Ekonomi [POJK. B.1]
Economic Performance Overview

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Miliar Rp Billion Rp	2023/2024	2022/2023*	2021/2022
Pendapatan Usaha Revenue	**324**	327	394
Laba Neto Net Profit	**105**	93	118
EBITDA EBITDA	**110**	116	150
Dana Kelolaan Assets under Management (AuM)	**30.601**	32.579	33.417
Total Pajak Penghasilan yang Dibayarkan Total Income Tax Paid	**27**	27	33

* Setelah penyelarasan. / After alignment.





Kinerja Operasional
Operational Performance

Mandat LST – Dana Kelolaan (AuM) dengan Mandat LST dari Nasabah

ESG Mandate – Client - Driven Mandate AuM

2023/2024	2022/2023	2021/2022
10,1	11,2	10,1

Triliun Rp / Trillion Rp

Ashmore

Kinerja Operasional
Operational Performance



	2023/2024	2022/2023	2021/2022	
Total Produk Reksa Dana Total Mutual Fund Products	**22**	21	21	Produk / Product
Total Mitra Agen Penjual Total Selling Agent Partners	**22**	23	20	Perusahaan / Company
Total Rata-Rata Produk per Mitra Agen Penjual Total Average Products per Selling Agent Partner	**5**	6	5	Produk / Product
Tenaga Kerja Lokal Local Workforce)	**100,0**	100,0	100,0	%

Mandat LST – Dana Kelolaan (AuM) dengan Acuan LST
ESG Mandate – ESG Benchmark AuM

2023/2024	2022/2023	2021/2022
0,7	0,7	0,8

Triliun Rp / Trillion Rp

Mandat LST – Mandat Nasabah terhadap Total Dana Kelolaan (AuM)
ESG Mandate – Client-Driven Mandate to Total AuM

2023/2024	2022/2023	2021/2022
33,0	34,5	30,3

%

Mandat LST – Acuan LST terhadap Total Dana Kelolaan (AuM)
ESG Mandate – ESG Benchmark to Total AuM

2023/2024	2022/2023	2021/2022
2,4	2,1	2,4

%

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup [POJK. B.2]
Environmental Performance Overview

Penggunaan Listrik
Electricity Consumption

2023 / 2024	**82,9**
2022 / 2023	79,0
2021 / 2022	57,8

GJ

Penggunaan Air
Water Consumption

2023 / 2024	**868,6**
2022 / 2023	29,4
2021 / 2022	19,1

m^3

Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emissions

2023 / 2024	**107,4**
2022 / 2023	46,5*
2021 / 2022	17,7

Ton CO_2e

Carbon Offset untuk Keseluruhan Ashmore Group
Carbon Offsetting for Overall Ashmore Group

2023 / 2024	**1.288**
2022 / 2023	654
2021 / 2022	227

Ton CO_2e

Penggunaan Kertas
Paper Consumption

2023 / 2024	**131,0**
2022 / 2023	144,4
2021 / 2022	109,2

Kg

Sampah Domestik
Domestic Waste

2023 / 2024	**0,5**
2022 / 2023	1,5
2021 / 2022	12,9

m^3

Biaya Penerbangan
Flight Spending

2023 / 2024	**206**
2022 / 2023	402
2021 / 2022	51

Juta Rp / Million Rp

Aspek Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Aspect

Kegiatan usaha yang dijalankan Ashmore tidak berada di lokasi yang termasuk kawasan lindung atau kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Namun demikian, kami tetap berkomitmen untuk berkontribusi secara aktif dalam mendukung pelestarian keanekaragaman hayati melalui Yayasan Ashmore.

Ashmore's business activities are not located in protected areas or regions with high biodiversity. Nonetheless, we remain committed to actively contributing to biodiversity conservation through the Ashmore Foundation.

* Emisi cakupan 3 tahun 2022/2023 telah disesuaikan "untuk meningkatkan ketepatan perhitungan, data perjalanan udara untuk FY2023 telah disajikan ulang menggunakan faktor berbasis kelas yang digunakan". / The 2022/2023 scope 3 emissions were adjusted "to improve calculation precision, the air travel data for FY2023 has been restated using the class-specific factors".

Ikhtisar Kinerja Sosial [POJK. B.3]
Social Performance Overview

Karyawan Wanita
Female Employees

2023 / 2024	2022 / 2023	2021 / 2022
54,5	53,1	48,4
		%

Peserta Pengembangan Kompetensi
Competency Development Participants

2023 / 2024	2022 / 2023	2021 / 2022
31	31	30
		Orang / Individual

Total Jam Pelatihan
Total Training Hours

2023 / 2024	2022 / 2023	2021 / 2022
243,1	144,9	63,4
		Jam / Hour

Komponen Variabel dari EBVCIT
EBVCIT Variable Component

2023 / 2024	2022 / 2023	2021 / 2022
20,0	19,8	19,1
		%

Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan
Employee Education and Training Spending

2023 / 2024	2022 / 2023	2021 / 2022
420,5	353,0	16,0
		Juta Rp / Million Rp

Penyaluran Dana Aktivitas Tanggung Jawab Sosial Melalui Yayasan Ashmore di Negara *Emerging Market*
Corporate Social Responsibility Fund Disbursement through Ashmore Foundation in Emerging Markets

2023 / 2024	2022 / 2023	2021 / 2022
404.000	584.000	366.000
		USD

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



***Investment Manager Awards 2023: Best Investment Manager* 2023 Kategori Saham USD Periode 3 Tahun**
Investment Manager Awards 2023: Best Investment Manager 2023, USD Equity Category, 3-Year Period

Tanggal Menerima / Acceptance Date
21 September 2023 / September 21, 2023

Penyelenggara / Organizer
Investortrust



***Best Mutual Fund Awards 2024*: Kategori ETF Indeks Kelas Aset Rp500 Miliar – Rp1 Triliun Periode 1 Tahun**
Best Mutual Fund Awards 2024: Index ETF Category, Asset Class Rp500 Billion – Rp1 Trillion, 1-Year Period

Tanggal Menerima / Acceptance Date
27 Maret 2024 / March 27, 2024

Penyelenggara / Organizer
Investortrust



***Best Mutual Fund Awards 2024*: Kategori ETF Indeks Kelas Aset Rp500 Miliar – Rp1 Triliun Periode 3 Tahun**
Best Mutual Fund Awards 2024: Index ETF Category, Asset Class Rp500 Billion – Rp1 Trillion, 3-Year Period

Tanggal Menerima / Acceptance Date
27 Maret 2024 / March 27, 2024

Penyelenggara / Organizer
Investortrust



***Best Mutual Fund Awards 2024*: Kategori ETF Pendapatan Tetap USD Semua Kelas Aset Periode 5 Tahun**
Best Mutual Fund Awards 2024: USD Fixed Income Category, All Asset Classes, 5-Year Period

Tanggal Menerima / Acceptance Date
27 Maret 2024 / March 27, 2024

Penyelenggara / Organizer
Investortrust

Keanggotaan pada Asosiasi [POJK. C.5]
Association Membership

Nama Asosiasi Association	Skala Organisasi Association's Scale	Posisi Perseroan Company's Position
Asosiasi Manajer Investasi Indonesia Indonesia Investment Manager Association	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Penasihat Investasi Indonesia Indonesia Investment Advisor Association	Nasional National	Anggota Member
Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia The Indonesian Capital Market Arbitration Board	Nasional National	Anggota Member



02

TENTANG ASHMORE
About Ashmore

Ashmore merupakan manajer investasi terpercaya yang berdedikasi untuk mengelola dana investasi di negara-negara emerging market. Kami berfokus pada tiga pendekatan investasi, yakni investasi pendapatan tetap, ekuitas, dan multi aset. Ketiga tema ini dipandang efektif dan sesuai dengan profil investasi di Indonesia.

Ashmore is a trusted investment manager dedicated to managing investment funds in emerging markets. We focus on three investment themes: fixed income, equity, and multi assets. These three approaches are considered effective and suitable for investment profiles in Indonesia.

Informasi Perusahaan
Company Information

Ashmore

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Alamat / Address [POJK. C.2]
Pacific Century Place, 18th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

(021) 2953 9000 | (021) 2953 9001 | cosec.indonesia@ashmoregroup.com | www.ashmoregroup.com

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

29 Januari 2010
January 29, 2010

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa perusahaan efek, yaitu jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi.

Securities company services, particularly investment management services and investment consulting services.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Pertama kali didirikan dengan nama PT Buana Megah Abadi yang berkedudukan di Jakarta Barat. Akta Pendirian No. 250 tanggal 29 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. 09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU.0014438.AH.01.09 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 5 November 2010 tambahan No. 38055.

The Company was first established under the name PT Buana Megah Abadi that domiciled in West Jakarta, based on the Deed of Establishment No. 250 dated January 29, 2010, made before Irawan Soerodjo, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. 09788. AH.01.01 of 2010 dated February 23, 2010, and had been registered in the Company Register No. AHU.0014438. AH.01.09 of 2010 dated February 23, 2010, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89 dated November 5, 2010 Supplement No. 38055.

Dasar Hukum Perubahan Nama
Legal Basis of Name Change

Menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32 tanggal 11 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-53481.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 16 Oktober 2012.

In 2012, the Company changed its name from PT Buana Megah Abadi to PT Ashmore Asset Management Indonesia based on the Deed of Shareholders Resolution No. 32 dated October 11, 2012, made before Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in South Jakarta, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights in accordance with Letter No. AHU53481.AH.01.02 of 2012 dated October 16, 2012.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp100.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Up Capital

Rp27.777.780.000,-

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

14 Januari 2020
January 14, 2020

Lembaga Pencatatan Saham
Share Registrar

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange
Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara I
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Kode Saham
Ticker Code

AMOR

Visi, Misi, dan Filosofi Nilai Keberlanjutan [POJK. C.1]
Vision, Mission, and Sustainability Values

VISI
Vision

Menjadi salah satu perusahaan manajemen aset terbesar dan tepercaya di Indonesia berdasarkan ukuran aset dan sekaligus memberikan hasil investasi yang unggul dan risiko terukur melalui distribusi yang efektif dan efisien.

To become one of the most trusted and largest asset management companies in Indonesia by asset size while providing optimum investment returns and measured risk through effective and efficient distribution.

VISI
Vision

Menyediakan layanan dan menciptakan nilai bagi nasabah termasuk melalui edukasi tentang investasi di pasar modal; menawarkan strategi investasi yang andal bagi nasabah dengan berbagai profil risiko; dan memberikan layanan yang mampu menjangkau nasabah di dalam maupun luar negeri.

To provide service and create value for customers including through investment education on the Indonesia capital market; offer a reliable investment strategy for a variety of customer risk profiles; offer a wide range of services for clients, both domestically and overseas.

Filosofi Nilai Value Philosophy

Sebagai bagian dari Ashmore Group, Ashmore Indonesia mengusung keberlanjutan sebagai filosofi utama perusahaan. Pemahaman tentang keberlanjutan di pasar-pasar yang kami layani menjadi sangat penting untuk menjalankan peran sebagai perusahaan pengelola investasi yang bertanggung jawab di salah satu negara emerging market terbesar. Selain sebagai komitmen dalam mengupayakan pencapaian Visi dan Misi Perseroan, hal ini juga telah menjadi kunci keberhasilan kami dalam mempertahankan usaha hingga saat ini.

As part of the Ashmore Group, Ashmore Indonesia embraces sustainability as its core philosophy. Understanding sustainability in the markets we serve is crucial to fulfilling our role as a responsible investment management company in one of the largest emerging markets. Sustainability is not merely part of our commitment in our efforts to realize the Company's Vision and Mission, it has also been a key factor in our continued success in sustaining our business to date.

Visi Keberlanjutan Sustainability Vision



Perusahaan aset manajemen terpercaya yang tumbuh bersama dan selaras dengan perkembangan keberlanjutan keuangan di Indonesia.

Trusted asset management company that grows in alignment with Indonesia's financial sustainability development.

Misi Keberlanjutan Sustainability Mission

Layanan pengelolaan investasi bernilai tambah dan budaya perusahaan di seluruh aspek operasional yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan keuangan.

Value added investment management services and corporate culture in all operational aspects that are aligned with the financial sustainability principals.

Skala Organisasi [POJK. C.3]
Organizational Scale

Aspek Keuangan dan Operasional — Financial and Operational Aspects

Uraian Description	Satuan Unit	2023/2024	2022/2023*	2021/2022
Total Aset Total Assets	Juta Rp Million Rp	**377.227**	360.367	393.081
Total Liabilitas Total Liabilities		**77.946**	69.806	83.581
Total Ekuitas Total Equity		**299.281**	290.561	309.500
Laba Usaha Operating Profit		**105.157**	109.071	145.151
Total Dana Kelolaan (AuM) Asset under Management		**30.601.446**	32.578.888	33.417.478
Total Nasabah Berdasarkan *Single Investor Identification* Total Clients by Single Investor Identification	Orang Headcount	**35.529**	36.502	38.647
Total Mitra Agen Penjual Selling Agent Partners	Agen Agent	**22**	23	20
Total Rata-Rata Produk per Mitra Agen Penjual Total Average Products per Selling Agent Partner	Produk Product	**5**	6	5

* Setelah penyelarasan. / After alignment.

Produk Ashmore Berdasarkan Tema (Unit Produk)
Ashmore's Products Based on Theme

Uraian Description	Satuan Unit	2023/2024	2022/2023	2021/2022
Produk Reksa Dana **Mutual Fund Products**				
Saham Equity	Unit Produk Product Unit	**11**	11	11
Obligasi Debt		**8**	7	9
Lainnya Others		**3**	3	1
Produk dan Diskresi **Discretionary Products**				
Saham Equity	Unit Produk Product Unit	**15**	12	7
Obligasi Debt		**-**	-	-
Lainnya Others		**5**	3	1

Dana Kelolaan (AuM) Berdasarkan Jenis
Asset under Management Based on Type

Uraian Description	2023/2024		2022/2023		2021/2022	
	Juta Rp Million Rp	%	Juta Rp Million Rp	%	Juta Rp Million Rp	%
Efek Saham Equity	**20.763.938**	**67,9**	23.608.926	72,5	24.361.342	72,9
Efek Pendapatan Tetap Fixed Income	**7.673.589**	**25,1**	7.782.377	23,9	8.822.214	26,4
Lain-Lain Others	**2.163.919**	**7,0**	1.187.585	3,6	233.922	0,7
Total	**30.601.446**	**100,0**	**32.578.888**	**100,0**	**33.417.478**	**100,0**

Dana Kelolaan (AuM) Berdasarkan Mandat Produk
Asset under Management Based on Product Mandate

Uraian Description	2023/2024		2022/2023		2021/2022	
	Juta Rp Million Rp	%	Juta Rp Million Rp	%	Juta Rp Million Rp	%
Reksa Dana Mutual Fund	**17.396.127**	**56,8**	17.857.367	54,8	20.585.166	61,6
Kontrak Pengelolaan Dana Discretionary Fund	**13.205.319**	**43,2**	14.721.521	45,2	12.832.312	38,4
Total	**30.601.446**	**100,0**	**32.578.888**	**100,0**	**33.417.478**	**100,0**

Dana Kelolaan (AuM) Berdasarkan Jenis Investor
Asset under Management Based on Type of Investor

Uraian Description	2023/2024		2022/2023		2021/2022	
	Juta Rp Million Rp	%	Juta Rp Million Rp	%	Juta Rp Million Rp	%
Institusi Institutions	**20.238.331**	**66,1**	20.850.488	64,0	20.317.827	60,8
Intermediari Intermediaries	**10.198.539**	**33,4**	11.630.663	35,7	12.999.399	38,9
Perorangan Individuals	**164.576**	**0,5**	97.737	0,3	100.252	0,3
Total	**30,601,446**	**100,0**	**32.578.888**	**100,0**	**33.417.478**	**100,0**

Jumlah Karyawan Total Employees

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender dan Status Ketengakerjaan*
Total Employees Based on Gender and Employment Status*

Uraian Description	2023/2024			2022/2023			2021/2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Tetap Permanent	**9**	**18**	**27**	9	17	26	9	15	24
Karyawan Tidak Tidak Tetap Non-Permanent	**-**	**-**	**-**	-	-	-	-	-	-
Total	**9**	**18**	**27**	**9**	**17**	**26**	**9**	**15**	**24**

* Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. / Excluding Board members.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender dan Jabatan
Total Employees Based on Gender and Position

Uraian Description	2023/2024			2022/2023			2021/2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	-	2	2	-	2	3	-	3
Direksi Board of Directors	4	-	4	4	-	4	4	-	4
Manajer Senior Senior Manager	3	3	6	3	3	6	5	5	10
Manajer Manager	2	10	12	2	9	11	2	5	7
Staf Staff	4	5	9	4	5	9	2	5	7
Total	**15**	**18**	**33**	**15**	**17**	**32**	**16**	**15**	**31**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender dan Masa Kerja*
Total Employees Based on Gender and Length of Service*

Uraian Description	2023/2024			2022/2023			2021/2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
>5–10 Tahun >5–10 Years	3	10	13	3	10	13	3	9	12
>1–5 Tahun >1–5 Years	6	7	13	5	7	12	4	3	7
<1 Tahun <1 Year	-	1	1	1	-	1	2	3	5
Total	**9**	**18**	**27**	**9**	**17**	**26**	**9**	**15**	**24**

* Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. / Excluding Board members.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender dan Pendidikan*
Total Employees Based on Gender and Educational Level*

Uraian Description	2023/2024			2022/2023			2021/2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
S2 Master's Degree	4	3	7	4	3	7	6	6	12
S1 Bachelor's Degree	5	15	20	5	13	19	3	9	12
Total	**9**	**18**	**27**	**9**	**17**	**26**	**9**	**15**	**24**

* Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. / Excluding Board members.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender dan Usia*
Total Employees Based on Gender and Age Group*

Uraian Description	2023/2024			2022/2023			2021/2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
25–30 Tahun 25–30 Years Old	**4**	**3**	**7**	5	3	8	4	1	5
30–35 Tahun 30–35 Years Old	**2**	**4**	**6**	2	5	7	1	6	7
35–40 Tahun 35–40 Years Old	**2**	**5**	**7**	2	4	6	4	4	8
40–45 Tahun 45–50 Years Old	**1**	**4**	**5**	-	3	3	-	2	2
45–50 Tahun 45–50 Years Old	**-**	**1**	**1**	-	1	1	-	1	1
>50 Tahun >50 Years Old	**-**	**1**	**1**	-	1	1	-	1	1
Total	**9**	**18**	**27**	**9**	**17**	**26**	**9**	**15**	**24**

* Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. / Excluding Board members.

Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

Uraian Description	30 Juni 2024 June 30, 2024	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Ownership (Number of Shares)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Ownership (Number of Shares)
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,0
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,1
Ir. Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,3
FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,6
Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,4
Steven Satya Yudha	221.000	0,0
Masyarakat Public	201.860.300	9,1
Saham Treasuri Treasury Share	10.899.500	0,5
Total	**2.222.222.400**	**100,0**

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Ashmore Group Plc melalui Ashmore Investment Management Limited. Ashmore Group Plc adalah perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek London dengan pemegang saham yang beragam dan didominasi oleh pemegang saham institusi. Karyawan Perseroan juga merupakan pemegang saham sebagai hasil dari saham yang diberikan melalui skema remunerasi Ashmore Group.

The Company's controlling shareholder is Ashmore Group Plc through Ashmore Investment Management Ltd. Ashmore Group Plc is a publicly traded company listed on the London Stock Exchange with diverse shareholders, mostly Institutional shareholders. The employees of the Company are also shareholders, due to the shares awarded through Ashmore Group's remuneration scheme.

Produk dan Jasa [POJK. C.4]
Products and Services

Ashmore menawarkan tiga kategori produk investasi dalam bentuk instrumen saham, obligasi, dan pasar uang, yang terdiri dari:

Ashmore offers three investment product categories, namely equity, debt, and money market, as follows:

Ekuitas Equity	Obligasi Debt
• Ashmore Dana Progresif Nusantara (ADPN) • Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (ADEN) • Ashmore Dana USD Equity Nusantara (ADUEN) • Ashmore Saham Sejahtera Nusantara (ASSN) • Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II (ASSN II) • Ashmore Saham Dinamis Nusantara (ASDN) • Ashmore Saham Unggulan Nusantara (ASUN) • Ashmore Saham Providentia Nusantara (ASPN) • Ashmore Digital Equity Sustainable Fund (ADESF)	• Ashmore Dana Obligasi Nusantara (ADON) • Ashmore Dana USD Nusantara (ADUN) • Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara (ADOUN) • Ashmore Dana Obligasi Strategi Nusantara (ADOSN) • Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI) • Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara (ADOPN)

Reksa Dana Terproteksi Protected Fund	Reksa Dana Pasar Uang Money Market
• Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III (ADTN III) • Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV (ADTN IV)	• Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN) • Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS)

Reksa Dana Campuran Balance Fund	Reksa Dana Indeks Mutual Fund Index	*Exchange Traded Fund*
Ashmore Dana Balanced Nusantara (ADBN)	Ashmore IDX 30 Equity Fund (AI30EF)	Ashmore ETF LQ45 Alpha (AELA)

Wilayah Operasional [POJK. C.3]
Operational Area

Kantor operasional Ashmore berada di Jakarta untuk mendistribusikan produk-produk ke berbagai provinsi di Indonesia melalui bank dan lembaga keuangan lain sebagai distributor.

Ashmore's operational office is located in Jakarta, and the Company distributes its products to various provinces in Indonesia through distributor banks and other financial institutions.

Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perusahaan [POJK. C.6]
Significant Changes to the Company

Pada tahun 2023/2024, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Ashmore, baik terkait komposisi pemegang saham ataupun wilayah operasional.

In the 2023/2024 fiscal year, there were no significant changes at Ashmore, either in terms of shareholder composition or operational area.



03

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Tata kelola keberlanjutan yang solid memastikan setiap keputusan strategis selaras dengan tujuan jangka panjang untuk menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan pendekatan ini, Ashmore mampu menghadapi tantangan sambil tetap menjaga integritas dan transparansi.

Robust sustainability governance ensures that every strategic decision aligns with the long-term goal of creating shared value for all stakeholders. With this approach, Ashmore is able to tackle challenges while maintaining integrity and transparency.

Pilar Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Pillars

Tanggung Jawab Korporasi
Corporate Responsibility

Memastikan bahwa Perseroan dikelola dengan standar sosial dan lingkungan hidup yang tinggi dan tetap sejalan dengan ekspektasi lokal.

Ensure the Company is managed to the highest social and environmental standard, in-line with local expectations.

Investasi yang Bertanggung Jawab
Responsible Investment

Memastikan bahwa investasi sejalan dengan ekspektasi sebagai 'investor yang bertanggung jawab' dan memberikan perhatian khusus pada risiko yang berkaitan dengan LST dan dampak keberlanjutan dari investasi kami.

Ensure that our investment aligned with expectations of a 'responsible investor' and pay particular attention to the risks stemming from ESG concerns and the sustainability impacts of our investments.

The Ashmore Foundation
The Ashmore Foundation

Upaya filantropi untuk membuat perbedaan sosial dan lingkungan hidup di komunitas tempat kami berinvestasi.

Philanthropic efforts to make a social and environmental difference in the communities in which we invest.

Pilar tata kelola keberlanjutan tersebut merupakan sebuah kesatuan yang terintegrasi untuk menciptakan pertumbuhan yang seimbang bagi Ashmore. Ketiga pilar tersebut juga telah memenuhi prinsip-prinsip tata kelola korporasi di Indonesia, yang terdiri dari pilar perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan berkelanjutan.

The aforementioned sustainability governance pillars form an integrated framework designed to foster balanced growth for Ashmore. Those three pillars also adhere to the principles of corporate governance in Indonesia, which include ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability.

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [POJK. E.1]
Sustainability Implementation Administrator

Dalam rangka mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan secara efektif, kami telah menetapkan penanggung jawab penerapan prinsip dan pengelolaan aspek keberlanjutan beserta masing-masing tugas dan tanggung jawab yang diemban, sebagaimana diuraikan berikut:

To effectively implement sustainability principles, we have appointed sustainability administrators to oversee these principles and manage related aspects, outlining their respective roles and responsibilities as follows:

Unit Kerja Work Unit	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Head of Sustainability and ESG Integration Ashmore Group	Pengawas utama penerapan keberlanjutan, pengelolaan LST, dan investasi yang bertanggung jawab melalui Forum Investasi Bertanggung Jawab (*Local Office Responsible Investment Forum*/LORIF) yang dilaksanakan setiap bulan.	The primary overseer of sustainability implementation, ESG management, and responsible investment through the Local Office Responsible Investment Forum (LORIF) held on a monthly basis.

Unit Kerja Work Unit	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Bertindak sebagai Komite Pengawas untuk memastikan penerapan budaya keuangan berkelanjutan dalam organisasi serta pelaksanaan RAKB dan penerbitan Laporan Keberlanjutan, termasuk memantau isu-isu terkait keuangan berkelanjutan. Direksi juga berperan untuk menyusun strategi perusahaan dan mengawasi implementasinya, serta melakukan pengendalian terhadap aspek-aspek strategis, keuangan, operasional, dan kepatuhan melalui kerangka kerja tata kelola perusahaan.	Acting as the Supervisory Committee to ensure the implementation of sustainable finance culture within the Company, as well as the execution of the SFAP and the publication of the Sustainability Report, including monitoring issues related to sustainable finance. The Board of Directors also plays a role in preparing the Company's strategies and overseeing their implementation, as well as controlling strategic, financial, operational, and compliance aspects through the corporate governance framework.
Komite LST Ashmore Indonesia Ashmore Indonesia ESG Committee	• Mengadakan forum rapat setiap triwulan untuk memastikan terpenuhinya permintaan dan persyaratan spesifik dari regulator di Indonesia; • Memastikan penerapan operasi dan investasi yang terintegrasi; • Memastikan penerapan kerangka kerja investasi yang bertanggung jawab; serta • Melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan LST, termasuk yang berkaitan dengan iklim, kepada Direksi.	• Holding quarterly meetings to ensure compliance with specific demands from and requirements outlined by regulators in Indonesia; • Ensuring the implementation of integrated operations and investments; • Ensuring the implementation of responsible investment framework; and • Reporting matters related to ESG, including climaterelated aspects, to the Board of Directors.
Komite Investasi Investment Committee	• Mengelola portofolio nasabah; serta • Mengintegrasikan penilaian atas risiko dan peluang LST, termasuk yang terkait dengan iklim, ke dalam proses-proses investasi pada efek pendapatan tetap dan ekuitas.	• Managing clients' portfolios; and • Integrating assessment of ESG risks and opportunities, including climate-related aspects, into fixed income and equity investment processes.
Tim Investasi Investment Team	• Memastikan investasi telah dinilai secara *scoring* LST dan melaporkan kepada Komite Investasi; serta • Mengadakan pertemuan dengan target investasi secara reguler dan mengadakan engagement untuk memberikan masukan mengenai regulasi yang berkaitan dengan LST.	• Ensuring investments have been assessed by ESG scoring and reporting to the Investment Committee; and • Holding regular meetings with investment targets and holding engagements to provide input regarding regulations related to ESG.
Tim Distribusi Distribution Team	• Memastikan bahwa produk yang ditawarkan kepada nasabah dipasarkan secara bertanggung jawab; • Melaksanakan keberlanjutan dan pemerataan atas distribusi produk perusahaan; serta • Melaksanakan literasi keuangan terhadap komunitas yang tidak terjangkau sebelumnya.	• Ensuring that the products offered to consumers are marketed responsibly; • Carrying out sustainability and equity in the distribution of the company's products; and • Carrying out financial literacy to underserved community.
Tim *Middle-Office* Middle-Office Team	• Melakukan penilaian risiko LST terhadap bisnis perusahaan; serta • Memastikan adanya mitigasi risiko yang tepat untuk risiko LST.	• Conducting ESG risk assessment of the company's business; and • Ensuring proper risk mitigation is in place for ESG risks.
Tim Keuangan Finance Team	• Memimpin persiapan pelaporan dan manajemen data LST perusahaan secara korporasi; serta • Memastikan bahwa hal-hal yang berkaitan dengan LST diimplementasikan dan merupakan bagian dari keberlanjutan Perseroan.	• Leading the preparation of corporate ESG reporting and data management; and • Ensuring that matters related to ESG are implemented and are part of the Company's sustainability.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Menyusun Laporan Keberlanjutan Perseroan dengan menerapkan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan RAKB dan melakukan koordinasi dengan pihak otoritas terkait pelaporan dokumen.	Preparing the Company's Sustainability Report by overseeing the implementation of SFAP and coordinating with relevant authorities for the purpose of document reporting.

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan [POJK. E.2]

Competency Development on Sustainability Aspects

Ashmore menyelenggarakan program pengembangan kompetensi mengenai aspek keberlanjutan setiap tahunnya. Informasi mengenai kegiatan yang telah diselenggarakan dalam periode pelaporan ditunjukkan sebagai berikut:

Ashmore conducts annual competency development programs focused on sustainability aspects. Competency development activities carried out during the reporting period were as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Jabatan Peserta Participant's Position	Jumlah Peserta Total Participants
Environmental Social and Governance	Skillcast - Ashmore Group	Semua Staf All Staff	31

Manajemen Risiko Keberlanjutan [POJK. E.3]

Sustainability Risk Management

Komitmen untuk mencapai tujuan keberlanjutan antara lain diwujudkan melalui implementasi sistem manajamen risiko yang dapat mengakomodasi aspek LST secara terintegrasi. Pengelolaan risiko pada aspek lingkungan hidup dan sosial dilakukan melalui serangkaian inisiatif strategis yang difokuskan dalam upaya pencegahan timbulnya dampak negatif akibat kegiatan usaha yang dijalankan Ashmore. Kami juga senantiasa memastikan setiap aktivitas terkait bisnis selalu berlandaskan prinsip tata kelola yang baik dan bertanggung jawab.

The commitment to achieving sustainability objectives is reflected in the implementation of a risk management system that integrates ESG aspects. Risk management in environmental and social areas is carried out through a series of strategic initiatives focused on preventing adverse impacts arising from Ashmore's business activities. We also consistently ensure that all business-related activities are grounded in principles of good and responsible governance.

Pada tahun 2023/2024, Ashmore telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian pada risiko aspek LST yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, yang dijelaskan sebagai berikut:

Throughout the 2023/2024 fiscal year, Ashmore identified, measured, monitored, and controlled relevant ESG risks associated with the Company's business activities, as follows:

Topik Topic	Profil Risiko Risk Profile	Mitigasi Mitigation
Investasi yang Bertanggung Jawab Responsible Investment	• Penurunan nilai investasi; serta • Terbatasnya emiten untuk berinvestasi yang telah menyampaikan rencana dan laporan keberlanjutan. • Declining investment value; and • Limited opportunities for investors to invest in listed companies that have disclosed sustainability plans and reports.	• Mengintegrasikan analisis risiko ekonomi makro, kinerja keuangan, kredit, dan LST dalam proses investasi; serta • Melakukan pendekatan investasi holistik melalui penelitian dan berdasarkan pedoman manajemen risiko yang ada. • Integrating macroeconomic, financial performance, credit, and ESG risks analysis into the investment process; and • Adopting a holistic investment approach based on research and existing risk management guidelines.

Topik Topic	Profil Risiko Risk Profile	Mitigasi Mitigation
Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	Penurunan kualitas lingkungan hidup akibat penggunaan energi dan sumber daya secara berlebihan, serta limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Declining environmental quality due to excessive energy and resource consumption, as well as waste generated from operational activities.	• Melakukan kampanye peduli lingkungan di internal Perseroan; • Melakukan penghematan penggunaan kertas, terutama melalui penggunaan dokumen elektronik; • Melakukan daur ulang untuk material sekali pakai; serta • Mengefisienkan penggunaan energi dan melakukan inisiatif penyeimbangan karbon. • Running environmental awareness campaigns within the Company; • Reducing paper consumption, particularly through the use of electronic documents; • Recycling disposable materials; and • Optimizing energy consumption and undertaking carbon offset initiatives.
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety	Kompetensi, kesejahteraan, serta kesehatan dan keselamatan karyawan memengaruhi produktivitas dan kinerja operasional. Employees' competency, welfare, and health and safety that significantly affect productivity and operational performance.	• Mengimplementasikan praktik terbaik pengelolaan ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja; serta • Menetapkan pedoman dan etika perilaku yang harus dipenuhi karyawan dalam berhubungan dengan nasabah, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya. • Implementing best practices in workforce management, and occupational health and safety; and • Establishing guidelines and ethical behavior that employees must observe in their interactions with clients, business partners, and other stakeholders.
Masyarakat Community	Adanya kesenjangan sosial di mana Perseroan beroperasi serta risiko yang timbul akibat adanya konflik atau bencana darurat di suatu negara. Social disparities in the area where the Company operates, as well as the risks arising from conflicts or disasters in a country.	Melalui Yayasan Ashmore, memberikan bantuan dana ataupun investasi lainnya dalam bidang pendidikan, pekerjaan dan kewirausahaan, ataupun bencana darurat di negara-negara *emerging market*. Through Ashmore Foundation, the Company provides financial assistance and other forms of investment in the fields of education, employment and entrepreneurship, and emergency relief efforts in emerging markets.

Secara berkala, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitasnya sehingga dapat memitigasi setiap potensi risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha maupun citra perusahaan. Direksi juga senantiasa melakukan evaluasi terhadap risiko yang mengganggu pencapaian target RAKB dan investasi yang bertanggung jawab.

The Board of Commissioners and Board of Directors regularly evaluate the risk management system to enhance its effectiveness in mitigating potential risks that could adversely affect business activities or the Company's image. The Board of Directors also continuously assesses risks that could hinder the achievement of SFAP targets and responsible investments.

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK. F.1]
Developing Sustainability Culture

Pencapaian tujuan keberlanjutan memerlukan keterlibatan Perseroan bersama seluruh karyawan sehingga menjadi penting untuk menyelaraskan pemahaman dan komitmen dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Untuk itu, kami mewajibkan kepada setiap insan Ashmore di seluruh level jabatan untuk mematuhi setiap peraturan dan kebijakan yang berlaku, khususnya terkait:

1. Kode Etik dan Kode Perilaku;
2. Benturan Kepentingan;
3. Pengelolaan Risiko;
4. Anti Suap dan Korupsi;

Achieving sustainability objectives requires the involvement of the Company and all its employees, making it essential to align understanding and commitment in applying sustainability principles. Therefore, we mandate that every Ashmore employee, at all levels, adhere to all applicable regulations and policies, particularly on the following matters:

1. Code of Ethics and Code of Conduct;
2. Conflict of Interest;
3. Risk Management;
4. Anti-Bribery and Corruption;

5. Anti Pencucian Uang;
6. Penanganan Pengaduan; serta
7. Lainnya.

Peraturan dan kebijakan tersebut disosialisasikan melalui pertemuan internal secara berkala maupun melalui situs web Ashmore yang mudah diakses.

5. Anti-Money Laundering;
6. Complaint Handling; and
7. Others.

The abovementioned regulations and policies are regularly disseminated during various internal meetings and easily accessible through the Company's website.

Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing

Kami telah menyediakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) yang menjadi sarana penegakan hukum dan etika bagi insan Ashmore. Sebagai salah satu upaya penerapan tata kelola keberlanjutan, kami mendorong kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan pengaduannya terkait indikasi tindakan pelanggaran hukum dan etika yang terjadi di lingkungan kerja. Setiap pengaduan dapat disampaikan melalui:

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place Lt. 18
SCBD Lot. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2953 9000
E : Contact-Indonesia@ashmoregroup.com

Ashmore berkomitmen untuk melindungi pelapor dari berbagai bentuk tindakan pembalasan dengan menjaga kerahasiaan identitas dan proses penanganan pengaduannya. Kami juga memberikan sanksi kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran, yakni hukuman sesuai peraturan Perseroan dan perundang-undangan di Indonesia. Sepanjang tahun buku 2023/2024, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan melalui WBS.

We have established a whistleblowing system (WBS) to uphold legal and ethical standards for all Ashmore employees. As part of our sustainability governance efforts, we encourage all employees and other stakeholders to report any indications of legal or ethical violations occurring in the workplace. Whistleblowing reports can be submitted through the following channel:

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place 18th Floor
SCBD Lot. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2953 9000
E : Contact-Indonesia@ashmoregroup.com

Ashmore is committed to protecting whistleblowers from retaliation by maintaining the confidentiality of their identity and the handling of their reports. We also impose penalties on employees who are found to have committed violations, in accordance with the Company's regulations and Indonesian laws. Throughout the 2023/2024 fiscal year, the Company did not receive any whistleblowing reports through the WBS.



04

KEBERLANJUTAN EKONOMI

Economic Sustainability

Ashmore terus memperkuat keberlanjutan ekonomi melalui strategi yang responsif terhadap dinamika ekonomi makro dan mikro. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan pertumbuhan yang stabil dan inklusif bagi semua pihak.

Ashmore continues to strengthen economic sustainability through strategies that respond to macroeconomic and microeconomic dynamics. With this approach, the Company ensures stable and inclusive growth for all stakeholders.

Membangun Bisnis yang Unggul
Building Superior Business

Perekonomian global pada kuartal ketiga 2023 hingga kuartal kedua 2024 diwarnai oleh tantangan ekonomi yang cukup signifikan. Inflasi yang terus bertahan di berbagai negara maju mendorong bank sentral, seperti Federal Reserve di Amerika Serikat dan Bank Sentral Eropa, untuk mempertahankan kebijakan moneter yang ketat. Langkah ini mengakibatkan suku bunga yang tinggi dan volatilitas di pasar keuangan global, menekan likuiditas, dan memperlambat pertumbuhan ekonomi. Di tengah ketidakpastian tersebut, investor global cenderung bersikap lebih hati-hati sehingga memengaruhi aliran modal dan kinerja pasar saham di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Di tingkat nasional, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan daya tahan meskipun menghadapi tekanan eksternal. Perekonomian Indonesia didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan kebijakan fiskal yang ekspansif, serta kestabilan sektor perbankan. Namun, ketergantungan pada ekspor komoditas serta kenaikan biaya impor akibat penguatan dolar AS memberi tantangan tersendiri bagi pertumbuhan ekonomi. Hal ini menciptakan lingkungan yang menantang bagi pasar modal dan investasi di Indonesia, dengan volatilitas yang lebih tinggi di pasar saham dan obligasi.

Dalam kondisi demikian, kinerja manajer investasi di Indonesia sangat bergantung pada kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan makroekonomi global dan nasional. Untuk mengatasi tantangan ini, kami mengadopsi pendekatan investasi yang menggabungkan riset *in-house* yang mendalam dengan pengelolaan aktif portofolio.

Dengan memahami perubahan tren dan kondisi pasar, kami berupaya untuk menjaga keunggulan kompetitif Ashmore dalam memberikan hasil yang optimal melalui pengelolaan aset yang cermat dan inovatif, sehingga memungkinkan kami untuk mengelola risiko dan memaksimalkan potensi pertumbuhan jangka panjang dengan lebih efektif.

From Q3 2023 to Q2 2024, the global economy faced significant economic challenges. Persistent inflation in various d eveloped countries prompted central banks, such as the Federal Reserve in the United States and the European Central Bank, to maintain tight monetary policies. This led to high interest rates and increased volatility in global financial markets, squeezing liquidity and slowing economic growth. Amid this uncertainty, global investors adopted a more cautious stance, affecting capital flows and stock market performance in various countries, including Indonesia.

On the national level, Indonesia's economy demonstrated resilience despite external pressures. It was supported by strong domestic consumption, expansive fiscal policies, and banking sector stability. However, dependence on commodity exports and rising import costs due to the strengthening US dollar posed challenges for economic growth. This created a challenging environment for the capital markets and investments in Indonesia, with increased volatility in the stock and bond markets.

Under the aforementioned business climate, the performance of investment managers in Indonesia relied heavily on their ability to adapt to changes in the global and national macroeconomic landscape. To address these challenges, we adopt an investment approach that combines indepth in-house research with active portfolio management.

By understanding changing trends and market conditions, we strive to maintain Ashmore's competitive edge in delivering optimal results through careful and innovative asset management. This approach allows us to manage risks and maximize long-term growth potential more effectively.



Kinerja Portofolio Investasi

Pada periode 2023/2024, kinerja portofolio investasi Ashmore mengalami penurunan, mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam kondisi pasar yang bergejolak. Meskipun demikian, strategi diversifikasi dan adaptasi terhadap dinamika makroekonomi memungkinkan kami untuk menjaga stabilitas portofolio dan memitigasi dampak penurunan, sambil tetap berkomitmen pada pengembalian jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Dalam mengukur kinerja portofolio tersebut, kami mengacu kepada tingkat pengembalian total maupun tingkat pengembalian sesuai risiko, sebagaimana diuraikan berikut:

Investment Portfolio Performance

In the 2023/2024 fiscal year, Ashmore's investment portfolio experienced a decline, reflecting the challenges faced in a volatile market environment. Nevertheless, our diversification strategy and adaptation to macroeconomic dynamics allowed us to maintain portfolio stability and mitigate the impact of the downturn, while remaining committed to delivering sustainable long-term returns for our stakeholders. In assessing portfolio performance, we take into account both total returns and risk-adjusted returns, as follows:

Kinerja Reksa Dana Terhadap Acuan – Rata-rata Tertimbang Berdasarkan Dana Kelolaan (AuM)
Mutual Fund's Performance Compared to Respective Benchmark – Weighted Average by AuM

Uraian Description	Satuan Unit	2023/2024	2022/2023	2021/2022
Produk Reksa Dana **Mutual Fund Products**				
Saham Equity	%	**(3,2)**	9,6	(3,9)
Obligasi Debt	%	**0,0**	2,4	(0,3)

Dana Kelolaan (AuM) yang Menghasilkan Alpha di Atas Indeks Acuan Terkait
AuM that Generates Alpha above Respective Benchmark Index

Uraian Description	Satuan Unit	2023/2024	2022/2023	2021/2022
Produk Reksa Dana **Mutual Fund Products**				
Saham Equity	%	**0,7**	99,2	0,2
Obligasi Debt	%	**60,9**	2,4	14,5
Produk Kontrak Pengelolaan Dana **Discretionary Fund Products**				
Saham Equity	%	**87,9**	19,5	7,6
Obligasi Debt	%	**100,0**	100,0	100,0

Kinerja Dana Kelolaan (AuM) Ashmore Terhadap Dana Kelolaan (AuM) Industri
Ashmore's AuM Performance Compared to Industry's AuM

Uraian Description	Satuan Unit	2023/2024	2022/2023	2021/2022
Pertumbuhan Dana Kelolaan (AuM) Asset Under Management Growth	%	**(6,1)**	(2,5)	(4,4)
Pertumbuhan Dana Kelolaan (AuM) Industri Industry's Asset Under Management Growth	%	**(0,3)**	(0,2)	2,3

Dalam tiga tahun terakhir, AuM Ashmore dan industri aset manajemen menghadapi tekanan, dengan penurunan AuM reksa dana, perubahan peraturan, kebijakan moneter, dan sentimen investor terhadap risiko. Pada tahun fiskal 2023/2024, 53% AuM Ashmore mengungguli indeks acuan untuk kinerja selama satu tahun, menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya. Namun, kinerja investasi Ashmore telah menunjukkan perbaikan, dengan 71% AuM mengungguli indeks acuan dari Januari hingga Juni 2024, menunjukkan adanya pemulihan kinerja.

Over the past three years, Ashmore's and the asset management industry's AuM faced pressure, with a decline in mutual funds and an increase in discretionary accounts shaped by regulatory change, monetary policies, and investor sentiment toward risk. In the 2023/2024 fiscal year, 53% of Ashmore's AuM outperformed their respective benchmarks over one year, representing a decrease from the previous year. However, Ashmore funds have performed well, with 71% of AuM outperforming benchmarks from January to June 2024, showing an improvement amid the headwinds.

Pencapaian Target [POJK. F.2]

Dalam mengupayakan pertumbuhan, Ashmore menetapkan target pencapaian setiap tahunnya sebagai indikator terhadap pengelolaan usaha berdasarkan strategi bisnis yang andal ataupun sebagai motivasi untuk melakukan evaluasi dan inovasi. Selain itu, penetapan target-target pertumbuhan juga menjadi upaya penyelarasan pencapaian Visi dan Misi Ashmore.

Target Achievement [POJK. F.2]

In pursuing growth, Ashmore sets annual performance targets as indicators for business management based on reliable strategies or as motivation for evaluation and innovation. In addition, these growth targets are set in line with efforts to achieve Ashmore's Vision and Mission.

Uraian Description	Satuan Unit	2023/2024 Realisasi Realization	2022/2023* Realisasi Realization	2021/2022 Realisasi Realization
Pendapatan Usaha Revenue	Juta Rp Million Rp	**324.309**	327.404	393.645
EBITDA	Juta Rp Million Rp	**110.053**	115.831	149.700
Laba Neto Net Profit	Juta Rp Million Rp	**105.323**	92.576	118.472
Ekuitas Equity	Juta Rp Million Rp	**299.281**	290.561	309.500
Dana Kelolaan (AuM) Asset Under Management (AuM)	Juta Rp Million Rp	**30.601.446**	32.578.888	33.417.478
Margin EBITDA EBITDA Margin	%	**52,4**	55,5	61,7

* Setelah penyelarasan. / After alignment.

Pada tahun 2023/2024, realisasi kinerja Ashmore secara umum menunjukkan hasil yang fluktuatif. Realisasi pendapatan usaha mencapai Rp324,3 miliar, mengalami penurunan 0,9% dari tahun sebelumnya. Hal ini mempengaruhi tingkat profitabilitas, sebagaimana terlihat dari realisasi EBITDA yang turut mengalami penurunan sebesar 4,9%. Namun, capaian laba neto mengalami peningkatan sebesar 13,8% dibanding capaian di tahun sebelumnya.

In general, Ashmore's performance fluctuated throughout the 2023/2024 fiscal year. Revenue was recorded at Rp324.3 billion, went down by 0.9% compared to the previous fiscal year. As a result, profitability was affected, with EBITDA declining by 4.9%. However, net profit grew by 13.78% compared to the previous fiscal year.

Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Distribution

Komitmen Ashmore untuk memberikan distribusi nilai ekonomi yang optimal bagi pemangku kepentingan tetap kuat. Dengan pendekatan yang hati-hati dan berorientasi pada keseimbangan, kami memastikan bahwa setiap keputusan bisnis terus mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan dan merata bagi seluruh pemangku kepentingan.

Ashmore's commitment to delivering optimal economic value distribution to stakeholders remains strong. With a careful and balanced approach, we ensure that every business decision continues to support the creation of sustainable and equitable value for all stakeholders.

Uraian Description	Satuan Unit	2023/2024	2022/2023*	2021/2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan **Economic Value Generated**				
Penerimaan Imbalan Jasa Manajer Investasi Receipts of Investment Manager Fees	Juta Rp Million Rp	**327.787**	327.210	397.614
Penerimaan Bunga Receipts of Interest		**9.436**	3.920	3.945
Penerimaan dari Penjualan Investasi pada Saham Proceeds from Divestment of Investment in Shares		**50.000**	-	-
Penerimaan Bunga atas Liabilitas Sewa Receipts of Interest on Lease Liabilities		**-**	-	1.170
Penerimaan dari Pejualan Aset Tetap Proceeds from Sales of Fixed Asset		**340**	-	-
Total		**383.563**	**331.130**	**402.729**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Economic Value Distributed**				
Pembayaran kepada Pemasok, Karyawan, dan Lainnya Payment to Suppliers, Employees, and Others	Juta Rp Million Rp	**199.201**	219.364	244.154
Pembayaran Pajak Penghasilan kepada Pemerintah Payment of Income Tax to the Government		**26.512**	27.475	33.661
Pembelian Aset Tak Berwujud Acquisition of Intangible Assets		**-**	-	175
Pembelian Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets		**673**	917	94
Pembayaran Liabilitas Sewa Payments of Lease Liabilities		**3.717**	3.521	2.640
Pembelian Saham Treasuri Purchase of Treasury Shares		**2.150**	5.154	-
Pembayaran Dividen Tunai Payment of Cash Dividends		**96.285**	107.526	112.143
Total		**328.538**	**363.957**	**392.867**
Nilai Ekonomi yang Ditahan **Retained Economic Value**		**55.025**	**(32.827)**	**9.862**

* Setelah penyelarasan. / After alignment.

Pemenuhan Kewajiban Fiskal kepada Pemerintah

Salah satu wujud komitmen kami dalam mematuhi setiap peraturan dan kebijakan pemerintah yakni melalui pemenuhan kewajiban perpajakan dengan besaran nilai dan waktu pembayaran yang sesuai dengan ketetapan. Nilai pajak yang dibayarkan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Perseroan, sehingga apabila kinerja ekonomi bertumbuh secara positif, nilai pajak penghasilan pun turut meningkat. Demikian pula sebaliknya. Melalui pemenuhan kewajiban pajak ini, Ashmore turut mendorong pembangunan nasional di Indonesia yang semakin maju.

Fulfillment of Fiscal Obligation to Government

As part of our commitment to adhering to all government regulations and policies, we fulfill our tax obligations with the correct amount and timely payments as stipulated. The amount of tax paid aligns with the Company's economic growth. Therefore, when economic performance improves, income tax payments also increase, and vice versa. By meeting these tax obligations, Ashmore contributes to advancing national development in Indonesia.

Peningkatan Nilai Pemegang Saham

Ashmore terus menjaga pemenuhan tanggung jawab kepada pemegang saham, salah satunya melalui pembayaran dividen dengan besaran nilai yang sejalan dengan kinerja Perseroan. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, kami konsisten melakukan pembayaran dividen interim dan final dengan besaran rata-rata sebesar 98% dari keuntungan.

Shareholder Value Increment

Ashmore continues to uphold its responsibilities to shareholders, including through dividend payments that reflect the Company's performance. Over the past three years, we consistently paid interim and final dividends, averaging 98% of profits.

Kerja Sama yang Saling Menguntungkan
Mutually Beneficial Partnerships

Ashmore membuka kesempatan bagi pihak yang memenuhi persyaratan untuk dapat menjalin kerja sama secara profesional sebagai mitra usaha, dengan tetap mengedepankan keuntungan bersama. Kerja sama ini dapat melibatkan pelaku usaha dari berbagai sektor di tingkat regional, nasional, dan internasional, sesuai dengan kebutuhan kemitraan Ashmore. Tujuan kemitraan ini tidak sebatas pada pemenuhan kebutuhan rantai pasok, tetapi juga untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan layanan bagi (calon) nasabah.

Penentuan mitra usaha dilakukan dengan mempertimbangkan rekam jejak yang kuat untuk membangun kepercayaan antara kedua belah pihak. Secara berkala, kami juga melakukan uji tuntas pra-kontrak guna mengevaluasi kinerja mitra usaha. Khusus untuk mitra usaha dari sektor perbankan, kami mewajibkan penyampaian sertifikasi anti pencucian uang sesuai dengan standar OJK untuk mengurangi potensi risiko kejahatan keuangan yang dapat merugikan seluruh pihak. Sebaliknya, kami pun senantiasa memastikan pemenuhan tanggung jawab sesuai dengan kewajiban dalam kontrak kerja yang disepakati bersama.

Ashmore offers qualified parties the opportunity to establish professional partnerships with a focus on mutual benefit. These partnerships can involve businesses from various sectors at regional, national, and international levels, depending on Ashmore's partnership needs. The goal of these partnerships extends beyond meeting supply chain requirements as it also aims to expand reach and enhance services for both existing and potential clients.

We select business partners based on a strong track record to build trust between both parties. We also conduct periodic pre-contract due diligence to assess partner performance. For partners in the banking sector, we require anti-money laundering certification in accordance with OJK standards to mitigate potential financial crime risks. Conversely, we ensure that we fulfill our contractual obligations as agreed upon in the partnership.



05

KEBERLANJUTAN INSAN ASHMORE

Ashmore's Employees Sustainability

Dalam upaya membangun ekosistem keberlanjutan, pengelolaan modal manusia secara tepat menjadi fondasi penting. Melalui pengembangan talenta serta pemberdayaan dan pemeliharaan kesejahteraan tenaga kerja, Ashmore memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan dan inovasi tetap terjaga guna menciptakan pertumbuhan nilai dan manfaat bagi seluruh pihak.

Effective human capital management is crucial for building a sustainable ecosystem. By developing talent, empowering employees, and maintaining workforce well-being, Ashmore consistently upholds sustainability and innovation values, fostering value creation and ensuring benefits for all stakeholders.

Tata Kelola Ketenagakerjaan
Employment Governance

Ashmore terus menjaga penerapan prinsip "*tone from the top*" sebagai budaya yang kuat dalam menjunjung keterbukaan dan transparansi atas standar dan nilai-nilai yang selaras dari manajemen tertinggi hingga seluruh karyawan. Terkait hal ini, kami membangun komunikasi yang intensif untuk menjaga tingkat kepercayaan dan integritas di lingkungan kerja Perseroan. Selain itu, penerapan prinsip ini juga dapat meningkatkan kualitas pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang efektif.

Ashmore consistently upholds the principle of "tone from the top" as a core aspect of its culture, promoting openness and transparency in aligning standards and values from top management to all employees. To this end, we foster intensive communication to maintain trust and integrity within the Company's work environment. In addition, applying this principle enhances the quality of internal controls and effective corporate governance.

Ketenagakerjaan
Employment

Kesetaraan dalam Keberagaman [POJK. F.18]

Setiap karyawan yang tergabung dalam Ashmore memiliki keberagaman gender, suku, agama, budaya, hingga golongan politik. Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang inklusif agar keberagaman ini menjadi potensi yang dapat dimanfaatkan untuk pengelolaan perusahaan yang baik. Kami pun memastikan dalam proses pengelolaan karyawan tidak terdapat diskriminasi, baik sejak tahap rekrutmen hingga kesempatan mengikuti pengembangan kompetensi maupun karier. Demikian pula dengan kebijakan tanpa toleransi terhadap insiden pelecehan dan intimidasi yang dilakukan oleh karyawan Perseroan juga diterapkan secara ketat.

Ashmore senantiasa menjunjung nilai kesetaraan untuk memastikan setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang sama. Kami tidak mengkhususkan suatu gender untuk menduduki posisi tertentu, melainkan sepenuhnya dipengaruhi oleh kompetensi, pengalaman, dan persyaratan lain yang perlu dipenuhi. Kesetaraan gender pada karyawan Perseroan terlihat melalui proporsi jumlah karyawan pria dan wanita yang tidak jauh berbeda, sebagaimana diuraikan berikut:

Equality in Diversity [POJK. F.18]

At Ashmore, our employees represent a diverse range of genders, ethnicities, religions, cultures, and political affiliations. The Company is committed to providing an inclusive work environment where this diversity is harnessed as an asset for effective corporate management. We ensure that no discrimination occurs in our employee management processes, from recruitment to opportunities for skill development and career advancement. Furthermore, we strictly enforce a zero-tolerance policy against harassment and intimidation by any employee.

Ashmore persistently upholds the value of equality, ensuring that every employee is treated fairly. We do not reserve any position for a specific gender; instead, roles are determined based on competence, experience, and other necessary qualifications. Gender equality within the Company is reflected in the nearly equal proportion of male and female employees, as follows:

Proporsi Jumlah Karyawan Pria dan Wanita
Composition of Male and Female Employees

2023/2024		2022/2023		2021/2022	
Pria Male	**Wanita** Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
45,5%	**54,5%**	46,9%	53,1%	51,6%	48,4%

Anti Pekerja Anak dan Praktik Kerja Paksa
[POJK. F.19]

Pengelolaan karyawan di lingkungan Ashmore senantiasa dipastikan pemenuhannya terhadap kebijakan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia maupun Ashmore Group. Salah satunya mengatur tentang batas usia minimal karyawan yang bekerja untuk memastikan tidak terdapat tenaga kerja anak di seluruh lingkungan kerja Perseroan. Selain itu, kami juga menetapkan kebijakan yang melarang praktik kerja paksa atau yang tidak sesuai dengan ketentuan waktu kerja yang telah ditetapkan.

Anti-Child Labor and Forced Labor
[POJK. F.19]

Employee management at Ashmore is consistently aligned with the labor policies and regulations applicable in Indonesia and the Ashmore Group. This includes enforcing a minimum age requirement to ensure that no child labor exists in any part of the Company's work environment. Moreover, we have policies in place that prohibit forced labor or any practices that violate established working hours.

Program Induksi dan Pengembangan Kompetensi [POJK. F.22]

Kami melaksanakan kegiatan induksi bagi setiap karyawan yang baru bergabung di Perseroan melalui pemaparan nilai dan budaya, struktur kerja dan operasional, serta praktik tata kelola dan etika bisnis yang dianut Ashmore. Secara berkala, kami pun mengembangkan kompetensi karyawan agar dapat memenuhi tugas dan tanggung jawabnya secara tepat dan profesional, disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing jabatan. Pengembangan kompetensi tersebut dapat berupa pelatihan *soft skill* maupun *hard skill* yang dapat diselenggarakan oleh pihak internal dan eksternal Perseroan.

Pengembangan kompetensi yang diselenggarakan pada tahun 2023/2024 diikuti oleh 31 peserta (termasuk manajemen puncak dan seluruh staf) dengan materi terkait keuangan dan regulasi, keuangan syariah, keberlanjutan dan LST, keamanan dan kepatuhan, kesehatan dan keberagaman, teknologi dan inovasi, serta pengembangan aset digital.

Competency Induction and Development
[POJK. F.22]

We implement an induction program for every new employee at the Company, which includes an introduction to Ashmore's values and culture, work structure and operations, as well as our governance practices and business ethics. We also regularly enhance our employees' competencies to ensure they can fulfill their duties and responsibilities accurately and professionally, tailored to the specific needs of their roles. This competency development includes both soft and hard skills training, which may be provided by internal or external parties.

In the 2023/2024 fiscal year, 31 participants, including senior management and all staff, engaged in our competency development programs, covering topics related to finance and regulation, sharia finance, sustainability and ESG, security and compliance, health and diversity, technology and innovation, as well as digital asset development.

Jumlah Peserta Pengembangan Kompetensi
Competency Development Program Participants

Uraian Description	Satuan Unit	2023/2024	2022/2023	2021/2022
Pria Male	Orang Headcount	**13**	15	15
Wanita Female		**18**	16	15
Total		**31**	**31**	**30**

Jumlah Jam Pelatihan Pengembangan Kompetensi
Total Competency Development Training Hours

Uraian Description	Satuan Unit	2023/2024	2022/2023	2021/2022
Pria Male	Jam Hour	**86,7**	66,1	34,4
Wanita Female		**156,4**	78,8	29,0
Total		**243,1**	**144,9**	**63,4**

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun
Average Training Hours per Employee per Year

Uraian Description	Satuan Unit	2023/2024	2022/2023	2021/2022
Pria Male	Jam/Orang Hour/Person	**5,8**	4,4	2,2
Wanita Female		**8,7**	4,6	1,9
Total		**7,4**	**4,5**	**2,0**

Catatan / Note:
Rata-rata jam pelatihan per karyawan dihitung dengan membandingkan jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan dibagi dengan jumlah total karyawan. / The average training hours per employee is calculated by dividing the total number of training hours provided to employees by the total number of employees.

Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja dilakukan untuk mengukur performa setiap karyawan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap tahun. Hal tersebut ditujukan untuk meningkatkan kualitas kerja dalam pencapaian target yang direncanakan Perseroan. Penilaian kinerja karyawan dilakukan dengan metode *self-assessment* atas pencapaian kinerja terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing karyawan pada awal tahun buku. Setiap karyawan perlu menggambarkan apakah tujuan tersebut masih dalam proses atau telah tercapai. Selanjutnya, hasil *self-assessment* ini akan ditinjau dan didiskusikan oleh masing-masing manajer lini. Bagi penilaian kinerja karyawan yang berada di bawah target, Perseroan akan memfasilitasinya dengan program pengembangan agar kinerjanya dapat mencapai performa yang ditargetkan.

Adapun hasil penilaian kinerja karyawan dalam tiga tahun terakhir telah berada pada kategori "tujuan tercapai". Hal ini berarti bahwa setiap karyawan mampu memenuhi target tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan memuaskan.

Employee Performance Evaluation

Performance evaluations are conducted annually to assess each employee's performance and review the execution of their duties and responsibilities. This process aims to improve work quality and help achieve the Company's predetermined targets. Employee evaluations are carried out through a self-assessment method, where employees evaluate their performance against the objectives they set at the beginning of the fiscal year. Employees must indicate whether their objectives are still in progress or have been achieved. These self-assessment results are then reviewed and discussed with each line manager. For employees whose performance falls below target, the Company provides development programs to help them reach the desired performance levels.

Over the past three years, the results of employee performance evaluations have consistently fallen into the "objectives achieved" category. This indicates that every employee has met their responsibilities and targets effectively and satisfactorily.

Pengembangan Karier

Perseroan mengapresiasi setiap karyawan berkinerja baik untuk mengembangkan talentanya pada posisi jabatan yang lebih sesuai. Apresiasi dapat diberikan dalam bentuk pengembangan karier karyawan, baik di internal Perseroan maupun pada jaringan kantor Ashmore Group di seluruh dunia. Hal ini juga dilakukan untuk mengoptimalkan aktivitas operasional agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi pertumbuhan Perseroan dan Ashmore Group maupun pemangku kepentingan terkait lainnya.

Career Development

The Company values and recognizes employees who demonstrate strong performance by offering opportunities to develop their talents in roles that align with their skills. This recognition may take the form of career development opportunities, either within the Company or across the Ashmore Group's global network of offices. These efforts also aim to optimize operational activities, providing greater benefits for the growth of the Company, Ashmore Group, and related stakeholders.

Remunerasi [POJK. F.20]

Ashmore menerapkan kebijakan remunerasi tunggal dalam menentukan nilai remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi dan karyawan Grup lainnya. Besaran remunerasi ditetapkan secara

Remuneration [POJK. F.20]

Ashmore implements a unified remuneration policy to determine the compensation for members of the Board of Directors and other Group employees. The remuneration is set equitably,

setara dengan mempertimbangkan kinerja setiap karyawan dan pemenuhan peraturan ketenagakerjaan terkait remunerasi di Indonesia. Selain gaji pokok, Perseroan juga memberikan manfaat lainnya, baik berupa manfaat keuangan maupun non-keuangan.

considering each employee's performance and compliance with Indonesian labor regulations. In addition to base salary, the Company provides other benefits, both financial and non-financial.

Persentase Gaji Pokok Karyawan Tetap Terhadap Upah Minimum di Jakarta
Percentage of Permanent Employees' Basic Salary to the Minimum Wage in Jakarta

2023/2024	2022/2023	2021/2022
515,0%	372,0%	324,7%

Setiap manajemen dan karyawan dapat mengikuti MSOP/ESOP selama memenuhi persyaratan, antara lain telah aktif dan memenuhi kondisi vesting. Kebijakan ini berlaku setelah dilaksanakannya penawaran umum perdana saham di tahun 2020 dengan tujuan memotivasi karyawan untuk berkarier dalam jangka panjang di Perseroan. Remunerasi dalam bentuk saham ini diberikan kepada karyawan yang memiliki hak tunjangan variabel pada akhir tahun buku, dengan jumlah alokasi saham berdasarkan pada kinerjanya selama tahun buku tersebut.

Pada Juni 2024, terdapat 17% saham Perseroan yang dimiliki oleh manajemen dan karyawan melalui program remunerasi ini.

Management and employees are eligible to participate in stock ownership program provided that they meet certain requirements, including being actively employed and satisfying vesting conditions. Introduced following the 2020 initial public offering, this policy aims to motivate employees to pursue long-term careers with the Company. Share-based remuneration is granted to employees entitled to variable allowances at the end of the fiscal year, with the number of shares allocated based on their performance during that fiscal year.

As of June 2024, 17% of the Company's shares were owned by management and employees through this remuneration program.

Cuti Melahirkan

Pemenuhan peraturan ketenagakerjaan juga ditunjukkan melalui pemberian cuti melahirkan (*maternity leave*) bagi karyawan wanita yang sedang mempersiapkan persalinan selama tiga bulan penuh. Selain itu, kami juga memberikan hak cuti ayah kepada karyawan pria selama tiga hari. Setiap karyawan yang sedang mengambil cuti melahirkan tidak akan dipotong gaji. Hal ini merupakan salah satu bentuk kepedulian dan kepercayaan Perseroan kepada setiap karyawan.

Adapun pada tahun 2023/2024, tidak terdapat karyawan yang mengambil cuti melahirkan.

Maternity Leave

Compliance with labor regulations is also demonstrated through our provision of maternity leave, offering female employees three full months for childbirth. Additionally, we provide male employees with three days of paternity leave. Employees on maternity leave will not have their salaries reduced, reflecting the Company's care and trust in every employee.

In the 2023/2024 fiscal year, there were zero employees who took maternity leave.

Program Pensiun

Dalam memastikan pemenuhan setiap hak-hak yang dimiliki karyawan sesuai peraturan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Ashmore menjalankan program pensiun bagi karyawan yang memasuki usia 56 tahun. Pada tahun 2023/2024, tidak terdapat karyawan yang mengikuti program pensiun ini.

Retirement Program

To ensure compliance with employee rights as stipulated in Law No. 13/2003 on Manpower, Ashmore implements a retirement program for employees who reach the age of 56. In the 2023/2024 fiscal year, there were no employees participated in the retirement program.

Rencana Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Pengembangan organisasi dan sumber daya manusia perlu direncanakan secara berkesinambungan sebagai bentuk pengelolaan keberlanjutan sosial terkait ketenagakerjaan. Adapun rencana yang akan direalisasikan pada tahun 2024/2025, antara lain meliputi:

1. Mengelola dan mempertahankan jumlah karyawan yang efektif;
2. Meningkatkan kemampuan karyawan melalui pelatihan (jika diperlukan); serta
3. Mempertahankan semangat kerja karyawan.

Organization and Human Resources Development Plans

Organizational and human resource development must be planned continuously as part of social sustainability management related to employment. The plans to be implemented in the 2024/2025 fiscal year are as follows:

1. Managing and maintaining an effective workforce;
2. Enhancing employee skills through training as needed; and
3. Sustaining employee morale.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK. F.21]

Decent and Safe Work Environment

Menjaga lingkungan kerja yang layak, aman, dan kondusif menjadi bagian dari pengelolaan ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Selain mencegah penyakit akibat kerja dan insiden kecelakaan kerja, hal ini juga bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas karyawan saat bekerja. Untuk memastikan hal tersebut, kami melakukan penilaian risiko di tempat kerja; memberikan pelatihan keselamatan kepada karyawan, termasuk pelatihan untuk petugas pemadaman kebakaran dan pertolongan pertama; serta memantau pemeliharaan gedung dan klaster perkantoran. Selain itu, kami memfasilitasi setiap karyawan untuk mengikuti program jaminan kesehatan melalui layanan asuransi dan pemeriksaan kesehatan rutin.

Maintaining a decent, safe, and conducive work environment is a key aspect of managing employment and employee health and safety. This not only helps prevent work-related illnesses and accidents but also boosts employee productivity. To this end, we conduct workplace risk assessments; provide employees with safety training, including fire safety and first aid; and monitor building maintenance and office clusters. In addition, we facilitate access to health insurance and conduct routine health check-ups for all employees.



Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Impact of Employment, Occupational Health and Safety Management Implementation

Tingkat Perputaran Karyawan

Setiap karyawan berhak untuk mengundurkan diri. Namun, melalui kebijakan pengelolaan ketenagakerjaan yang baik dan kompetitif, kami mampu menekan tingkat perputaran karyawan dan menjaga produktivitas kerja, sebagaimana ditunjukkan berikut:

Employee Turnover Rate

Every employee has the right to resign. However, through effective and competitive employment management policies, we have been able to reduce employee turnover and maintain productivity, as follows:

Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Rate

2023/2024	2022/2023	2021/2022
Nihil None	12,0%	12,2%

Tingkat Kecelakaan Kerja

Komitmen Ashmore dalam menegakkan kebijakan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja terbukti efektif dalam mencegah insiden kecelakaan kerja yang bersifat fatal ataupun kehilangan jam kerja dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

Occupational Accident Rate

Ashmore's commitment to enforcing health and safety management policies has proven effective in preventing fatal occupational accidents and avoiding any loss of work hours over the past three years.

Survei Kepuasan Karyawan

Ashmore mewajibkan setiap karyawan untuk memberikan umpan balik terkait praktik pengelolaan ketenagakerjaan kepada departemen masing-masing. Proses evaluasi tahunan ini sekaligus ditujukan untuk mengetahui kepuasan karyawan terhadap setiap fasilitas dan manfaat yang disediakan Perseroan. Survei ini memungkinkan Perseroan untuk menjaga kualitas pengelolaan ketenagakerjaan secara konsisten serta meningkatkan keterlibatan, produktivitas, dan kepuasan insan Ashmore.

Employee Satisfaction Survey

Ashmore requires every employee to provide feedback on employment management practices to their respective departments. This annual evaluation process aims to gauge employee satisfaction with the facilities and benefits provided by the Company. The survey enables Ashmore to consistently maintain the quality of its employment management and enhance employee engagement, productivity, and satisfaction.

Saluran Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health and Safety Grievance Channel

Saluran pengaduan masalah ketenagakerjaan disediakan untuk mengelola praktik yang tidak sesuai atau melanggar peraturan dan kebijakan ketenagakerjaan, termasuk mengenai kesehatan dan keselamatan kerja. Laporan pengaduan dapat disampaikan kepada Divisi *Human Resources Development* untuk ditindaklanjuti secara profesional dan bertanggung jawab. Namun, dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, tidak terdapat laporan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan yang disampaikan kepada manajemen Ashmore.

A grievance channel is available to address issues related to non-compliance or violations of labor regulations and policies, including health and safety matters. Grievances can be submitted to the Human Resources Development Division for professional and responsible follow-up. However, over the past three years, no labor-related grievances have been submitted to Ashmore's management.


SUSTAINABLE
DEVELOPMENT



06

KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Sustainability

Pelestarian lingkungan hidup menjadi salah satu elemen kunci dalam strategi kami. Dengan fokus pada konservasi sumber daya alam, pengurangan jejak karbon, dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati, kami berkomitmen untuk memberikan solusi berkelanjutan jangka panjang yang bermanfaat baik bagi masyarakat maupun lingkungan.

Environmental conservation is a key element of our strategy. By focusing on natural resource conservation, reducing our carbon footprint, and preserving biodiversity, we are committed to provide long term sustainable solution that benefits both community and the environment.

Komitmen Menuju Emisi Bersih
Commitment to Net Zero Emissions

Ashmore berkomitmen untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif pengendalian dampak lingkungan, termasuk penanganan perubahan iklim, melalui manajemen investasi yang bertanggung jawab. Kami mendorong entitas usaha yang mendapatkan pembiayaan dari Ashmore untuk mengintegrasikan pengelolaan dampak lingkungan ke dalam strategi bisnisnya. Penyelarasan aliran keuangan dengan konsep ekonomi rendah karbon ini senantiasa kami tegakkan mengingat pentingnya pencapaian target emisi bersih pada tahun 2050.

Ashmore is committed to implementing environmental impact control initiatives, including addressing climate change through responsible investment management. We encourage businesses financed by Ashmore to integrate environmental impact management into their business strategies. We consistently align financial flows with the low-carbon economy concept, recognizing the importance of achieving net zero emissions by 2050.

Untuk memperkuat komitmen tersebut, kami telah bergabung dengan Net Zero Asset Managers Initiative (NZAMI) sejak Juli 2021. Ashmore menerbitkan Target Interum NZAMI pada Juli 2022, dan ini merupakan mekanisme utama yang digunakan Ashmore untuk melaksanakan mitigasi perubahan iklim.

To that end, we joined the Net Zero Asset Managers Initiative (NZAMI) in July 2021. Ashmore published its NZAMI Interim Target in July 2022, and this is the main mechanism by which Ashmore addresses climate change mitigation.

Sebagai bagian dari Target Interim NZAMI, Ashmore telah mengidentifikasi ruang lingkup AUM yang dikelola sesuai dengan target emisi bersih, yang awalnya mencakup 6% dari AUM Perseroan. Ashmore telah memasukkan banyak dana kolektif yang berlabel LST ke dalam ruang lingkup ini. Selain itu, setiap mandat nasabah yang dikelola dengan tujuan emisi bersih yang setidaknya sama dengan Target Interim Ashmore akan dianggap masuk dalam ruang lingkup.

As part of the NZAMI Interim Target, Ashmore has identified the scope of its AUM, which is managed in line with the net zero target, which initially accounted for 6% of the Firm's AUM. Ashmore has included in the scope many of its ESG-labelled pooled funds. In addition, any client mandates managed to at least the same net zero ambition as that of Ashmore's Interim Target will be considered 'in scope'.

Ashmore bekerja sama dengan nasabah untuk menambahkan lebih banyak mandat serta terus mengembangkan solusi emisi bersih.

Ashmore engages with clients to include further mandates in this regard as well as continue to develop net zero solutions.

Ashmore telah mengadopsi Net Zero Asset Owner Alliance (NZAOA) Target Setting Protocol untuk memandu pelaksanaan komitmen NZAMI. Kerangka kerja ini merekomendasikan kombinasi target khusus portofolio, target khusus sektor, solusi pembiayaan, dan keterlibatan.

Ashmore has adopted the Net Zero Asset Owner Alliance (NZAOA) Target Setting Protocol to guide its implementation of NZAMI commitments. This framework recommends a combination of portfolio-specific targets, sector-specific targets, financing solutions, and engagement.

Aset yang selaras dengan emisi bersih pada tahun 2050 akan dikelola dengan target pengurangan dekarbonisasi portofolio minimal 22% pada tahun 2025 dan minimal 49% pada tahun 2030 (menggunakan tahun 2021 sebagai tahun dasar), sesuai dengan rentang yang direkomendasikan oleh Protokol NZAOA, berdasarkan metrik Intensitas Karbon Rata-Rata Tertimbang. Jejak Karbon Absolut juga akan dilaporkan dan dilacak bersama dengan metrik intensitas untuk memantau keselarasan dengan tujuan emisi bersih.

The assets aligned to net zero by 2050 will be managed to a portfolio decarbonisation reduction target of at least 22% by 2025 and at least 49% by 2030 (using 2021 as base year), in line with the recommended range by the NZAOA's Protocol, based on the Weighted Average Carbon Intensity metric. Absolute Carbon Footprints will also be reported and tracked alongside the intensity metric monitor alignment with the net zero intention.

Selain itu, Ashmore juga akan menargetkan keterlibatan terkait iklim dengan emiten yang mewakili 65% dari emisi yang dimiliki Grup, sesuai dengan rekomendasi dari Protokol.

Furthermore, Ashmore will also target climate-related engagement with the issuers representing the 65% of the Group's owned emissions, as per recommendations by the Protocol.

Task Force on Climate-Related Financial Disclosures

Task Force on Climate-Related Financial Disclosures

Salah satu upaya dalam pencapaian target emisi bersih ditunjukkan dengan pelaksanaan inisiatif yang direkomendasikan oleh *The Financial Stability Board's Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD). Kami berpedoman pada panduan TCFD dalam menilai aktivitas dan pengungkapan berdasarkan 11 rekomendasi yang dikelompokkan dalam 4 aspek utama, yang dijelaskan sebagai berikut:

As part of our efforts to achieve the net zero emissions target, we have implemented initiatives recommended by the Financial Stability Board's Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD). We adhere to the TCFD guidelines in evaluating activities and disclosures based on 11 recommendations, which are grouped into four key aspects, as follows:

Aspek Tata Kelola
Governance Aspect

1. **Pengawasan Direksi terkait risiko dan peluang perubahan iklim.**

   Sesuai dengan kerangka tata kelola perusahaan yang diterapkan Ashmore, Direksi telah mendelegasikan tanggung jawab pengawasan secara harian terkait isu-isu iklim dan perubahannya kepada Direktur Eksekutif dan komite khusus Grup. Perkembangan informasi disampaikan kepada Direksi minimal sekali dalam setahun, pada saat pemaparan Strategi Investasi yang Bertanggung Jawab di tingkat Grup, yang mencakup topik-topik yang berkaitan dengan iklim.

1. **The Board of Directors' oversight of climate-related risks and opportunities.**

   In line with Ashmore's corporate governance framework, Ashmore's Board has delegated day-to-day responsibility of climate-related issues to Ashmore's Executive Directors and the Group's specialised committees. The Board is updated at least annually on the Group's Responsible Investment Strategy, which includes climate-related topics.

2. **Peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang perubahan iklim.**

   Komite LST adalah forum utama untuk membahas tanggung jawab investasi dan diketuai oleh CEO dengan perwakilan dari berbagai divisi di Grup. Penilaian dan pengelolaan risiko serta peluang LST dalam proses investasi, termasuk yang terkait dengan iklim, juga dipantau melalui komite investasi Ashmore.

2. **Management's role in assessing and managing climate-related risks and opportunities.**

   The ESG Committee is the primary forum for responsible investment matters and is chaired by the CEO with representatives from across the Group. The assessment and management of ESG risks and opportunities into investment processes, including those related to climate, is also monitored through Ashmore's investment committees.

Aspek Strategi
Strategy Aspect

3. **Risiko dan peluang terkait iklim diidentifikasi dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.**

   Untuk ketiga jangka waktu tersebut, Ashmore telah mengidentifikasi paparan langsung yang rendah terhadap risiko material terkait perubahan iklim. Risiko transisi yang teridentifikasi mencakup peraturan lingkungan yang berkembang, namun disertai peluang terkait kebutuhan modal negara-negara *emerging market* untuk mendanai proses transisi rendah karbon.

3. **Climate-related risks and opportunities identified over the short-, medium-, and long-terms.**

   Ashmore has identified limited direct exposure to material climate-related risks over the short-, medium-, and long-terms. Identified transition risks include the development of regulations on environment, with opportunities related to the need for capital flows to emerging markets to fund the low-carbon transition.

4. **Dampak risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan.**

   Isu-isu teridentifikasi terkait iklim dinilai tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan Ashmore. Namun, dampak utama yang teridentifikasi adalah terkait pengembangan solusi investasi untuk merespons perubahan regulasi dan permintaan.

4. **The impact of climate-related risks and opportunities on businesses, strategy, and financial planning.**

   The identified climate-related issues have no significant impacts on Ashmore's business, strategy, and financial planning. However, the main identified impact is related to the development of investment solutions to respond to changing regulations and demands.

5. **Ketahanan strategi Ashmore dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait iklim.**

   Ashmore berkesimpulan bahwa strategi operasional yang dimiliki akan terbukti tangguh dalam menghadapi dampak perubahan iklim. Ashmore terus menyempurnakan cara menganalisis skenario terkait iklim agar dapat diintegrasikan ke dalam tinjauan Direksi dan tantangan atas strategi Perseroan, serta dapat membantu pengembangan kemampuan manajemen investasi yang berkelanjutan.

5. **The resilience of Ashmore's strategy by taking into account various climate-related scenarios.**

   Ashmore concludes that its operational strategy will prove to be resilient in the face of climate change. In this regard, Ashmore continuously improve ways to integrate climate-related scenario analysis into the Board of Directors' review of challenges hampering the execution of Ashmore's strategies, as well as to assist the ongoing development of sustainable investment management capabilities.

Aspek Manajemen Risiko
Risk Management Aspect

6. Proses identifikasi dan penilaian risiko terkait iklim.

Kerangka pengendalian internal Ashmore telah mencakup proses yang berkesinambungan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mengelola risiko utama dan risiko lainnya, termasuk terkait iklim, sesuai dengan penilaian matriks risiko.

7. Proses untuk mengelola risiko terkait iklim.

Matriks Risiko Utama Ashmore mencakup risiko terkait iklim beserta kontrol dan mitigasi yang terkait, dan dievaluasi secara berkala setiap triwulan oleh Komite Risiko dan Kepatuhan serta Komite Audit dan Risiko Direksi.

8. Mengintegrasikan prosedur identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait iklim ke dalam manajemen risiko secara keseluruhan.

Risiko terkait iklim dipertimbangkan dengan cara yang sama seperti risiko utama atau risiko yang sedang berkembang lainnya. Identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko tersebut sepenuhnya diintegrasikan ke dalam budaya manajemen risiko yang kuat di Ashmore serta kerangka kerja pengendalian internalnya.

6. Climate-related risks identification and assessment.

Ashmore's internal control framework incorporates an ongoing process for identifying, evaluating, and managing key risks and associated risks, including climate-related risks, as assessed through a risk matrix.

7. Climate-related risk management process.

Ashmore's Principal Risk Matrix includes climate-related risks and associated controls and mitigants, and it is challenged on a quarterly basis by both the Risk and Compliance Committee and the Board's Audit and Risk Committee.

8. Integrating the identification, assessment, and management of climate-related risks into the overall risk management.

Climate-related risks are considered in a similar manner to other emerging or principal risks. The identification, assessment, and management of such risks are integrated fully into Ashmore's robust risk management culture and its internal control framework.

Aspek Metrik dan Target
Metric and Target Aspect

9. Metrik penilaian risiko dan peluang terkait iklim.

Ashmore menggunakan kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, baik yang mencakup kegiatan Perseroan maupun investasi. Pendekatan yang digunakan akan terus dikembangkan, sejalan dengan kebutuhan nasabah dan perubahan peraturan, serta praktik terbaik di industri sejenis. Adapun yang tercakup dalam metrik kuantitatif adalah emisi GRK dan harga karbon internal.

10. Emisi GRK.

Ashmore Indonesia melaporkan emisi GRK lingkup 1, 2 dan 3 dengan total nilai pada tahun 2023/2024 mencapai 107,4 ton CO_2e.

11. Target iklim.

Target iklim utama Ashmore Group untuk tahun buku 2023/2024 adalah untuk mengimbangi emisi GRK Grup tahun sebelumnya melalui The Ashmore Foundation, yang telah menghasilkan offset karbon sebesar 1.288 ton CO_2e.

Ashmore adalah anggota NZAMI yang menyediakan kerangka penetapan target utama untuk fungsi manajemen investasi Ashmore.

9. Metrics for assessing climate-related risks and opportunities.

Ashmore uses a combination of qualitative and quantitative approaches to assess climate-related risks and opportunities, encompassing both corporate and investment activities. These will continue to evolve in response to evolving client and regulatory requirements and industry best practice. Quantitative metrics include GHG emissions and an internal carbon price.

10. GHG emissions.

Ashmore Indonesia has reported its scopes 1, 2, and 3 GHG emissions with a total of 107.4 tons CO_2e in the 2023/2024 fiscal year.

11. Climate target.

Ashmore Group's primary climate target for the 2023/2024 fiscal year was to offset the Group's prior year GHG emissions via The Ashmore Foundation, which has resulted in the offset of 1,288 tons CO_2e.

Ashmore is a member of NZAMI, which provides the primary target-setting framework for Ashmore's investment management function.

Penggunaan Bahan Baku/Material [POJK. F.5]

Raw Material Consumption

Aktivitas operasional harian Perseroan tidak menggunakan banyak material, selain untuk keperluan administrasi perkantoran. Meskipun demikian, kami tetap mengupayakan efisiensi penggunaan material maupun pemilihan material yang lebih ramah lingkungan pada peralatan dan perlengkapan kantor. Kami pun menghimbau karyawan untuk tidak menggunakan material sekali pakai yang tidak dapat didaur ulang guna mengurangi dampak negatif yang dihasilkan. Untuk mendukung komitmen ini, kami telah melakukan berbagai inisiatif, antara lain:

1. Melaksanakan program daur ulang untuk material sekali pakai;
2. Mengoptimalkan penggunaan *platform digital*, seperti *e-mail* atau media komunikasi lainnya, untuk menyebarluaskan informasi di kalangan internal sehingga kebutuhan terhadap material kertas berkurang secara bertahap;
3. Mengupayakan pemilihan stok kertas yang diproduksi secara berkelanjutan; serta
4. Mengganti penggunaan botol plastik menjadi botol kaca.

Adapun informasi penggunaan kertas dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

The Company's operational activities involve minimal use of raw materials, primarily for administrative and office purposes. Nevertheless, we prioritize environmentally friendly materials for office equipment and supplies. Furthermore, we encourage all employees to reduce reliance on single-use, non-recyclable materials to help minimize our environmental impact. To this end, we have implemented the following initiatives:

1. Implementing recycling programs for single-use materials;
2. Optimizing the use of digital platforms, such as e-mail or other communication media to disseminate information internally to gradually reduce the demand for papers;
3. Opting for sustainable papers; and
4. Replacing plastic bottles with glass bottles.

The Company's paper consumption over the past three years was as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2023/2024	2022/2023	2021/2022
Jumlah Penggunaan Kertas Paper Consumption	Kg	**131,0**	144,4	109,2

Penggunaan Energi [POJK. F.6] [POJK. F.7]

Energy Consumption

Energi merupakan keperluan esensial untuk menjalankan operasional Perseroan. Dalam mempertanggungjawabkan penggunaannya, kami mengefisienkan penggunaan energi untuk mengurangi jejak karbon yang berkontribusi terhadap meningkatnya pemanasan global. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan untuk merealisasikan komitmen tersebut adalah:

1. Menempati gedung perkantoran yang telah memiliki fitur efisiensi energi serta mendapatkan LEED *Platinum Award* di Indonesia dan *Platinum Green Building Council Indonesia*;
2. Mematikan perangkat elektronik kantor jika tidak digunakan;

Energy is essential for the Company's operations. To ensure responsible energy consumption, we optimize energy efficiency to reduce our carbon footprint, which contributes to global warming. To date, we have implemented several energy-saving initiatives, as follows:

1. Occupying an office building that was designed with energy-efficient features and has received the LEED Platinum Award in Indonesia as well as the Platinum Green Building Council Indonesia;
2. Promoting the practice of turning off electronic devices when not in use;

3. Mengurangi pemakaian lampu di siang hari; serta
4. Menggunakan peralatan listrik yang hemat energi.

3. Reducing the use of artificial lighting during daylight hours; and
4. Utilizing energy-efficient electrical equipment and appliances.

Informasi penggunaan energi Perseroan selama tiga tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

The Company's electricity consumption over the past three years was as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2023/2024	2022/2023	2021/2022
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh	**23.031,7**	21.949,3	16.046,0
	GJ	**82,9**	79,0	57,8
Pendapatan Usaha Revenue	Juta Rp Million Rp	**322.682**	324.643	393.645
Intensitas Penggunaan Energi Terhadap Pendapatan Usaha Energy Consumption Intensity to Revenue	GJ/Juta Rp GJ/Million Rp	**0,00026**	0,00024	0,00015
Efisiensi Penggunaan Energi Terhadap Pendapatan Usaha Energy Consumption Efficiency to Revenue	GJ/Juta Rp GJ/Million Rp	**(0,00001)**	(0,00010)	0,00001

Penggunaan Air [POJK. F.8]
Water Consumption

Untuk memenuhi kebutuhan domestik, Perseroan menggunakan air dengan jumlah yang tidak signifikan. Meskipun demikian, kami tetap berupaya untuk menghemat penggunaannya untuk menjaga ketersediaan air bersih di masa mendatang. Kami melakukan perhitungan penggunaan air dengan mengestimasi secara pro-rata per area bruto yang disewa.

Ashmore consumes an insignificant amount of water for its daily domestic office needs. Nevertheless, we remain committed to conserving water to ensure the availability of fresh water in the future. To monitor and manage our water consumption, we estimate consumption on a pro-rata basis per gross area leased.

Informasi penggunaan air selama tiga tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Ashmore's water consumption over the past three years was as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2023/2024	2022/2023	2021/2022
Penggunaan Air Water Consumption	m^3	**868,6**	29,4	19,1
Pendapatan Usaha Revenue	Juta Rp Million Rp	**322.682**	324.643	393.645
Intensitas Penggunaan Air Terhadap Pendapatan Usaha Water Consumption Intensity to Revenue	m^3/Juta Rp m^3/Million Rp	**0,00269**	0,00009	0,00005
Efisiensi Penggunaan Air Terhadap Pendapatan Usaha Water Consumption Efficiency to Revenue	m^3/Juta Rp m^3/Million Rp	**(0,00260)**	(0,00004)	(0,00002)

Keanekaragaman Hayati [POJK. F.9] [POJK. F.10]
Biodiversity

Perseroan menyewa ruangan kantor pada Gedung Pacific Century Place Lt. 18. Kami tidak memiliki perkantoran atau wilayah operasional lainnya yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Hal ini menyebabkan tidak terdapat dampak signifikan yang ditimbulkan akibat kegiatan usaha Ashmore. Meskipun demikian, Perseroan berkontribusi secara aktif dalam mendukung pelestarian keanekaragaman hayati melalui Yayasan Ashmore.

The Company leases an office space on the 18th floor of Pacific Century Place. Apart from this location, we do not have any other offices or operational activities within protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. As a result, Ashmore's business operations have no significant environmental impacts. Nevertheless, the Company actively contributes to biodiversity preservation through the Ashmore Foundation.

Pengelolaan Limbah [POJK. F.13] [POJK. F.14]
Waste Treatment

Dalam mengelola limbah, kami menerapkan prinsip 3R, yakni *reduce, reuse*, dan *recycle*. Adapun limbah yang dihasilkan merupakan limbah domestik yang sebagian besar diantaranya berupa material kertas dan botol plastik yang dikelola oleh pihak pengelola gedung. Selain limbah tersebut, kami tidak menghasilkan limbah yang termasuk bahan berbahaya dan beracun (B3).

In terms of waste treatment, we apply the 3R principles: reduce, reuse, and recycle. The waste generated from our operations primarily consists of domestic waste, consisting mostly of papers and plastic bottles, which are managed by the building management. Moreover, we do not produce any hazardous or toxic (B3) waste.

Informasi mengenai jumlah limbah yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir ditujukkan sebagai berikut:

The amount of waste generated from Ashmore's operational activities over the past three years was as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2023/2024	2022/2023	2021/2022
Limbah Domestik Domestic Waste	m^3	**0,5**	1,5	12,9

Ashmore terus menjajaki berbagai inisiatif untuk mengurangi limbah domestik. Pada tahun buku 2023/2024, Perseroan menerapkan inisiatif baru untuk beralih dari penggunaan botol plastik sekali pakai ke botol kaca yang dapat diisi ulang. Kebijakan ini diharapkan mamou mengurangi sekitar 43 kg botol plastik per tahun. Inisiatif ini juga sejalan dengan penerimaan hibah dan kerja sama antara Yayasan Ashmore dengan Common Seas yang berfokus dalam menjaga ekosistem laut dari sampah plastik. Penerapan inisiatif ini menjadi salah satu bentuk integrasi prinsip ESG dalam operasi Ashmore.

Ashmore continues to find initiatives to reduce domestic waste. In the 2023/2024 fiscal year, the Company implemented new initiatives to switch from using single-use plastic bottles to refillable glass bottles. This policy is estimated to reduce approximately 43 kg per year. This initiative aligns with the grant and collaboration between the Ashmore Foundation and Common Seas, which focuses on protecting marine ecosystems from plastic waste. This initiative is a prime example of integrating ESG principles into Ashmore's operations.

Tumpahan yang Terjadi [POJK. F.15]

Pada tahun 2023/2024, tidak terdapat insiden tumpahan limbah yang disebabkan oleh aktivitas operasional Perseroan.

Spills [POJK. F.15]

In the 2023/2024 fiscal year, there were no waste spills caused by the Company's activities.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca [POJK. F.12]
Greenhouse Gas Emissions Control

Meskipun aktivitas operasional Ashmore memiliki risiko pencemaran lingkungan yang relatif kecil, namun kami tetap berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dampak lingkungan guna meningkatkan kelestarian lingkungan hidup pada masa kini dan nanti. Salah satu upaya pengelolaan lingkungan yang menjadi fokus Ashmore yakni pengendalian emisi gas rumah kaca (GRK). Emisi tersebut dihasilkan dari penggunaan energi listrik serta bahan bakar untuk perjalanan darat dan perjalanan udara untuk keperluan operasional. Model bisnis yang kami jalankan mengharuskan para profesional dalam investasi dan karyawan tertentu untuk melakukan perjalanan ke berbagai negara untuk keperluan penelitian, pemasaran, dan pemantauan. Namun, kami tetap meningkatkan pemanfaatan teknologi konferensi video untuk meminimalkan perjalanan udara.

Even though Ashmore's operational activities pose relatively low environmental pollution risks, we remain committed to managing our environmental impact to enhance the preservation of the environment for current and future generations. One of Ashmore's key environmental management efforts focuses on controlling greenhouse gas (GHG) emissions. These emissions stem from electricity usage and fuel consumption for ground and air travel related to operational needs. Our business model requires investment professionals and certain employees to travel to various countries for research, marketing, and monitoring purposes. However, we continue to maximize the use of video conferencing technology to minimize air travel.

Informasi mengenai biaya penerbangan Perseroan selama tiga tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Ashmore's flight expenses in the past three years were as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2023/2024	2022/2023	2021/2022
Biaya Perjalanan Udara Flight Expenses	Juta Rp Million Rp	**206**	402	51

Pelaporan Emisi Gas Rumah Kaca [POJK. F.11]

Kami menyampaikan data emisi GRK kepada Ashmore Group untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan Grup pada setiap tahunnya. Hal ini dilakukan untuk pemenuhan kewajiban Grup terhadap kebijakan *Companies Act* 2006 (Laporan Strategis dan Laporan Direksi) Peraturan Tahun 2013 yang berlaku untuk semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek London. Di samping itu, Ashmore Group Plc juga memiliki kewajiban untuk memenuhi peraturan terkait pelaporan energi dan karbon yang mengacu pada peraturan pemerintah Inggris.

Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan wajib melakukan pelaporan GRK melalui laporan terkait emisi yang mencakup 2 ruang lingkup, yakni cakupan 1 (emisi langsung) dan cakupan 2 (emisi tidak langsung dari pembelian listrik, pemanas, dan pendinginan). Sesuai dengan protokol GRK yang dipatuhi, Perseroan menghitung kedua ruang lingkup emisi, baik dari sisi emisi berbasis pasar maupun emisi berbasis lokasi. Sedangkan, perhitungan emisi cakupan 3 (emisi tidak langsung lainnya) bersifat opsional.

Carbon Responsible Ltd menjadi pihak yang bertanggung jawab dalam penyusunan laporan emisi sesuai Standar Pelaporan dan Akuntansi Emisi GRK Perusahaan (GHG *Corporate Reporting*

Greenhouse Gas Emissions Reporting [POJK. F.11]

At Ashmore, we diligently report our greenhouse gas (GHG) emissions data to Ashmore Group for joint disclosure in the Group's Annual Report. This practice is in accordance with the Group's obligations under the Companies Act 2006 (Strategic Report and Directors' Report) Regulations 2013 that applies to all London Stock Exchange listed companies. In addition, Ashmore Group Plc is required to observe the mandatory Streamlined Energy and Carbon Reporting regulation introduced by the UK government.

Accordingly, GHG reporting necessitates the disclosure of emissions under scope 1 (direct emissions) and scope 2 (indirect emissions from purchased electricity, heating, and cooling). The GHG Protocol stipulates the reporting process and we are required to calculate both emission scopes based on market-based and location-based emissions. On the other hand, the calculation of scope 3 emissions (other indirect emissions) is optional.

The Carbon Emissions Report was prepared by Carbon Responsible Ltd in accordance with the GHG Corporate Reporting and Accounting Standard, as well as UK Government Reporting

and Accounting Standard), Metodologi Pelaporan dan Konversi Pemerintah Inggris, serta faktor konversi. Seluruh data yang telah dikumpulkan, perhitungan, faktor konversi, dan estimasi disertakan dalam buku kerja untuk setiap kantor Ashmore.

and Conversion methodology and conversion factors. All data inputs, calculations, conversion factors, and estimations are included in workbooks for every Ashmore's office.

Pengukuran emisi Perseroan menggunakan metrik intensitas yang memudahkan Ashmore dalam mengawasi pengendalian emisi setiap tahun, terlepas dari fluktuasi tingkat aktivitas. Metrik yang paling sesuai adalah emisi per karyawan tetap (*full time employee*/FTE).

At the Company, emissions are calculated by utilizing intensity metrics to assess emission controls on an annual basis, independent of fluctuations in activity levels. In this regard, the most appropriate metric is emissions per full-time employee (FTE).

Informasi mengenai emisi GRK Perseroan selama tiga tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

The Company's GHG emissions in the past three years were as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2023/2024	2022/2023	2021/2022
Cakupan 1 Scope 1	Ton CO_2e	**5,0**	5,7	3,4
Cakupan 2 Scope 2	Ton CO_2e	**17,5**	16,9	12,4
Cakupan 3 Scope 3	Ton CO_2e	**84,9**	23,9*	1,9
Total Emisi Total Emissions	Ton CO_2e	**107,4**	46,5*	17,7
Intensitas Emisi Terhadap Karyawan Tetap Emissions Intensity to Full Time Employees	Ton CO_2e/Orang Ton CO_2e/Person	**3,58**	1,79*	0,74

* Emisi cakupan 3 tahun 2022/2023 telah disesuaikan "untuk meningkatkan ketepatan perhitungan, data perjalanan udara untuk FY2023 telah disajikan ulang menggunakan faktor berbasis kelas yang digunakan". / The 2022/2023 scope 3 emissions were adjusted "to improve calculation precision, the air travel data for FY2023 has been restated using the class-specific factors".

Emisi GRK yang dihasilkan sepanjang tahun 2023/2024 mencapai 107,4 ton CO_2e. Emisi cakupan 3 menjadi kontributor tertinggi terhadap total emisi GRK yang dihasilkan, yakni sebesar 79,1% yang sebagian besar dihasilkan dari perjalanan dinas udara. Emisi cakupan 2 yang berasal dari penggunaan listrik berkontribusi sebesar 16,3%. Sedangkan, emisi cakupan 1 yang dihasilkan dari bahan bakar kendaraan berkontribusi sebesar 4,7%. Penurunan emisi cakupan 1 dibandingkan tahun sebelumnya sebagian disebabkan oleh keputusan Perseroan untuk menggunakan mobil listrik mulai Desember 2023.

In the 2023/2024 fiscal year, Ashmore emitted a total of 107.4 tons of CO_2e. Scope 3 emissions, predominately generated by air travel for business purposes, were the largest contributor to the Company's total GHG emissions as it contributed 79.1%. Scope 2 emissions, consisting of indirect emissions from electricity consumption, accounted for 16.3% of the Company's total GHG emissions. Last but not least, scope 1 emissions, which represent direct emissions from vehicle fuel, contributed 4.7% to the Company's total GHG emissions. The reduction in scope 1 emission compare to previous year partially was due to Company's decision to use EV car starting December 2023.

Inisiatif Penyeimbangan Karbon Bersama Yayasan Ashmore [POJK. F.10] [POJK. F.12]

Yayasan Ashmore telah membangun kemitraan dengan Plant Your Future (PYF) untuk mengurangi emisi operasional Ashmore cakupan 1, 2, dan 3 untuk tahun buku 2023/2024. Kredit karbon ini dihasilkan dari kegiatan penanaman pohon PYF di Hutan Amazon Peru, di mana penanaman dan pertumbuhan pohon buah dan kayu asli menyerap gas rumah kaca dari atmosfer.

Proyek ini terdaftar di bawah Verified Carbon Standard (VCS) dan saat ini sedang menjalani audit verifikasi oleh organisasi terakreditasi. PYF telah merancang dan menyempurnakan tiga

Carbon Offsetting Initiative with Ashmore Foundation [POJK. F.10] [POJK. F.12]

The Ashmore Foundation has developed a partnership with Plant Your Future (PYF) to mitigate Ashmore's scope 1, 2, and 3 operational emissions for 2023/2024 fiscal year. These carbon credits are generated by PYF's tree planting activities in the Peruvian Amazon, where the planting and growth of native fruit and timber trees remove greenhouse gases from the atmosphere.

The project is registered under the Verified Carbon Standard (VCS) and is currently undergoing a verification audit by an accredited organisation. PYF has designed and refined three

model agroforestri unik. Setiap desain menggabungkan pohon dan pertanian, memungkinkan petani memilih model yang paling sesuai untuk lahan kecil mereka dan aspirasi mereka untuk pendapatan berkelanjutan.

PYF melakukan reboisasi di Hutan Amazon Peru dengan mendukung keluarga pedesaan untuk menanam pohon asli dan mengadopsi praktik pertanian berkelanjutan guna memulihkan lahan yang telah terdeforestasi. Program pertanian regeneratif mereka membantu para petani yang sangat miskin untuk beralih dari praktik tebang-bakar ke agroforestri berkelanjutan, sehingga meningkatkan mata pencaharian mereka.

Model agroforestri PYF memungkinkan petani pedesaan untuk menanam tanaman jangka pendek dan jangka panjang bersama spesies buah dan pohon asli, memulihkan hutan hujan yang terdegradasi sekaligus menyediakan sumber pendapatan yang berkelanjutan. Hingga saat ini, PYF telah menanam lebih dari 780.000 pohon asli, memulihkan 515 hektar lahan di 248 peternakan kecil milik keluarga yang terpinggirkan.

Yayasan Ashmore memberikan hibah berdampak sosial jangka panjang kepada PYF, mendukung misi mereka untuk memulihkan lahan terdeforestasi dan mengentaskan kemiskinan dengan memberdayakan petani kecil untuk beralih ke pertanian berkelanjutan.

unique agroforestry models. Each design combines trees and agriculture, allowing farmers to choose the most suitable model for their smallholding and their aspirations for a sustainable income.

PYF is reforesting the Peruvian Amazon by supporting rural families to plant native trees and adopt sustainable farming practices to restore deforested land. Their regenerative agriculture programme helps severely impoverished farmers transition from slash-and-burn practices to sustainable agroforestry, improving their livelihoods.

PYF's agroforestry models enable rural farmers to plant short and long-term crops with native fruit and tree species, restoring degraded rainforest while providing sustainable incomes. To date, PYF has planted over 780,000 native trees, restoring 515 hectares across 248 smallholder farms owned by marginalised families.

The Ashmore Foundation is providing PYF with a multi-year social impact grant, supporting their mission to restore deforested land, and alleviate poverty by empowering smallholder farmers to transition to sustainable farming.

Saluran Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK. F.16]
Environmental Grievance Channel

Ashmore belum memiliki saluran pengaduan khusus terkait masalah lingkungan hidup sebab kegiatan usaha yang dijalankan tidak terkait dan tidak menimbulkan dampak langsung yang signifikan terhadap kelestarian lingkungan hidup. Kami juga tidak menerima sanksi akibat pelanggaran terkait masalah lingkungan hidup dari pihak pemerintah ataupun regulator yang berwenang selama beberapa tahun terakhir.

Ashmore does not have a dedicated environmental grievance channel, as our business activities are not directly related to or significantly impacting environmental sustainability. In addition, we have not received any sanctions from government authorities or regulators for environmental violations in recent years.



07

KEBERLANJUTAN INVESTASI DAN EKONOMI DIGITAL

Investment and Digital Economy Sustainability

Penerapan prinsip-prinsip LST dalam pengelolaan investasi dan ekonomi digital akan menciptakan ekosistem ekonomi yang inovatif dan bertanggung jawab. Strategi ini memperkuat keberlanjutan jangka panjang, mendorong pertumbuhan inklusif, dan memberikan nilai optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of ESG principles in investment management and the digital economy will create an innovative and responsible economic ecosystem. This strategy enhances long-term sustainability, promotes inclusive growth, and delivers optimal value to all stakeholders.

Investasi yang Bertanggung Jawab
Responsible Investment

Ashmore terus berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dengan tetap memenuhi harapan pemangku kepentingan terhadap baiknya kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam rangka mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Karenanya, kami menjadikan penilaian dan pengelolaan risiko yang tepat dan komprehensif dalam meraih peluang keberlanjutan sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan strategis.

In order to achieve sustainable economic development, Ashmore continuously conducts responsible business practices and simultaneously meets stakeholder expectations regarding economic, social, and environmental conditions. Therefore, we prioritize thorough and comprehensive risk assessment and management in seizing sustainability opportunities as a key factor in our strategic decision-making.

Analisis Dampak Investasi

Aktivitas investasi yang dilakukan Perseroan dapat menimbulkan dampak yang beragam. Karenanya, penting untuk menetapkan kerangka kerja yang dapat memberikan pemahaman mengenai dampak dan hubungan relasional antara investasi Ashmore serta implikasi sosial dan lingkungan hidup. Khusus investasi berbasis sosial, analisis dampak juga dilakukan melalui Yayasan Ashmore di setiap negara operasional Ashmore Group, termasuk Indonesia.

Informasi mengenai analisis dampak yang telah dilakukan Ashmore ditunjukkan sebagai berikut:

Investment Impact Analysis

The Company's investment activities can produce various impacts. Therefore, it is essential to establish a framework that provides insights into the effects and relational dynamics between Ashmore's investments and their social and environmental implications. For socially-driven investments, impact analysis is also conducted through the Ashmore Foundation in countries where the Ashmore Group operates, including Indonesia.

The impact analysis conducted by Ashmore is as follows:

	Investasi Tradisional Traditional Investment	Investasi yang Bertanggung Jawab Responsible Investment	Investasi Berkelanjutan Sustainable Investment	Investasi Berdampak sesuai Tema Impact Investment	Filantropi Philanthropy
	Pengembalian finansial sebagai faktor pendorong. Financial returns driven.		Keberlanjutan sebagai faktor utama. Sustainability impact driven.		
Objektif **Objective**	Pengembalian finansial. Financial returns.		Fokus tambahan pada isu keberlanjutan. Enhanced focus on sustainability issues.	Fokus atau prioritas pada dampak keberlanjutan. Focus or priority on sustainability impacts.	Dampak keberlanjutan saja. Sustainability impacts only.
Lensa **Lens**		Lensa risiko LST. ESG risk lens.	Lensa keberlanjutan. Sustainability lens.		Lensa keberlanjutan saja. Sustainability lens only.
Pendukung **Lever**		• Pengecualian; • Pemungutan suara; • Pertimbangan atas risiko LST. • Exclusions; • Voting; • Consideration of ESG risks.	• Pertimbangan pada isu keberlanjutan; • Pemungutan suara secara aktif; • Keterlibatan yang aktif. • Consideration of sustainability issues; • Active voting; • Active engagement.		
Sustainable Finance Disclosure Regulation	Pasal 6 Article 6		Pasal 8 Article 8	Pasal 9 Article 9	Di luar cakupan. Beyond scope.
Ashmore	Reksa dana yang lainnya. All other funds.		Reksa dana dengan label LST. ESG-labeled funds.		Yayasan Ashmore. The Ashmore Foundation.

Proses Investasi

Ashmore memiliki kartu skor LST yang digunakan secara eksklusif dan diintegrasikan secara konsisten dengan semua strategi investasi yang ditetapkan. Penilaian dilakukan terhadap seluruh emiten, baik yang sudah bergabung maupun yang sedang dipertimbangkan untuk diinvestasikan. Skor LST akan ditinjau minimal sekali dalam setahun, namun dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan dengan pertimbangan faktor historis dan target di masa mendatang. Penilaian emiten juga dilakukan secara absolut pada level internasional.

Tim Investasi menjadi penanggung jawab proses analisis LST di Perseroan. Tim Investasi Obligasi Negara secara khusus bertanggung jawab untuk menilai emiten pemerintah, sedangkan Tim Obligasi dan Ekuitas secara khusus bertugas untuk mengevaluasi emiten yang telah menerbitkan instrumen utang dan ekuitas. Selain melakukan analisis LST, Tim Investasi juga bertugas untuk melakukan penilaian ekonomi dan keuangan emiten pada umumnya. Hasil penilaian LST, catatan, dan aktivitas keterlibatan akan didistribusikan kepada seluruh Ashmore Group.

Perseroan senantiasa berupaya memasukkan kerangka kerja penilaian LST yang sesuai dengan standar nasional maupun internasional. Beberapa standar internasional yang dimaksud antara lain dari United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI) dan International Finance Corporation (IFC). Upaya integrasi faktor-faktor LST ke dalam proses investasi ini dilakukan melalui diskusi dengan nasabah mengenai perhitungan kebutuhan likuiditas, tujuan kinerja, dan preferensi keberlanjutan.

Pengawasan dan Pelibatan

Ashmore meyakini bahwa melalui hubungan yang kuat dengan emiten utang dan ekuitas, baik pemerintah maupun korporasi, Perseroan dapat memberikan pengaruh positif terkait risiko ESG dan pengelolaan isu keberlanjutan oleh emiten tersebut. Ashmore memandang kepemilikan aktif tersebut sebagai bagian integral dari kewajiban fidusia serta perangkat penting untuk meningkatkan dan mempertahankan nilai investasi serta kepentingan jangka panjang nasabah. Strategi pelibatan ini terdiri dari empat area: pelibatan langsung dengan emiten, upaya pelibatan kolaboratif dan kolektif, strategi eskalasi, serta pelaksanaan hak dan tanggung jawab pemungutan suara. Upaya pelibatan Ashmore sebagian besarnya dilaksanakan melalui interaksi antara manajer portofolio Ashmore dan emiten.

Investment Process

Ashmore employs proprietary ESG scorecards that are consistently integrated into all investment strategies applied by the Company. Evaluations are conducted for all issuers, both existing and those considered for investment. ESG scores are reviewed at least annually, with the flexibility to perform ad hoc assessments in response to specific events by taking into account historical factors and future targets. In this regard, issuers are evaluated on a global absolute basis.

ESG analysis is conducted by the Investment Team. In particular, the Sovereign Bond Investment Team is responsible for assessing government issuers, whereas the Corporate Debt and Equity Team is tasked with evaluating issuers that have issued corporate debt and equity instruments. Beyond ESG analysis, the Investment Team also assesses issuers' economic and financial aspects in general. Furthermore, all ESG assessment sheets, records, and engagement activities are shared across the entire Ashmore Group.

The Company strives to incorporate ESG assessment frameworks in line with nationally and internationally accepted standards, including a number of performance benchmarks from entities such as the United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI) and the International Finance Corporation (IFC). In order to integrate ESG factor analysis into the investment process, the Company thoroughly discusses liquidity requirements, performance objectives, and sustainability preferences with clients.

Stewardship and Engagement

Ashmore believes that through strong relationships with sovereign and corporate issuers, of debt and equity, the Firm can positively influence outcomes related to ESG risks and an issuer's management of sustainability concerns. Ashmore sees such active ownership to be an integral part of its fiduciary duty as well as an important tool to enhance and preserve the value of its clients' investments and long-term interests. The engagement strategy consists of four areas: direct engagement with issuers, collaborative and collective engagement efforts, escalation strategies, and exercising voting rights and responsibilities. The main body of Ashmore's engagement efforts is in the form of engagements between Ashmore's portfolio managers and issuers.

Komponen penting lain dari strategi pelibatan adalah pelibatan yang dilakukan sebagai bagian dari upaya kolaboratif dengan investor lain atau upaya kolektif yang umumnya diatur oleh inisiatif industri. Pada tahun buku 2023/2024, Ashmore Group melanjutkan partisipasinya dalam inisiatif Climate Action 100+ dan bergabung dengan inisiatif baru, Mining 2030, yang tujuan utamanya adalah mempromosikan sektor pertambangan yang bertanggung jawab. Ashmore juga ikut serta dalam inisiatif yang dipimpin oleh GFANZ yang berfokus pada mobilisasi modal ke negara berkembang.

Another important component of the engagement strategy is engagement conducted as part of collaborative efforts with other investors or collective efforts typically arranged by industry initiatives. In 2023/2024 Ashmore Group continued its participation in the Climate Action 100+ initiative and joined a new initiative, Mining 2030, focused on encouraging a responsible mining sector Ashmore also took part in a workstream led by GFANZ focused on mobilizing capital to Emerging Markets.

Pemungutan Suara

Ashmore memandang pelaksanaan hak dan tanggung jawab pemungutan suara sebagai aspek penting dari perannya sebagai investor yang bertanggung jawab. Ashmore berupaya untuk memberikan suara pada semua surat suara yang dapat dipilih, dan pada tahun buku 2023/2024 Ashmore memberikan suara pada 97% dari total suara yang diajukan. Ashmore menerapkan pendekatan aktif dalam pemungutan suara, di mana semua suara diberikan berdasarkan arahan dari manajer portofolio. Sebagai hasilnya, pada tahun buku 2023/2024 sebanyak 9% suara diberikan menentang manajemen.

Voting

Ashmore considers exercising voting rights and responsibilities to be an important aspect of its role as a responsible investor. Ashmore aims to vote on all votable ballots and voted in 2023/2024 on 97% of the votes presented. Ashmore has an active approach to voting with all votes being instructed by portfolio managers. As a result, in 2023/2024 9% of votes were against management.

Kinerja Portofolio Investasi yang Bertanggung Jawab [POJK. F.3]

Ashmore menyediakan beberapa produk khusus LST di tingkat Ashmore Group yang mencakup utang luar negeri, utang korporasi, utang campuran, dan ekuitas strategis. Pada Juni 2024, Ashmore mengelola dan mendistribusikan 22 produk reksa dana kepada publik dan 20 produk KPD yang diamanatkan oleh nasabah. Produk-produk tersebut dikelola sesuai dengan filosofi investasi Ashmore yang memperhatikan analisis LST.

Portofolio Mandat LST yang Menggunakan Tolok Ukur Indeks LST

Secara berkala, target portofolio mandat LST diperbarui untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar selama tahun buku. Informasi mengenai realisasi mandat LST Ashmore serta pencapaian targetnya ditunjukkan sebagai berikut:

Responsible Investment Portfolio's Performance [POJK. F.3]

Ashmore offers a range of specialized ESG products under the Ashmore Group's portfolio, encompassing foreign debt, corporate debt, blended debt, and strategic equities. As of June 2024, Ashmore managed and distributed 22 mutual fund products to the public, in addition to 20 Discretionary Funds mandated by clients. All these products are managed in accordance with Ashmore's investment philosophy that integrates ESG analysis into its business processes.

ESG Mandate Portfolio Using ESG Benchmark

The ESG mandate portfolio target was periodically updated to adapt to market conditions over the course of the current fiscal year. The realization of the Company's ESG mandate compared to the predetermined targets is as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2023/2024 Realisasi Realization	2022/2023 Realisasi Realization	2021/2022 Realisasi Realization
Mandat LST – Dana Kelolaan (AuM) dengan Mandat LST dari Nasabah ESG Mandate – Client Driven Mandate Asset under Management (AuM)	Triliun Rp Trillion Rp	**10,1**	11,2	10,1
Mandat LST – Dana Kelolaan (AuM) dengan Acuan LST ESG Mandate – ESG Benchmark AuM	Triliun Rp Trillion Rp	**0,7**	0,7	0,8
Mandat LST – Mandat Nasabah Terhadap Total Dana Kelolaan (AuM) ESG Mandate – Client Driven Mandate to Total AuM	%	**33,0**	34,5	30,3
Mandat LST – Acuan LST Terhadap Total Dana Kelolaan (AuM) ESG Mandate – ESG Benchmark to Total AuM	%	**2,4**	2,1	2,4

Pengecualian di Seluruh Kelompok Usaha

Kami berkomitmen untuk membatasi investasi terhadap semua dana dan mandat khusus pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan distribusi persenjataan konvensional. Cakupan pembatasan ini diuraikan dalam Kebijakan Pengecualian Senjata Kontroversial Ashmore yang dapat diakses pada situs web Perseroan. Selain itu, kami juga membatasi investasi dana dan mandat khusus pada emiten yang memiliki keterlibatan signifikan dalam manufaktur dan distribusi hal-hal yang terkait dengan pornografi. Selain membatasi investasi, kami juga mengidentifikasi semua investasi yang tergolong daftar negatif investasi oleh Dewan Keamanan Persatuan Bangsa-Bangsa, European Union/United Kingdom Sanctions, dan United States Office of Foreign Assets and Control.

Ashmore juga menerapkan kriteria skor LST minimum untuk rangkaian produk LST. Setiap emiten yang gagal memenuhi skor gabungan minimum pada salah satu kriteria LST akan dikeluarkan secara otomatis dari portofolio. Informasi tambahan terkait proses ini dapat merujuk pada Kebijakan LST Ashmore yang tersedia di situs web Perseroan. Meskipun demikian, kami telah menyediakan penawaran penyesuaian portofolio nasabah untuk memenuhi persyaratan tertentu terkait pembatasan geografis, sektor, ataupun batasan-batasan lainnya.

Exclusions in All Business Groups

In general, across all funds and segregated mandates, we restrict investment in companies engaged in the manufacture and distribution of conventional weapons. The scope and breadth of this restriction is outlined in Ashmore's Controversial Weapons Exclusion Policy available on the Company's website. Moreover, our funds and segregated mandates also restrict investing in issuers that Ashmore determines to have significant involvement in the production and distribution of pornographic materials. Furthermore, we seek to comply with applicable government authorities, and where appropriate, screens investments against the UN Security Council, EU/UK sanctions, and the US Office of Foreign Assets and Control lists.

In addition, for the ESG product range, Ashmore applies minimum ESG score criteria. Any issuer that fails to meet the minimum combined score on any of the ESG scores, according to Ashmore's ESG scoring process, will be automatically excluded from the portfolio. For additional information on this process, please refer to Ashmore's ESG Policy available on the Company's website. We also offers customization of client portfolios to meet specific requirements for geographic, sector, and other restrictions.

Investasi di Bidang Digital [POJK. F.26]

Investment in Digital Technology

Ashmore berupaya untuk memanfaatkan perkembangan digital dalam eksplorasi investasi. Kami melihat kebangkitan ruang digital di Indonesia sebagai peluang untuk mengembangkan posisi dari *emerging market* ke *developed market*. Terkait hal ini, kami terus mengembangkan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan di bidang digital melalui investasi pada *front end* dan *back end system*, memperkuat sistem manajemen risiko secara internal, serta automasi bagian-bagian operasi. Di tahun 2023/2024, secara khusus kami meningkatkan sistem teknologi *front end* yang telah mendapat persetujuan regulator pada Juli 2024.

Sebelumnya, pada April 2022, Ashmore bersama PT Bukalapak.com Tbk telah mendirikan perusahaan patungan bernama PT Buka Investasi Digital (BID) untuk lebih memperluas ragam penawaran aset dari reksa dana, yang sebelumnya hanya melalui PT Buka Investasi Bersama (BIB). Meskipun kepemilikan saham Ashmore di BID saat ini tidak lagi signifikan, namun Perseroan tetap dapat memanfaatkan kerja sama ini untuk melayani berbagai nasabah, mulai dari *high net worth individual* (HNWI), nasabah dari unit-unit *wealth management* perbankan, segmen *affluent*, hingga masyarakat luas.

Ashmore seeks to leverage digital advancements in exploring investment opportunities. We view the burgeoning digital landscape in Indonesia as a strategic opening to elevate the country from an emerging market to a developed one. Accordingly, we continue to enhance our information technology systems to improve the quality of digital products and services through investments in both front-end and back-end systems, strengthening internal risk management systems, and automating operational processes. In the 2023/2024 fiscal year, we specifically upgraded our front-end technology systems, which received regulatory approval in July 2024.

As previously reported, in April 2022, Ashmore and PT Bukalapak.com Tbk established a joint venture named PT Buka Investasi Digital (BID) to further expand the range of mutual fund asset offerings, which were previously only available through PT Buka Investasi Bersama (BIB). Even though Ashmore's shareholding in BID is no longer significant, the Company continues to benefit from this partnership by serving a diverse client base, including high-net-worth individuals (HNWIs), banking wealth management units' clients, the affluent segments, as well as the general public.

Tanggung Jawab terhadap Nasabah
Responsibility to Clients

Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Nasabah [POJK. F.17]

Selaras dengan visi keberlanjutan Ashmore, kami berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan jasa yang ditawarkan kepada setiap nasabah. Komitmen ini diwujudkan melalui edukasi dan penyampaian informasi secara berkala kepada nasabah dalam bentuk lembar fakta produk bulanan, prospektus produk tahunan, serta pembaruan triwulanan. Selain itu, kami juga mendukung mitra perbankan dengan memberikan informasi mengenai *market update* dan *client gathering market update* setiap bulannya.

Informasi aktivitas edukasi dan penyampaian informasi berkala yang dilaksanakan melalui Tim Distribusi dan Pemasaran ditunjukkan sebagai berikut:

Commitment to Providing Equitable Services for Products and/or Services to Clients [POJK. F.17]

In line with Ashmore's sustainability vision, we are committed to providing equitable access to the products and services we offer to all clients. To this end, we consistently educate our clients and provide them with timely information, including monthly product fact sheets, annual product prospectuses, and quarterly updates. Furthermore, we actively support our banking partners by providing monthly market updates and hosting client gatherings focused on market insights.

Educational activities and periodic updates provided by the Distribution and Marketing Team were as follows:

Uraian Description	2023/2024	2022/2023	2021/2022
Jumlah Aktivitas Number of Activities	**3.139**	2.465	1.988
Rata-Rata Aktivitas per Bulan Average Activities per Month	**261,6**	205,4	165,7
Aktivitas per *Personel Marketing* Activities per Marketing Personnel	**523,2**	410,8	284,0

Evaluasi Produk dan Layanan [POJK. F.27]

Ashmore, melalui Komite Produk, memastikan kualitas dan keamanan produk serta layanan kepada nasabah berjalan selaras dengan perspektif keberlanjutan. Karenanya, setiap peluncuran dan pengembangan produk dan jasa akan disertai dengan evaluasi dampak untuk mencegah risiko yang timbul, seperti risiko kejahatan keuangan, risiko keamanan siber, serta risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. Selain itu, kami juga memastikan bahwa produk dan jasa yang disediakan bagi nasabah telah sesuai dengan peraturan yang berlaku, sebagaimana telah dievaluasi secara berkala oleh pihak internal Perseroan.

Apabila pada tahap pengujian internal terdapat kekurangan atau potensi timbulnya risiko yang berdampak negatif bagi pemangku kepentingan, Komite Produk dan unit kerja terkait akan terus menyempurnakan produk dan/atau layanan tersebut hingga benar-benar terjamin keamanannya dan dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya. Selanjutnya, untuk memitigasi risiko kerugian hingga seminimal mungkin, Ashmore senantiasa menyampaikan informasi yang berimbang mengenai produk serta manfaat dan profil risiko yang mungkin ditimbulkan.

Products and Services Evaluation [POJK. F.27]

Through the Product Committee, Ashmore ensures that the quality and security of products and services offered to clients align with sustainability perspectives. Therefore, every product and service launch and development is accompanied by an impact assessment to mitigate risks such as financial crime, cybersecurity threats, and risks related to social and environmental aspects. Furthermore, we ensure that the products and services provided to clients comply with applicable regulations, as they are regularly evaluated by the Company's internal team.

In the event that deficiencies or potential risks that could adversely affect clients, partners, or the Company are identified during internal testing phases, the Product Committee and relevant units work diligently to refine the products and/or services until their security is fully assured and their use can be justified. Furthermore, to minimize potential losses, Ashmore consistently provides balanced information about the products, including their benefits and associated risk profiles.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Layanan [POJK. F.26]

Pengembangan produk dan layanan yang didasari hasil riset terhadap perkembangan pasar dan kebutuhan nasabah senantiasa dilakukan Ashmore. Di tahun 2023/2024, kami mengembangkan tujuh produk dan layanan baru yang terdiri dari dua produk reksa dana, yakni Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV dan AI30EF, serta lima KPD. Pengembangan ini telah dipastikan pemenuhannya terhadap peraturan yang berlaku serta didukung dengan sarana digital yang memadai.

Products and/or Services Innovation and Development [POJK. F.26]

Ashmore consistently develops products and services based on market trends and client needs through extensive research. In the 2023/2024 fiscal year, we introduced seven new products and services, including two mutual fund products, namely Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV and AI30EF, as well as five KPD. The aforementioned products were developed in full compliance with applicable regulations and supported by adequate digital infrastructure.

Penambahan dan Penarikan Produk [POJK. F.29]

Pada tahun 2023/2024, terdapat tujuh produk dan layanan yang baru yang ditawarkan Perseroan. Sedangkan, berdasarkan hasil evaluasi, terdapat satu produk yang ditarik dari peredaran untuk mencapai efisiensi strategi.

Products Addition and Recall [POJK. F.29]

In the 2023/2024 fiscal year, the Company launched seven new products and services. Based on evaluations, one product was recalled due to strategy efficiency.

Informasi mengenai perubahan jumlah produk dan layanan Ashmore ditunjukkan sebagai berikut:

Information about changes in the number of Ashmore products and services is as follows:

Uraian Description	2023/2024		2022/2023		2021/2022	
	Produk Baru New Product	Produk yang Ditarik Recalled Product	Produk Baru New Product	Produk yang Ditarik Recalled Product	Produk Baru New Product	Produk yang Ditarik Recalled Product
Reksa Dana Mutual Fund	**2**	**1**	3	3	2	-
Kontrak Pengelolaan Dana Discretionary Fund	**5**	**-**	8	1	3	2
Total	**7**	**1**	**11**	**4**	**5**	**2**

Perlindungan dan Keamanan Data Nasabah

Nasabah Ashmore berasal dari kelompok institusi yang beragam, antara lain dana pensiun, bank sentral, dan lembaga-lembaga perantara yang menyediakan akses ke investor ritel. Karenanya, kami tidak mengelola data pribadi yang bersifat sensitif dalam jumlah besar, selain data yang berkaitan dengan karyawan.

Perihal keamanan informasi dan perlindungan data rahasia, kami menerapkan kebijakan yang komprehensif yang berlaku sama di seluruh Ashmore Group. Untuk memastikan kebijakan tersebut sesuai dengan perkembangan peraturan terkait, termasuk regulasi di Indonesia, kami melakukan peninjauan kebijakan secara berkala setiap tahun. Kebijakan tersebut berlaku dan wajib diterapkan oleh seluruh karyawan. Adapun Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam pengelolaan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal perusahaan serta evaluasi efektivitas pelaksanaan kebijakan keamanan informasi.

Pengelolaan risiko terkait dengan keamanan informasi serta perlindungan data ini termasuk pada risiko keamanan siber. Penanganan risiko keamanan siber dilakukan melalui penilaian, pemantauan, pengendalian risiko keamanan data, serta memastikan adanya komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan utama.

Clients' Data Protection and Security

Ashmore maintains a diversified client base comprising institutions such as pension funds, central banks, and intermediaries that provide access to retail investors. As a result, we handle a limited volume of sensitive personal data. The data collected and stored primarily pertain to our employees.

With regard to information security and the protection of confidential data, we implement a comprehensive policy that is uniformly applied across the Ashmore Group. To ensure this policy aligns with evolving regulations, including those applicable in Indonesia, we conduct annual policy reviews. This policy is mandatory for all employees. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for managing risk, overseeing internal control systems, and evaluating the effectiveness of information security policy implementation.

Risk management related to information security and data protection includes cybersecurity risks. These risks are managed through assessments, monitoring, data security controls, and ensuring effective communication with key stakeholders.

Ashmore Group menerapkan model keamanan berlapis dengan menggunakan teknologi mutakhir dan proses pelengkap lainnya. Oleh karena itu, karyawan Ashmore wajib mengikuti pengembangan kompetensi terkait keamanan informasi, termasuk keamanan siber. Selain itu, Ashmore secara rutin memperbarui keamanan sistem dan melakukan pengujian kerentanan secara berkala terhadap jaringan dan sistem dengan melibatkan pihak ketiga yang profesional. Laporan terkait pengelolaan keamanan siber ini disampaikan kepada Komite Audit dan Risiko Ashmore Group.

Ashmore juga mengelola keamanan siber terhadap nasabah yang dapat ditimbulkan dari mitra. Terkait hal ini, kami melakukan uji tuntas pra-kontrak yang ketat terhadap mitra baru, mempertahankan pengawasan terhadap pengaturan keamanan siber untuk semua mitra, serta memastikan adanya perlindungan tambahan untuk mitra utama.

Ashmore Group employs a multi-layered security model enhanced with technologies and supplementary processes. As such, Ashmore employees are required to undergo training in information security, including cyber security. Regular system security updates are undertaken, whereas periodic network and system vulnerability assessments are conducted by professional third-parties. In addition, cyber security management reports are presented to Ashmore Group's Audit and Risk Committee on an annual basis.

Ashmore also manages client-related cyber security risks that may arise from partners. We therefore conduct rigorous pre-contract due diligence on new partners, maintain vigilant oversight of cyber security arrangements for all partners, and ensure ongoing monitoring as well as additional protection related to the key partners' cyber security.

Pencegahan Kejahatan Keuangan

Upaya mengelola risiko keamanan siber juga ditujukan untuk mencegah tindakan kejahatan uang, termasuk pencucian uang, penyuapan dan korupsi, atau penipuan serta manipulasi pasar. Upaya pencegahan tersebut mengacu kepada kebijakan dan prosedur berbasis risiko untuk setiap bidang kejahatan keuangan. Karyawan Perseroan diikutsertakan pada pelatihan terkait anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris, termasuk persyaratan uji tuntas nasabah, identifikasi pencucian uang, aktivitas mencurigakan, dan kejahatan keuangan. Tidak hanya itu, kami juga melakukan verifikasi terhadap identitas nasabah sebelum memulai hubungan bisnis maupun selama kerja sama berlangsung.

Financial Crime Prevention

Efforts to manage cybersecurity risks also aim to prevent financial crimes, including money laundering, bribery and corruption, fraud, and market manipulation. These preventive measures are based on risk-based policies and procedures for each area of financial crime. All employees are engaged in training related to anti-money laundering and counter-terrorism financing, including customer due diligence requirements, money laundering identification, suspicious activities, and financial crime. Moreover, we properly verify our clients' identity before entering business relationship with them and over the course of the aforementioned business relationship.

Survei Kepuasan Nasabah [POJK. F.30]

Untuk mengukur kualitas produk dan kinerja layanan, Tim Audit Internal melakukan survei kepuasan nasabah dengan metode survei melalui *e-mail*. Survei juga menjadi sarana bagi nasabah untuk menyampaikan masukan dan umpan balik kepada Perseroan. Berdasarkan masukan tersebut, kami akan melakukan penyempurnaan dan menyelaraskan strategi pemasaran yang ditempuh.

Informasi mengenai hasil survei kepuasan nasabah Ashmore ditunjukkan sebagai berikut:

Customer Satisfaction Survey [POJK. F.30]

To assess product quality and service performance, the Internal Audit Team conducts customer satisfaction surveys via email. These surveys also serve as a means for clients to provide feedback and suggestions to the Company. Based on this feedback, we will make improvements and adjust our marketing strategies accordingly.

The results of Ashmore's customer satisfaction surveys are as follows:

Uraian Description	2023/2024	2022/2023	2021/2022
Nilai Score	**4,2**	4,2	4,0
Kategori Category	**Puas** **Satisfied**	Puas Satisfied	Puas Satisfied
Jumlah Responden Total Respondents	**61,1% dari total nasabah berdasarkan AuM** **61.1% of all clients based on AuM**	58,5% dari total nasabah berdasarkan AuM 58.5% of all clients based on AuM	55,1% dari total nasabah berdasarkan AuM 55.1% of all clients based on AuM

Saluran Pengaduan Nasabah

Kami menyediakan saluran bagi nasabah yang memiliki keluhan maupun pengaduan terkait produk dan layanan Perseroan. Setiap laporan pengaduan yang diterima akan dicatat oleh Kantor Pengaduan Nasabah yang dikoordinasikan oleh *Chief Operating Officer*, Pejabat Kepatuhan, dan/atau Kepala Kepatuhan Ashmore Group. Pejabat Kepatuhan akan memastikan tindak lanjut keluhan dijalankan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Laporan pengaduan akan diproses dalam 20 hari kerja setelah keluhan diterima atau total maksimum 40 hari kerja dalam kondisi khusus. Proses penanganan tersebut akan diawasi langsung oleh Pejabat Kepatuhan hingga mencapai solusi terbaik untuk pihak internal maupun eksternal, atau sampai pelapor merasa puas.

Informasi laporan pengaduan dari nasabah yang diterima Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

Customer Complaints Mechanism

We provide clients with a dedicated channel to voice their concerns and file grievance regarding the Company's products and services. All grievances are documented by the Clients Grievance Office, overseen by the Chief Operating Officer, Compliance Officer, and/or the Head of Compliance at Ashmore Group. The Compliance Officer ensures that grievances are handled in accordance with applicable laws and regulations.

Incoming grievances will be resolved within 20 business days from the date of receipt, or a maximum of 40 business days under exceptional circumstances. The Compliance Officer will continue to monitor the progress of grievance resolution until optimal solutions are identified for both internal and external stakeholders, or until the complainant is satisfied.

Customer grievances received by the Company were as follows:

2023/2024			2022/2023			2021/2022		
Jumlah Keluhan Number of Grievance	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Undergoing Follow-Up	Jumlah Keluhan Number of Grievance	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Undergoing Follow-Up	Jumlah Keluhan Number of Grievance	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Undergoing Follow-Up
1	1	-	-	-	-	-	-	-

Literasi dan Inklusi Keuangan [POJK. F.25]

Financial Literacy and Inclusion

Ashmore senantiasa mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan pemahaman dan aksesibilitas masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan melalui program literasi dan inklusi keuangan. Kegiatan yang diselenggarakan setiap tahun ini melibatkan mitra terpercaya. Selain bagi individu masyarakat umum, program tersebut juga ditujukan bagi nasabah institusional dan tim *wealth management* dari bank mitra. Adapun fokus pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan Ashmore ditujukan untuk membangun budaya investasi, khususnya pemanfaatan layanan berbasis digital.

Ashmore consistently supports the Indonesian government's efforts to enhance public understanding and accessibility of financial products and services through financial literacy and inclusion programs. These annual activities involve trusted partners and are aimed not only at the general public but also at institutional clients and wealth management teams from partner banks. The focus of Ashmore's financial literacy and inclusion activities is to foster an investment culture, particularly through the use of digital services.

Informasi pelaksanaan dan pengembangan program literasi dan inklusi keuangan Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

The implementation and development of the Company's financial literacy and inclusion programs were as follows:

2023/2024	2022/2023	2021/2022
Ashmore menyelesaikan pengembangan teknologi *front end* yang diharapkan akan dapat memberikan akses distribusi dengan cakupan yang lebih luas. **Ashmore completed the development of its front-end technology, which is expected to provide broader distribution access.**	Ashmore melanjutkan kolaborasi dengan berbagai pihak, baik agen penjual maupun institusi, dalam rangka pelaksanaan literasi keuangan. Penyelenggaraannya dilakukan melalui *talkshow* yang berfokus pada pengenalan portfolio dan perencanaan keuangan. Selain itu, Ashmore juga melakukan literasi keuangan secara tatap muka dengan bekerja sama dengan berbagai agen penjual maupun institusi. Ashmore continued to collaborate with various stakeholders, including selling agents and institutions, to implement financial literacy initiatives. These activities included talk shows focused on portfolio introduction and financial planning. In addition, Ashmore engaged in face-to-face financial literacy sessions in partnership with various selling agents and institutions.	Ashmore melanjutkan program edukasi dan literasi secara digital, baik bekerja sama dengan BIB maupun program internal yang memanfaatkan jalur distribusi yang dapat menjangkau masyarakat luas. Melalui kerja sama dengan agen penjual maupun institusi, Ashmore berfokus pada program-program seperti pentingnya investasi sejak dini, pengenalan terhadap aset-aset investasi, cara sederhana memulai investasi, serta dasar dalam membentuk atau mengelola portfolio investasi. Ashmore continues its digital education and literacy programs, both in collaboration with BIB and internal programs that utilize distribution channels that can reach the wider community. Through partnerships with selling agents and institutions, Ashmore Indonesia focuses on programs such as the importance of investing early, introduction to investment assets, simple ways to start investing, as well as the basics of forming or managing an investment portfolio.

Dampak dari Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan [POJK. F.28]

Impacts of Sustainable Financial Products and Services

Melalui kegiatan utama yang dijalankan, Ashmore berupaya untuk berkontribusi terhadap pencapaian tujuan berkelanjutan, terutama di Indonesia. Tujuan ini terutama ditempuh melalui penyaluran dana kelolaan (AuM) pada perusahaan yang telah memenuhi standar kami, termasuk terkait analisis faktor-faktor LST. Kami juga menerapkan manajemen risiko terintegrasi yang sesuai standar operasional prosedur dan pedoman teknis pengelolaan untuk masing-masing produk dalam rangka memitigasi dampak negatif yang timbul, termasuk pada aspek sosial dan lingkungan.

Through its core activities, Ashmore aims to contribute to achieving sustainable goals, particularly in Indonesia. To that end, we allocate asset under management (AuM) to companies that meet our standards, which include the ESG factors analysis. We also implement integrated risk management and have established operational standards, procedures, and technical guidelines for each product to mitigate the negative impacts, including those related to social and environmental aspects.

Selain itu, kami aktif memberikan edukasi kepada nasabah dan masyarakat mengenai pentingnya mengelola finansial sejak dini. Hal ini menjadi bentuk dukungan terhadap program pemerintah untuk meningkatkan kualitas literasi keuangan Indonesia yang masih cukup rendah.

In addition, we actively educate clients and the public on the importance of early financial management. This supports government programs aimed at improving the relatively low level of financial literacy.



08

KEBERLANJUTAN BAGI MASYARAKAT

Sustainability for Community

Di tahun 2023/2024, Ashmore menjalin kemitraan dengan organisasi lokal untuk menyediakan solusi ramah lingkungan dan pelatihan keterampilan yang memperkuat ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat.

In the 2023/2024 fiscal year, Ashmore partnered with local organizations to provide environmentally-friendly solutions and skills training that bolster the local economy and community well-being.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal [POJK. F.23]

Employment of Local Workforce

Ashmore mendukung inisiatif penyerapan tenaga kerja lokal melalui penerimaan karyawan yang memiliki KTP sesuai wilayah operasional, dalam hal ini Jakarta atau Jabodetabek. Inisiatif ini dilaksanakan sesuai dengan peraturan internal Perseroan maupun perundang-undangan yang berlaku. Pelibatan masyarakat diharapkan dapat memicu pertumbuhan perekonomian daerah sekaligus mengurangi tingkat pengangguran di sekitar wilayah operasional.

Ashmore supports local workforce initiatives by hiring employees who hold ID cards corresponding to the operational areas, specifically Jakarta or Greater Jakarta. This initiative is carried out in accordance with the Company's internal regulations and applicable laws. By involving the local community, the Company aims to stimulate regional economic growth and reduce unemployment rates in the areas surrounding our operations.

Informasi proporsi tenaga kerja lokal di Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

The Company's local workforce is as follows:

Uraian Description	2023/2024	2022/2023	2021/2022
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Total Local Workforce	**100,0%**	100,0%	100,0%

Inisiatif Pembangunan Masyarakat bersama Yayasan Ashmore [POJK. F.23]

Community Development Initiative with Ashmore Foundation

Yayasan Ashmore merupakan lembaga yang dimiliki oleh Ashmore Group secara mandiri dan terpisah dari entitas usaha. Yayasan yang terdaftar di Inggris Raya sebagai badan amal dan perusahaan terbatas jaminan (*Limited by Guarantee*/LBG) ini dikelola oleh Direktur Eksekutif dan Dewan *Trustee* (Wali Amanat). Dewan *Trustee* terdiri dari 10 orang karyawan Ashmore Group, seorang Direktur Non-Eksekutif Ashmore Group Plc, dan seorang *Trustee* Independen. Selain sebagai Dewan *Trustee*, karyawan juga didorong untuk terlibat langsung dalam tata kelola Yayasan Ashmore sebagai sub-komite.

Ashmore Group owns the Ashmore Foundation that operates independently and separately from the Group's business entities. Registered in the United Kingdom as a charity limited by guarantee (LBG), the foundation is managed by an Executive Director and the Board of Trustee consisting of ten Ashmore Group employees, a Non-Executive Director of Ashmore Group Plc, and an Independent Trustee. In addition, employees are encouraged to actively participate in the Ashmore Foundation's governance through sub-committees.

Yayasan Ashmore dibentuk untuk membantu meningkatkan keterampilan bagi wanita dan kaum muda untuk dapat menghasilkan pendapatan, mendorong perubahan sistem, serta menghasilkan dampak lingkungan yang positif terhadap komunitas lokal dan sekitarnya. Dalam pelaksanaannya, Yayasan Ashmore melibatkan mitra terpercaya yang berjumlah lebih dari 75 organisasi lokal di 26 negara *emerging market*.

The Ashmore Foundation aims to empower women and youths with the necessary skills and resources to generate income, drive systemic change, and create positive environmental impacts within local and surrounding communities. These objectives are achieved in collaboration with more than 75 trusted partners consisting of local organizations across 26 emerging markets.

Ashmore Group senantiasa mendukung aktivitas Yayasan Ashmore dengan menyediakan ruang kantor pro-bono, memberikan dukungan administrasi, serta menyalurkan sumbangan dana karyawan setiap tahunnya. Selain itu, Ashmore Group Plc juga menyumbangkan 0,5% dari capaian laba sebelum pajak kepada Yayasan Ashmore untuk dapat digunakan dalam merealisasikan kegiatannya.

Despite being distinct legal entities, Ashmore Group continues to support Ashmore Foundation's charities by providing pro-bono office space, administrative support, and a commitment to matching employee donations. Every year, Ashmore Group Plc also contributes 0.5% of its profit before tax to charitable causes, with a portion allocated to the Ashmore Foundation to implement its activities.

Yayasan Ashmore juga senantiasa didukung oleh karyawan Ashmore yang secara aktif mengikuti program donasi tahunan secara global serta berpartisipasi dalam berbagai acara penggalangan dana, mulai dari *wine tasting* hingga kompetisi olahraga.

Informasi pelaksanaan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat bersama Yayasan Ashmore ditunjukkan sebagai berikut:

Ashmore employees actively support the Foundation through a worldwide annual giving programme as well as organizing and participating in a range of fundraising events from wine tastings to sports competitions.

Community empowerment and development programs implemented in collaboration with the Ashmore Foundation were as follows:

2023/2024	
Karyawan Ashmore Indonesia berpartisipasi pada acara dua tahunan *Ashmore Challenge* yang menggabungkan penggalangan dana dan *event* pendakian gunung. Rekan-rekan dari Indonesia bergabung dengan tim dari Asia untuk mendaki Gunung Fuji di Jepang serta tim dari Eropa untuk mendaki Gunung Triglav di Slovenia dan Garbet Point di India. Acara ini berhasil menggalang dana sebesar GBP58.500 bagi Ashmore Foundation, yang akan digunakan untuk mendukung proyek-proyek yang bertujuan mendorong perubahan sosial dan ekonomi yang positif bagi kaum muda, perempuan, dan komunitas kurang beruntung di *emerging market*.	**Ashmore Indonesia employees participated in the biennial Ashmore Challenge, which combined fundraising with a mountain climbing event. Colleagues from Indonesia joined teams from Asia to climb Mount Fuji in Japan, and teams from Europe to climb Mount Triglav in Slovenia and Garbet Point in India. The event successfully raised GBP58,500 for the Ashmore Foundation, to be used to support projects aimed at driving positive social and economic change for youth, women, and disadvantaged communities in emerging markets.**
Melalui penggalangan dana tersebut, karyawan Ashmore di seluruh dunia juga diajak untuk melakukan pemilihan lima yayasan untuk menerima masing-masing pemberian dana sebesar USD10.000. Kelima yayasan pilihan tersebut adalah The Freedom Story, Cambodian Children's fund, National Autistic Society, World Computer Exchange dan Fundacion Cultura de Trabajo.	**Through this fundraising effort, Ashmore employees worldwide were also invited to vote for five foundations to each receive a grant of USD10,000. The chosen foundations were The Freedom Story, Cambodian Children's Fund, National Autistic Society, World Computer Exchange, and Fundación Cultura de Trabajo.**
Pemberian dana bantuan melalui Commonseas Indonesia sebagai mitra baru. Commonseas memiliki tujuan jangka panjang yang sejalan dengan Yayasan Ashmore, yakni untuk mendukung pemberantasan dampak perubahan iklim sekaligus menciptakan mata pencaharian berkelanjutan dan pelatihan keterampilan bagi komunitas di wilayah mereka beroperasi.	**Provided funding to Commonseas Indonesia as a new partner. Commonseas shares the Ashmore Foundation's long-term goals, aiming to support climate action while creating sustainable livelihoods and providing skills training for communities in their operational areas.**
Commonseas Indonesia berfokus pada pengurangan sampah yang dibuang ke Sungai Brantas di Jawa Timur. Pada tahun 2020, Commonseas mulai bekerja sama dengan pemerintah daerah, kelompok masyarakat, dan para ibu di Jawa Timur untuk menyediakan popok yang dapat digunakan kembali secara gratis atau bersubsidi bagi keluarga. Proyek ini menunjukkan bahwa skema popok yang dapat digunakan kembali dapat secara signifikan mengurangi penggunaan popok sekali pakai sekaligus meningkatkan perekonomian lokal dan melindungi kesehatan bayi dan keluarga.	**Commonseas Indonesia focuses on reducing waste entering the Brantas River in East Java. In 2020, Commonseas began collaborating with local governments, community groups, and mothers in East Java to provide reusable diapers for free or at a subsidized rate to families. This project demonstrated that reusable diaper schemes could significantly reduce the use of disposable diapers while boosting the local economy and protecting the health of babies and families.**
2022/2023	
Penggalangan dana oleh karyawan Ashmore Indonesia untuk korban bencana gempa di Turki sebesar Rp147,6 juta dan kegiatan pembangunan masyarakat lainnya yang disalurka n melalui Yayasan Ashmore.	Fundraising by Ashmore Indonesia employees for victims of the earthquake disaster in Turkey amounting to Rp147.6 million and other community development activities channeled through the Ashmore Foundation.



2021/2022	
Pemberian dukungan dan investasi dalam bidang pendidikan, pekerjaan, dan kewirausahaan bagi kaum wanita dan para pemuda di negara-negara *emerging market*.	Provided support and investments in the fields of education, employment, and entrepreneurship for women and youths in emerging markets.
Pemberian dana bantuan darurat ke Ukraina sebesar USD100.000 melalui Razom dan The WONDER Foundation. Pemberian bantuan ditujukan untuk mengirimkan ratusan ton peralatan dan suplai medis taktis ke Ukraina serta menyediakan suplai darurat bagi lebih dari 100.000 pengungsi Ukraina di Polandia.	Provided emergency funding of US$100,000 to Ukraine through Razom and The WONDER Foundation to deliver hundreds of tons of tactical medical equipment and supplies to Ukraine, and to provide emergency aid to over 100,000 Ukrainian refugees in Poland.

Saluran Pengaduan Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat [POJK. F.24]

Community Empowerment and Development Program Grievance Channel

Untuk menangani masukan dari masyarakat, Ashmore telah menyediakan saluran penanganan pengaduan terkait kegiatan-kegiatan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat melalui Yayasan Ashmore. Saluran pengaduan dapat diakses melalui situs web **www.ashmorefoundation.org**. Laporan pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan permasalahan masing-masing agar tidak terjadi benturan kepentingan yang dapat mengganggu hubungan baik yang telah terjalin di antara Perseroan dan masyarakat.

Ashmore has established a dedicated grievance mechanism for community empowerment and development activities through the Ashmore Foundation, accessible via the **www.ashmorefoundation.org** website. All grievances will be acknowledged and addressed promptly, ensuring that each concern is handled properly to prevent potential conflicts of interest and maintain the harmonious relationship between the Company and the community.

Berkat keseriusan Ashmore dalam menciptakan manfaat untuk masyarakat, selama tiga tahun terakhir tidak terdapat laporan pengaduan terkait kegiatan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat maupun aktivitas operasional sehari-hari.

Thanks to Ashmore's commitment to providing benefits to the community, there have been no grievances related to community empowerment and development activities or daily operational activities over the past three years.

Biaya Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat

Community Empowerment and Development Program Spending

Setiap tahun, Ashmore mengalokasikan sejumlah dana untuk menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, sebagaimana ditunjukkan berikut:

Each year, Ashmore allocates funds to organize community empowerment and development activities, as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2023/2024	2022/2023	2021/2022
Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion	Juta Rp Million Rp	**3.556**	2.788	2.160
Penyaluran Dana Aktivitas Tanggung Jawab Sosial melalui Yayasan Ashmore di Negara *Emerging Market* Corporate Social Responsibility Activities Fund Distribution Through Ashmore Foundation in Emerging Markets	USD	**404.000**	584.000	366.000*

* Dari Januari 2021 sampai dengan Juni 2022. / From January 2021 to June 2022.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK. G.1]

Written Verification from Independent Party

Laporan Keberlanjutan Ashmore untuk periode 2023/2024 ini tidak diverifikasi oleh pihak *assurance* eksternal. Meskipun demikian, kami memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The Ashmore's Sustainability Report for the 2023/2024 period has not been verified by an external assurance provider. However, we assure that all information presented in this Sustainability Report is true, accurate, and factual.

Glosarium

Glossary

3P's	*Profit, Planet, and People*
3R	*Reduce, Reuce,* dan *Recycle*
AuM	*Asset under Management*
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun Hazardous and Toxic Substances
Bappenas	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional National Development Planning Agency
CO_2	Karbon Dioksida Carbon dioxide
ESG	*Environment, Social, and Governance*
FGD	*Focus Group Discussion*
FTE	*Full Time Employee*
GHG	*Greenhouse Gas Emissions*
GMS	*General Meeting of Shareholders*
GRK	Gas Rumah Kaca Greenhouse Gases
HNWI	*High Net Worth Individual*
IFC	*International Finance Corporation*
IT	*Information Technology*
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
KPD	Kontrak Pengelolaan Dana Discretionary Fund
LBG	*Limited by Guarantee*
LORIF	*Local Office Responsible Investment Forum*
LST	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Environment, Social, and Governance

Menkumham	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Minister of Law and Human Rights
NZAMI	*Net Zero Asset Management Initiative*
NZAOA	*Net Zero Asset Owner Alliance*
OJK	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
PYF	*Plant Your Future*
RAKB	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan
Rp	Rupiah
RUPS	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
SDGs	*Sustainable Development Goals*
SFAP	*Sustainable Finance Action Plan*
SFDR	*Sustainable Finance Disclosure Regulation*
TCFD	*Task Force on Climate-Related Financial Disclosures*
TI	Teknologi Informasi Information Technology
TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
UN PRI	*United Nations Principles for Responsible Investment*
VCS	*Verified Carbon Standard*
WACI	*Weighted Average Carbon Intensity*
WBS	*Whistleblowing System*

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK. G.3]

Response to the Previous Year's Report Feedback

Pada tahun 2023/2024, Ashmore tidak menerima tanggapan dan umpan balik terkait Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan untuk tahun buku 2022/2023. Namun demikian, Ashmore terus berupaya menyempurnakan isi Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan pada masa kini dan mendatang dengan mempertimbangkan penerapan praktik-praktik terbaik di industri sejenis.

In the 2023/2024 fiscal year, Ashmore did not receive any responses or feedback regarding the Sustainability Report published for the 2022/2023 fiscal year. Nevertheless, Ashmore strives to continuously improve the content of current and future Sustainability Reports by taking into account the implementation of best practices in the industry.



Lembar Umpan Balik [POJK. G.2]
Feedback Form

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan 2023/2024 PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After perusing the 2023/2024 Sustainability Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, we kindly request you as our stakeholder to provide feedback by sending an e-mail or submitting this form via fax/mail.

Pertanyaan Query	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan. This report has provided useful information on the Company's economic, social, and environmental performance.	....	....
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	....	....
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.	....	....
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	....	....

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = unimportant, 4 = very unimportant).

(....) Produk dan Jasa
Products and Services

(....) Manajemen Risiko Keberlanjutan
Sustainability Risk Management

(....) Membangun Budaya Keberlanjutan
Developing Sustainability Culture

(....) Kinerja Ekonomi
Economic Performance

(....) Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Distribution

(....) Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Employment, Occupational Health and Safety

(....) Task Force on Climate-Related Financial Disclosures

(....) Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Material Consumption

(....) Penggunaan Energi
Energy Consumption

(....) Penggunaan Air
Water Consumption

(....) Pengelolaan Limbah
Waste Treatment

(....) Pengelolaan Emisi
Emission Management

(....) Pembangunan Masyarakat
Community Development

(....) Investasi yang Bertanggung Jawab
Responsible Investment

(....) Tanggung Jawab terhadap Nasabah
Responsibility to Clients

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

.....

Profil Anda
Your Profile

Nama
Name .....

Pekerjaan
Occupation .....

Institusi/Perusahaan
Institution/Company .....

Kontak (telepon, *e-mail*)
Contact (phone number, e-mail) .....

Kategori Pemangku Kepentingan
Stakeholder Category

- Pemerintah / Government
- Pelanggan / Clients
- Karyawan / Employees
- Mitra Usaha / Business Partners
- Media
- Masyarakat / Community
- LSM / NGO
- Lain-Lain, ... / Others, ...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to information presented in this report to the following:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pacific Century Place, 18th Floor
SCBD Lot. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

T : (021) 2953 9000
F : (021) 2953 9001
E : cosec.indonesia@ashmoregroup.com
W : www.ashmoregroup.com

Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 [POJK. G.4]

POJK No. 51/POJK.03/2017 Disclosure Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Description	18
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **Sustainability Performance Highlights**		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	26
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	28
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	29
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	33
C.2	Alamat Perusahaan Corporate Address	32
C.3	Skala Perusahaan Corporate Scale	34, 38
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	38
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	30
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes to Listed or Public Company	38
Penjelasan Direksi **Message from Board of Directors**		
D.1	Penjelasan Direksi Message from Board of Directors	2
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Administrator	40
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	42
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	42
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	10
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Issues	21
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture Development Activities	43

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison Between Production Targets and Performance, Portfolios, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit/Loss	48
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison Between Portfolio Targets and Performance, Financing or Investment Targets in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	72
Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**		
Aspek Umum **General Aspect**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Spending	N/A
Aspek Material **Material Aspect**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Material Consumption	63
Aspek Energi **Energy Aspect**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Energy Consumption and Intensity	63
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Renewable Energy Consumption Efforts and Achievements	63
Aspek Air **Water Aspect**		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	64
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	65
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	65, 67
Aspek Emisi **Emission Aspect**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Emission Amount and Intensity by Type	66
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	66, 67
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	65
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Treatment Mechanism	65
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill (if any)	65

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup **Environmental Grievance Aspect**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Subject of Environmental Grievance Received and Resolved	68
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers	74
Aspek Ketenagakerjaan **Manpower Aspect**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	52
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	53
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	54
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	56
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	53
Aspek Masyarakat **Community Aspect**		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	80
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievance	82
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Corporate Social and Environmental Responsibility Activities	23, 77
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Products/Services Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Products/Services Innovation and Development	73, 75
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	74
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services' Impacts	78
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	75
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	76
Lain-lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	83
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	85
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to the Previous Year's Report Feedback	84
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Criteria Disclosure Index	87

Ashmore

Pacific Century Place 18th Floor
SCBD Lot. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
T : (021) 2953 9000
F : (021) 2953 9001
E : cosec.indonesia@ashmoregroup.com
W : www.ashmoregroup.com

2023/2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report